



"Alhamdulillah, siswa/i menambah pengalaman sekaligus ilmu baru, mereka sangat antusias mengikuti program yang KKN adakan di SDN Carenang 01. Salah satunya yaitu pembuatan ice cream yang ternyata mudah untuk dipraktikkan secara mandiri, mereka juga senang dengan adanya outing class ke Perpustakaan Daerah, semoga kegiatan perdana ini, sekolah dapat melaksanakannya kembali."

- Kepala Sekolah dan Guru SDN Carenang 01 -

"Kami sangat senang kedatangan KKN dari UIN Jakarta, kegiatannya bermanfaat seperti diadakannya perpustakaan saung baca, sudah tentunya anak-anak harus mahir membaca dan tak lupa agama. Pesan saya, semoga apa yang dicita-citakan diijabah oleh Allah. Jangan lupakan Desa Carenang, Carenang khususnya mayoritas petani masih butuh dukungan sebab adik-adik kedepannya mungkin yang akan bisa membantu."

- Pak Bohari (Ketua RW 07) -

"Saya mewakili Al-Ibtida yang kedatangan tamu istimewa ucapkan terimakasih, kami dapat banyak ilmu. Pesan untuk KKN Waradana tetap SEMANGAT, sebab kalian adalah pundak harapan bangsa dan negara, juga agama. Mudah-mudahan ilmu yang kalian punya dapat dimanfaatkan dan dapat bermanfaat untuk umat semua."

- Ummi (TPQ Al-Ibtida) -

KKN Waradana untuk Carenang

@waradana_111

waradana_111

Sponsorship



111

Belajar, Mengabdikan, Berkarya: Mengukir Harapan di Desa Carenang

Seri Laporan KKN 2023 111

Belajar, Mengabdikan, Berkarya:

Mengukir Harapan di Desa Carenang

Dosen Pembimbing:

Rahmawati, S.E., M.M., Ph.D

Penulis:

Syifa Susilawati, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

"Belajar, Mengabdikan, Berkarya: Mengukir Harapan di Desa Carenang"

Editor: Syifa Susilawati

Penulis: Tazkir Harun Al Rasyid Lating, dkk.

TIM PENYUSUN

Belajar, Mengabdikan, Berkarya: Mengukir Harapan di Desa Carenang

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-III UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang

© KKN 2023_Kelompok III Waradana

Tim penyusun

Editor

: Syifa Susilawati

Penyunting

:

Penulis Utama

: Tazkir Harun Alrasyid Lating dan Syifa Susilawati

Penata letak

: Syifa Susilawati

Design cover

: Rubiyatul Adawiyah

Kontributor

: Daffa Nayudhistira, Dimas Iswan Ahmadi, Muhammad Raihan Abdillah, Rismansyah Jatmiko, Abdul Halim, Karim Abdurrazaq, Alfiani Fatimah Azahro, Rubiyatul Adawiyah, Annisa Tiara Salsabila, Sheva Nadya Sana, Jauza Jahro, Sarah Azizah Lifiani, Marsya Zahra Salsabilla, Amelia Putri Dewita Sadili, Annisa Zahra Agustami, Yoshi Merliana, Novia Rahmawati, Silvy, Nurul Husna Salsabilla.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN III

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN III yang berjudul: “Belajar, Mengabdi, Berkarya: Mengukir Harapan di Desa Carenang” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Rahmawati, S.E., M.M., Ph.D
NIP. 19770814 200604 2 003

Menyetujui,
Koord. Program KKN



Kaula Fahmi., M.Hum
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rita Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, Sang Pemilik segala Maha yang senantiasa mencurahkan Ghafur, Rahman dan RahimNya bagi hamba-hambanya yang bertaqwa. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad ﷺ yang karena misi risalah yang diembannya, kita dapat merasakan puncak kenikmatan tertinggi berupa nikmat Iman, nikmat Islam yang akan mengantarkan kita kepada mardhatillah-Nya di dunia dan di akhirat.

Alhamdulillah atas segala apa yang dikehendaki-Nya, buku laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat penulis selesaikan sebagaimana mestinya dalam waktu kurang lebih 25 hari. Buku dengan judul “*Belajar, Mengabdikan, Berkarya: Mengukir Harapan di Desa Carenang*” yang disusun ini memuat laporan kegiatan KKN Waradana III yang sudah dilaksanakan satu bulan lamanya di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten pada 25 Juli-25 Agustus 2023 lalu.

Sebagai satu syarat penyelesaian studi di UIN Syarif Hidayatullah, KKN yang sudah dilalui kelompok Waradana III ini berhasil memberikan ruang pembelajaran yang amat berharga melalui banyak pengalaman dan pendewasaan sosial juga meninggalkan kesan pesan yang begitu mendalam bagi kami di bangku perkuliahan.

Tentunya dalam seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan KKN hingga tahapan akhir penyusunan laporan ini, kami mendapatkan banyak ampuan, dorongan, serta bantuan dari banyak pihak yang menyebabkan terciptanya kelancaran dalam setiap proses yang kami lalui. Rasa-rasanya kami tak akan pernah cukup untuk membalas kebaikannya satu persatu. Maka dengan penuh hormat dan segala kerendahan hati, kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku rektor UIN Jakarta telah merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si, selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2023.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si., selaku Koordinator Program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 yang telah memberikan bimbingan dan arahan pelaksanaan sejak Pra-KKN hingga selesainya pelaksanaan KKN.

4. Ibu Rahmawati, S.E., M.M., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberi masukan-masukan, menjadi teman diskusi dan mengawal perjalanan KKN kami di tengah kesibukannya.
5. Bapak Eris Risharyadi S.E, selaku Kepala Desa Carenang yang telah menyambut, memberikan kesempatan mengabdikan dan memberi perizinan pelaksanaan rangkaian program KKN Waradana III di Desa Carenang.
6. Kang Novi, selaku “Duta Mahasiswa” Desa Carenang, demikian panggilannya. Selaku Staf Desa yang telah membantu mengurus segala keperluan koordinasi dan urusan teknis pelaksanaan KKN sejak mula kedatangan, pelaksanaan hingga selesainya kegiatan KKN kami di Desa Carenang.
7. Kepala SDN Carenang 1, Kepala SDI La tahzan, TPQ Fathussalim, TPQ Ust. Nanung yang telah bersedia bekerja sama dalam program bidang pengembangan pendidikan.
8. Yayasan Fathurrobaniy, atas bantuan dan dukungannya dalam melibatkan santri-santrinya untuk mensukseskan program bidang pendidikan penyuluhan anti narkoba.
9. Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Tangerang serta jajaran Tim Sertifikasi Halal yang telah memberikan pendampingan dalam program bidang pengembangan ekonomi Desa melalui kegiatan penyuluhan UMKM dan jaminan produk halal.
10. LKC Dompot Dhuafa, selaku sponsor kegiatan KKN Waradana III yang telah bersedia memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program gerai sehat, berupa penugasan tenaga ahli kesehatan serta peminjaman alat-alat pemeriksaan kesehatan.
11. dr. Inggit Sekar Rayipratiwi, selaku tenaga kesehatan ahli yang telah bersedia hadir dan mendampingi kegiatan cek kesehatan gratis di Desa Carenang.
12. Bapak Enjat Sudrajat, selaku pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tangerang yang telah berkenan menjadi pemateri dalam kegiatan Seminar Literasi.

13. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tangerang yang sudah bersedia menerima kunjungan siswa-siswi SDN 1 Carenang dan memberikan pendampingan kampanye pentingnya literasi sejak dini dalam kegiatan *Educational Outing Class* ke Perpustakaan daerah.
14. Badan Bahasa Dinas Pendidikan Provinsi Banten, atas bantuannya berupa majalah-majalah untuk koleksi saung baca Carenang ceria.
15. Social Trust Fund (STF) UIN Jakarta yang telah bersedia memberikan bantuan berupa donasi buku untuk pelaksanaan program KKN Waradana III, yakni Gerakan Literasi MUDA (Mulai dari Desa).
16. Seluruh warga Desa Carenang, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam seluruh rangkaian program KKN yang dilaksanakan KKN Waradana III.

Kemudian, tak lupa kami haturkan terima kasih kepada orang tua kami yang selama KKN berlangsung, senantiasa memberikan dukungan dan doa terbaik sehingga kami dapat menyelesaikan semua tahapan dan proses tanpa hambatan yang berarti.

Tentunya dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari penuh bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam struktur penulisan maupun dalam aspek penggunaan bahasa yang baik dan benar. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun dari khalayak pembaca yang budiman akan sangat kami terima.

Akhir kata, besar harapan kami agar laporan yang telah kami susun ini dapat memberikan manfaat dan maslahat kepada para akademisi maupun non akademisi guna memperkaya khazanah intelektual dalam bidang pengabdian masyarakat, serta memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya.

Ciputat, September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
IDENTITAS KELOMPOK.....	xvi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN sesuai Kelompok.....	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	5
D. Fokus dan Prioritas Program	8
E. Sasaran dan Target.....	12
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN	16
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	21
A. Pemetaan Sosial	21
B. Intervensi Sosial.....	25
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	27
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	30
A. Karakteristik Desa Carenang.....	30
B. Letak Geografis Desa Carenang.....	31
C. Struktur Penduduk.....	33
D. Sarana dan Prasarana	34
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	38
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	38

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	44
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	57
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil ...Error! Bookmark not defined.	
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Rekomendasi	85
EPILOG.....	89
A. Kesan Masyarakat	89
1. Ibu Ade (Kepala Sekolah SDI La Tahzan)	89
2. Ummi (TPQ Al-Ibtida)	90
3. Pak Bohari (Ketua RW 07).....	90
4. Perwakilan ibu-ibu PKK.....	91
5. Kepala Sekolah dan Guru SDN Carenang 01	91
6. Kang Reza (Ketua Pelaksana Lomba Agustusan di Desa Carenang)	92
7. Perwakilan siswa SDN Carenang 01.....	93
8. Perwakilan siswi-siswi SDN Carenang 01	93
9. Caca (siswi SDI La Tahzan)	94
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	95
1 KISAH PENUH MAKNA, KEJUTAN PENUH RASA, TENTANG CARENANG DENGAN SEKIAN LANGKAH <i>Tazkir Harun Al Rasyid Lating</i>	95
2 KEHANGATAN DAN KEBERSAMAAN DI DESA CARENANG Rismansyah Jatmiko	103
3 SENYUM MANIS YANG MEMBUAT RINDU Daffa Nayudhistira	105
4 FASILITAS VS ANAK CARENANG Dimas Iswan Ahmadi.....	111

5 KISAH TERKENANG DI DESA CARENANG	
Sarah Azizah Lifiani.....	113
6 KETULUSAN DAN KEIKHLASAN SEPASANG LANSIA	
Muhammad Raihan Abdillah.....	115
7 AGEN PENOLONG PERALATAN BAGAIKAN DAMKAR YG SIAP SEDIA, AKULAH HALIM SI ANAK PERLAP	
Abdul Halim.....	117
8 DILEMA YANG MEMBAWA KENANGAN MANIS	
Annisa Zahra Agustami	120
9 TAWA DAN IMPIAN PARA PELANGI KECIL CARENANG	
Novia Rahmawati.....	125
10 SANG ANAK CALON PEMBERI MAHKOTA	
Karim Abdurrazaq.....	129
11 KKN (KISAH KITA, NANTI)	
Annisa Tiara Salsabila	131
12 MEREKA YANG SELALU DIRINDU	
Amelia Putri Dewita Sadili	135
13 30 HARI BERSAMA WARADANA DI CARENANG	
Sheva Nadya Sana.....	138
14 SERPIHAN KISAH RINDU	
Marsya Zahra Salsabilla.....	142
15 KENANGAN DALAM SEBULAN	
Silvya	146
16 LANGKAH CAHAYA CARENANG	
Rubiyatul Adawiyah.....	148
17 PENGGALAN CERITA DARI PERBATASAN: DI DESA CARENANG KAMI MENGERAMI MIMPI-MIMPI	
Syifa Susilawati.....	151
18 SENYUMAN HANGAT DESA CARENANG	
Alfiani Fatimah Azahro.....	166

19 CARENANG, TERKENANG	
Yoshi Merliana.....	172
20 PERUBAHAN TERJADI KARNA PERLAKUAN	
Jauza Jahro.....	182
21 CARENANG DAN KEHANGATAN WARADANA	
Nurul Husna Salsabilla	185
DAFTAR PUSTAKA.....	191
BIOGRAFI SINGKAT	193
LAMPIRAN-LAMPIRAN	205
A. Lampiran 1: Surat-surat, Sertifikat dan Flyer.....	205
B. Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan	219

“Terima kasih Carenang sudah memberikan banyak hal untuk saya mulai dari pengalaman, pembelajaran, bahkan keluarga baru. Saya harap semoga suatu saat nanti kita dapat bertemu kembali untuk mengenang bagaimana hangatnya senyuman manis masyarakat Carenang”

-Alfiani Fatimah Azahro

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar Peserta KKN	4
Tabel 1.2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN	9
Tabel 1.3: Sasaran dan Target	12
Tabel 1.4: Kegiatan Pra-KKN	16
Tabel 1.5: Waktu Pelaksanaan Program KKN di Desa Carenang.....	17
Tabel 1.6: Laporan dan Evaluasi Program.....	17
Tabel 3.1: Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin	33
Tabel 3.2: Keadaan penduduk berdasarkan agama	33
Tabel 3.3: Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	33
Tabel 3.4: Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	33
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	34
Tabel 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan	38
Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Ekonomi	39
Tabel 4.3 : Matrik SWOT Bidang Kesehatan & Lingkungan	40
Tabel 4.4: Matrik SWOT Bidang Sosial	41
Tabel 4.5: Matrik SWOT Bidang Hukum.....	42
Tabel 4.6.: Matrik SWOT Bidang Keagamaan.....	43
Tabel 4.7: Program kerja bakti masjid.....	44
Tabel 4.8: Program Kerja Bakti & Memilah Sampah.....	46
Tabel 4.9: Program Gerai Sehat.....	48
Tabel 4.10: Program Ramah Tamah.....	51
Tabel 4.11: Program Pembuatan Gapura	53
Tabel 4.12: Program Mengaji Malam Jumat.....	55
Tabel 4.13: Program Penyuluhan Kesehatan Reproduksi	57
Tabel 4.14: Program Mengajar TPQ.....	60
Tabel 4.15: Program Mengajar SD.....	64
Tabel 4.16: Program Penyuluhan UMKN dan Sertifikasi Halal.....	68
Tabel 4.17: Program Perayaan HUT RI	72
Tabel 4.18: Program Gerakan Literasi MUDA (mulai dari Desa).....	74
Tabel 4.19: Program Penyuluhan Anti-Narkoba.....	77
Tabel 4.20: Program Educational Outing-Class.....	79

“Banyak kejutan yang didapatkan selama KKN.”

Nurul Husna Salsabilla

DAFTAR GAMBAR

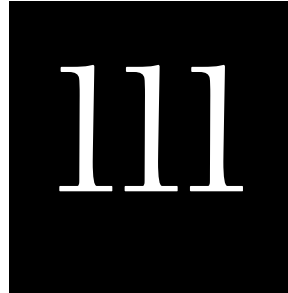
Gambar 1.1: Letak Geografis Desa Carenang	32
Gambar 1.2: Peta Jarak Tempuh ke Desa Carenang:	32
Gambar 4.1: Program Kerja Bakti Masjid	46
Gambar 4.2: Kerja Bakti & Memilah Sampah.....	48
Gambar 4.3: Program Gerai Sehat	51
Gambar 4.4: Program Ramah Tamah	53
Gambar 4.5: Program Pembuatan Gapura	55
Gambar 4.6: Program Mengaji Malam Jumat.....	57
Gambar 4.7: Program Penyuluhan Kesehatan Reproduksi	59
Gambar 4.8: Program Mengajar TPQ	63
Gambar 4.9: Program Mengajar di SDI La Tahzan	68
Gambar 4.10: Program Mengajar di SDN I Carenang	68
Gambar 4.11: Program Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal	72
Gambar 4.12: Program Perayaan HUT RI	74
Gambar 4.13: Program Gerakan Literasi MUDA (mulai dari Desa)	77
Gambar 4.14: Program Penyuluhan Anti-Narkoba.....	79
Gambar 4.15: Program Educational Outing-Class	81
Gambar 4.16: Potret Ibu Ade, Kepala SDI La Tahzan	89
Gambar 4.17: Potret Ummi, pengelola TPQ Al Ibtida (Ust Nanung)	90
Gambar 4.18: Potret Pak Bohari, Ketua RW 07.....	90
Gambar 4.19: Potret perwakilan warga Carenang.....	91
Gambar 4.20: Potret Kepala Sekolah dan Guru SDN Carenang 01.....	91
Gambar 4.21: Potret Kang Reza, Ketua Pelaksana Lomba Agustusan di Desa Carenang.....	92
Gambar 4.22: Perwakilan siswa SDN Carenanang 01	93
Gambar 4.23 : Potret Perwakilan siswa-siswi SDN I Carenang.....	93
Gambar 4.24: Potret Caca, Siswi SDI La Tahzan.....	94

“Dari pertemuan ini, saya belajar bahwa setiap momen kebersamaan adalah waktu yang berharga. Terimakasih karena telah mengisi cerita KKN menjadi berwarna.”

- Marsya Zahra Salsabilla

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-111
Desa/Kelurahan : Desa Carenang
Nama Kelompok : WARADANA 111
Jumlah : 21 Orang Mahasiswa
Mahasiswa : 17 program
Jumlah Kegiatan



“Terimakasih Waradana, telah kebersamai langkah dalam menjalani salah satu scene pendewasaan diri, saya salut tidak ada perpecahan di antara 21 calon orang sukses ini, aamiin.

Kalian hebat, berhasil membuat pelaksanaan KKN bukan hanya sekedar memenuhi tugas kampus, melainkan sebenar-benarnya pengabdian yang dilakukan dengan hati nurani. “

Rubiyatul Adawiyah

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku “*Belajar, Mengabdikan, Berkarya: Mengukir Harapan di Desa Carenang*” disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Carenang selama satu bulan. 21 mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini berasal dari sembilan fakultas yang berbeda. Kelompok KKN III kami namai WARADANA dengan arti “hadiah yang bernilai”. Dengan nama tersebut, kami berharap pengabdian kami selama satu bulan kepada masyarakat menjadi sesuatu yang bernilai. Kelompok KKN III Waradana dibimbing oleh Ibu Rahmawati, S.E., M.M., Ph.D. Beliau merupakan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga menjabat sebagai Kaprodi Jurusan Ekonomi Syariah. Kegiatan yang kami lakukan selama masa pengabdian kepada masyarakat sebagian besar merupakan bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat ini menghabiskan dana sekitar Rp. 25.700.000,-. Dana yang kami dapatkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut berasal dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 25.200.00,- dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 3.000.000,-.

Berikut beberapa keberhasilan yang kami raih dari berbagai kegiatan yang telah kami lakukan:

1. Membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM, untuk pembuatan sertifikasi halal produk dagang mereka.
2. Meningkatkan hubungan silaturahmi antara warga Desa Carenang dengan mahasiswa KKN III Waradana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Meningkatkan minat dan semangat anak-anak dalam bidang pendidikan untuk belajar.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai Penyakit Tidak Menular dengan mengadakan seminar dan cek kesehatan gratis.
5. Meningkatkan kesadaran pemuda-pemudi Desa akan literasi.
6. Bertambahnya fasilitas Desa dalam bidang pendidikan dengan dibuatnya Saung Baca CERIA.
7. Meningkatkan kesadaran pemuda-pemudi mengenai bahaya narkoba dengan mengadakan seminar anti-narkoba.

8. Meningkatkan kesadaran pemuda-pemudi Desa akan pentingnya mengetahui dan merawat kesehatan reproduksi dengan mengadakan penyuluhan kesehatan reproduksi.

Adapun kendala yang kami hadapi pada saat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dana yang terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang sudah dirancang.
2. Kurangnya publisitas luas mengenai kegiatan yang akan berlangsung, sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui kegiatan kami.
3. Luasnya wilayah Desa Carenang dan terbatasnya waktu, sehingga tidak semua daerah bisa tertampung dalam kegiatan kami.

Meskipun terhambat beberapa kendala yang kami hadapi, kami tetap dapat menyelesaikan sebagian besar dari rencana kegiatan kami. Sayangnya, hal tersebut tidak terlepas dari kekurangan. Kekurangan dari kegiatan yang telah kami laksanakan, antara lain:

1. Untuk peserta KKN tahun berikutnya, diharapkan dapat menjangkau seluruh wilayah di Desa Carenang.
2. Memperbanyak program pada bidang pendidikan, terutama di sekolah, untuk memacu semangat anak-anak.
3. Memaksimalkan potensi yang dimiliki Desa.
4. Meningkatkan komunikasi dan hubungan dengan warga Desa, terutama dengan perangkat Desa agar setiap kegiatan dapat tersampaikan ke seluruh warga Desa.

“Perjalanan kehidupan selalu membuat kejutan dengan beragam cara yang membuat kita dewasa untuk melangkah dengan beragam resikonya. Tetap berlari untuk mendapatkan kejutan, berjalan juga bisa. Jika tidak, merangkaklah.

Terima kasih untuk cerita menarik yang selalu diukir dalam bingkai canda, tawa, bahkan tangis yang selalu mengiringi langkah-langkah yang berarti”

- Tazkir Harun Al Rasyid Lating

Bagian pertama:
DOKUMENTASi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan sebutan bagi setiap individu yang ingin membuat perubahan. Kehadirannya dielu-elukan dapat menyelesaikan problematika mikro hingga makro yang tengah terjadi. Mahasiswa dalam hal ini mendapati satu tantangan dan dituntut untuk sanggup merespon problematika tersebut di tengah kultur masyarakat Indonesia yang amat plural. Proses pengabdian dalam hal ini menjadi sebuah medan latihan sekaligus praktik, bagaimana mahasiswa akan terlibat di dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam masyarakat.

Kekayaan intelektual yang dimiliki mahasiswa menuntut proses penerapan hasil pemikirannya itu agar ikut serta mengambil bagian dalam proses perumusan perubahan di masyarakat. Hal ini terlihat dikuatkan oleh adanya program pengabdian kepada masyarakat yang dirumuskan oleh pemerintah hingga perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan langkah pemerintah Indonesia dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai generasi yang akan melanjutkan tongkat estafet kesejahteraan bangsa untuk ikut bersama-sama membangun dan merumuskan setiap sisi permasalahan yang dialami masyarakat Indonesia, mulai dari level mikro hingga pada level makro. Oleh karena itu, setiap universitas di Indonesia mewajibkan setiap mahasiswanya melalui regulasinya masing-masing sesuai dengan pegangan konstitusi yang telah terbentuk sejak tahun 2003, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2 yang berisi “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat”.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Universitas Islam Negeri yang dibentuk pada tahun 1940 yang dimulai dari Sekolah Tinggi Islam (STI) hingga berubah status menjadi UIN yang merupakan singkatan dari

Universitas Islam Negeri. UIN Jakarta juga turut andil dalam memberikan partisipasi mahasiswanya dalam program pengabdian kepada masyarakat. Hal ini diperkuat dengan komitmen UIN Jakarta, yaitu menciptakan individu yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Berada dalam naungan ataupun dasar keagamaan membuat UIN Jakarta terus menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses kehidupan berpendidikan di lingkungan kampus. Kultur yang kental dengan keagamaan di lingkungan kampus ini membuat mahasiswa tidak lepas dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pendewasaan di luar kampus, tak terkecuali proses pengabdian. Berada dalam siklus sosial masyarakat yang terkadang jauh berbeda dengan siklus akademik, membuat mahasiswa dituntut dengan berbagai tantangan untuk mengkolaborasikan beragam hal hebat dengan dasar keagamaan yang dimilikinya untuk mampu menciptakan dan mewujudkan ide-ide terbaik di masyarakat.

Kemajuan perkembangan dunia memaksa segala pemikiran dan tindakan mahasiswa, yang disebut sebagai *Agent Of Change* ini, harus terus bergerak dalam mendistribusikan inspirasi terbaik untuk kemajuan Indonesia. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh UIN Jakarta bertujuan untuk mewujudkan mahasiswa yang mampu untuk merealisasikan setiap program perubahan yang lahir dari banyaknya permasalahan yang dihadapi di tempat yang masih minim sentuhan pemerintah. Program ini dinamakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN ini diharapkan mampu untuk mengangkat setiap permasalahan serta memberikan solusi terhadap Desa-Desa yang masih membutuhkan perhatian dari berbagai bidang, baik itu bidang ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan lain-lain.

Pelaksanaan program KKN ini berjumlah 200 kelompok dengan kapasitas setiap kelompok terdiri atas 21 hingga 25 mahasiswa. 200 kelompok ini pun terbagi ke dalam dua tempat, yaitu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Pembagiannya adalah 100 kelompok di wilayah Kabupaten Bogor dan 100 kelompok lainnya di wilayah Kabupaten Tangerang. Setiap daerah yang dijadikan sebagai tempat pengabdian tentunya mempunyai keunggulan maupun kekurangan. Hal tersebut menjadi tugas bagi mahasiswa untuk mengembangkan setiap

objek yang membutuhkan perhatian, salah satunya Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

Desa Carenang berada di ujung Kecamatan Cisoka. Desa ini memiliki banyak keunikan dan kelebihan, mulai dari sektor pertanian, perekonomian, bahkan sektor sosial yang dinikmati oleh seluruh masyarakat Desa Carenang. Pertanian menjadi salah satu sektor yang paling banyak ditekuni oleh warga Desa Carenang. Padi dan sereh menjadi komoditas yang paling sering diproduksi.

Banyak hal yang menarik dari Desa ini, salah satunya kultur masyarakat Desa yang ramah dalam memberikan ruang pembelajaran untuk melakukan beberapa perubahan dan perbaikan. Meskipun begitu, permasalahan umum dalam dinamika peDesaan masih terasa hingga detik ini. Salah satu sektor yang belum disinggung dalam kemajuan dan masih menjadi pekerjaan rumah dari Desa Carenang yaitu sektor pendidikan. Pada dasarnya Desa Carenang merupakan Desa dengan jumlah lokasi pendidikan yang tersebar cukup merata, yaitu terdapat satu pondok pesantren ternama se-Tangerang Madya yakni Pesantren Fathurrobbany. Adanya lembaga pendidikan ini adalah simbol keagamaan bahwa wilayah Carenang merupakan wilayah dengan mayoritas sekolah yang berbasis pendidikan keislaman.

Sektor pendidikan adalah sektor yang paling fundamental dalam kehidupan dan kemajuan masyarakat Indonesia, tak terkecuali Desa Carenang. Desa Carenang hanya memiliki tiga sekolah negeri yang ketiganya merupakan tingkat Sekolah Dasar (SD), belum memiliki Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Sekolah Menengah Atas (SMA). Beragam tantangan pun timbul untuk dapat menyelesaikan maupun mengangkat sektor yang masih menjadi tonggak harapan masyarakat Carenang ini.

Susunan laporan berjudul “*Belajar, Mengabdi, Berkarya: Mengukir Harapan di Desa Carenang*” ini merupakan hasil dari kehidupan satu bulan kami yang diisi dengan kisah yang penuh dengan pembelajaran dan perjuangan untuk membentuk diri kami menjadi cahaya bagi masyarakat. Selain itu juga, merupakan sebuah proses yang mendewasakan pemikiran dan kehidupan kami yang masih butuh dorongan untuk maju. Hadirnya KKN III Waradana, dengan beragam program yang direncanakan, berusaha untuk memaksimalkan setiap

objek permasalahan yang masih minim perhatian, salah satunya sektor pendidikan. Namun, kami juga tidak dapat mengalihkan pandangan dari sektor lainnya yang merupakan noktah kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Carenang.

Potensi-potensi yang dimiliki masyarakat Carenang juga tak lepas dari perhatian KKN III Waradana untuk kemudian kami dapat terlibat serta mengambil peran dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki Desa Carenang.

B. Tempat KKN sesuai Kelompok

Carenang merupakan sebuah Desa di Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini berbatasan dengan Serang dan Tangerang. Desa Carenang memiliki luas wilayah 32.317 km² dan masih dipenuhi dengan lahan pertanian. Masyarakat di Desa Carenang memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak, dan ada beberapa sebagai guru.

Dari segi kesehatan, beberapa masyarakat di Desa ini mengalami *stunting*. Dari segi fasilitas pendidikan, Desa ini mempunyai 3 lembaga pendidikan yang terdiri dari beberapa Sekolah Dasar negeri.

Tabel 1.1: Daftar Peserta KKN

NO	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Tazkir Harun Alrasyid Lating	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
2	Daffa Nayudhistira	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
3	Dimas Iswan Ahmadi	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
4	Muhammad Raihan Abdillah	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
5	Rismansyah Jatmiko	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
6	Abdul Halim	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
7	Karim Abdurrazaq	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten

8	Alfiani Fatimah Azahro	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
9	Rubiyatul Adawiyah	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
10	Annisa Tiara Salsabila	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
11	Sheva Nadya Sana	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
12	Jauza Jahro	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
13	Sarah Azizah Lifiani	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
14	Marsya Zahra Salsabilla	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
15	Amelia Putri Dewita Sadili	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
16	Annisa Zahra Agustami	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
17	Yoshi Merliana	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
18	Novia Rahmawati	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
19	Silvyva	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
20	Nurul Husna Salsabilla	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten
21	Syifa Susilawati	Carenang	Cisoka	Tangerang	Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat survei yang telah dilakukan selama satu bulan, kami menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Carenang. Desa Carenang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Mayoritas dari masyarakat Desa Carenang adalah petani. Hal ini dikarenakan lahan hijau dan subur yang tersedia di Desa tersebut cukup luas untuk di bidang pertanian, sehingga membutuhkan tenaga kerja yang mumpuni untuk mengelolanya. Selain itu, mayoritas pekerjaan dari

masyarakat Desa Carenang adalah pedagang/wiraswasta, sedangkan sedikit dari mereka adalah Pegawai Negeri Sipil dan pensiunan.

Adapun perihal mengenai permasalahan Desa, kami uraikan dalam bidang-bidang berikut:

1. Bidang Ekonomi

Berdasarkan data penduduk dari mata pencaharian/pekerjaan, 268 orang di Desa Carenang bekerja sebagai pedagang/wiraswasta. Data ini kami peroleh dari data yang tersedia di Kantor Desa Carenang. Data tersebut diperkuat dengan kondisi yang memang terjadi masyarakat Desa Carenang, sebagian besar memiliki usaha dan berdagang. Masyarakat Desa Carenang memiliki niat dan kemauan yang tinggi dalam berwirausaha dan pengembangan usahanya. Namun, sebagian bahkan seluruh wirausaha belum melakukan sistem pencatatan keuangan yang benar, baik terkait pemasukan maupun pengeluaran.

Kesadaran akan pentingnya melakukan pencatatan keuangan dengan rutin memang masih kurang. Terlebih lagi, bagi wirausaha yang ingin melakukan pengembangan usaha harus memiliki sistem pencatatan dan pembukuan keuangan yang benar karena berpengaruh terhadap penilaian pihak eksternal.

Produk dari usaha yang dihasilkan di Desa Carenang sangat beragam, terutama dari hasil alam, seperti singkong, kacang tanah, beras, dll. Adapun dari hasil olahan terdapat produk berupa bakpia, bakso, dan dodol. Dengan melimpahnya produk usaha tersebut, ternyata sebagian besar usaha belum mendapatkan jaminan produk halal. Secara legal, hal ini merupakan sesuatu yang wajib dimiliki bagi setiap orang yang memiliki usaha untuk menjamin keamanan dan kualitas produk yang diperjualbelikan sehingga meningkatkan *trust* konsumen.

2. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan suatu insan yang bermutu, berwawasan, berilmu, serta berkarakter. Hal ini mendukung sebagaimana tujuan negara Indonesia yang termaktub dalam UUD 1945 alinea keempat, yaitu

guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, setiap warga negara berhak untuk mengenyam bangku pendidikan. Bidang pendidikan di Desa Carenang masih dikatakan belum ideal. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga pendidik yang masih kurang dalam mendukung pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu, permasalahan yang kami temui selama masa pengabdian, yaitu masih banyak anak Sekolah Dasar (SD) yang belum bisa membaca. Kesadaran akan pentingnya pendidikan di Desa Carenang ini masih tergolong rendah, melihat dari letak pusat pendidikan di Desa juga masih sangat terbatas hanya Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTS. Untuk tingkat pendidikan selanjutnya, letaknya jauh dari Desa.

Permasalahan dalam bidang keagamaan, yaitu jumlah tenaga pendidik yang masih kurang. Seiring perkembangan zaman, terdapat pengaruh penggunaan gadget bagi anak-anak. Hal ini selain memberikan dampak positif berupa akses data maupun informasi yang tak terbatas. Namun, tidak dapat dipungkiri dalam penggunaannya juga memiliki dampak negatif, yaitu menjadikan anak-anak kecanduan bermain gadget sehingga kurang aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, seperti mengaji di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ).

Selanjutnya, terkait sarana dan prasarana masjid yang masih kurang di Desa Carenang seperti mukena yang sudah tidak layak pakai, tidak tersedianya sarung dan sajadah, serta jumlah Al Qur'an yang masih sedikit.

3. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, ketersediaan Pusat Kesehatan Masyarakat juga masih dikatakan kurang. Hanya terdapat satu Puskesmas di Kecamatan Cisoka yang lokasinya cukup jauh dari Desa Carenang. Dengan kendala jarak tersebut, masyarakat Desa Carenang khususnya usia dewasa hingga orang tua jarang melakukan pengecekan kesehatan secara rutin.

4. Bidang Sosial dan Lingkungan

Pertama kali mendatangi Desa Carenang, kami melihat gapura utama Desa Carenang dengan kondisi yang sangat memprihatinkan. Keadaan gapura tersebut sudah rusak dan hampir runtuh. Desa Carenang terdapat 7 RW. Beberapa di antaranya tidak memiliki identitas yang menyatakan suatu tempat, seperti misalnya gapura dari bambu yang menunjukkan pembatas antar-RW atau antar kampung.

Kemudian, kepedulian masyarakat sekitar terhadap lingkungan tergolong masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari banyaknya sampah yang berserakan di pinggir jalan, jembatan, bahkan lingkungan sekitar Kantor Desa Carenang. Walaupun sudah disediakan tempat sampah, hal tersebut rasanya tidak menggerakkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program dan kegiatan prioritas yang kami susun dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mengacu pada hasil analisis dan kajian lapangan ketika pelaksanaan survei lokasi KKN. Sebagaimana yang sudah dijabarkan pada sub bab poin C mengenai permasalahan dan aset utama Desa. Selain itu, program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan tentu sejalan dengan tema yang diusung kelompok KKN III Waradana UIN Syarif Hidayatullah, yaitu “*Sinergi Nyata Anak Bangsa dalam Membangun Desa Carenang yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif*”.

Maka, hasil analisis primer dan kajian lapangan yang sudah dilaksanakan sebelumnya ditindaklanjuti dalam rapat kelompok KKN III Waradana. Hasilnya, terdapat beberapa kelompok program dan kegiatan prioritas guna memberikan solusi atau setidaknya mengurangi permasalahan di Desa Carenang. Program dan kegiatan prioritas tersebut terbagi dalam beberapa bidang, seperti bidang ekonomi, pemberdayaan pendidikan dan keagamaan, kesehatan masyarakat serta, bidang sosial & lingkungan sebagaimana yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Tabel 1.2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pengembangan Ekonomi	1. Intervensi sosial dan pendampingan	1.1 Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal 1.2 Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan <i>Self Declare</i> Sertifikasi halal	Aula Kantor Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang
Pemberdayaan Pendidikan dan Keagamaan	2. Pelayanan dan pemberdayaan pendidikan serta penguatan keagamaan dalam kehidupan.	2.1 Penyuluhan Anti-Narkoba 2.2 Educational Outing-class 2.3 Seminar Literasi 2.4 Pendirian Saung Baca Carenang Ceria 2.5 Mengajar TPQ 2.6 Mengajar SD 2.7 Mengaji Malam Jumat	1. Yayasan Fathurrobaniy, Desa Carenang 2. Perpustakaan Umum Kab. Tangerang 3. Aula Kecamatan Cisoka 4. Kp. Nyompok Girang, RW. 06 5. TPQ Al-Ibtida dan TPQ Fathussalim 6. SDN 1 Carenang dan SDI La Tahzan 7. Posko KKN Waradana III

Kesehatan Masyarakat	3. <i>Health campaign</i>	3.1 Gerai Sehat & Senam Sehat 3.2 Penyuluhan Kesehatan Reproduksi (kespro)	1. Aula SDN 1 Carenang 2. Lapangan Depan Kantor Desa Carenang 3. Aula Kantor Desa Carenang
Sosial dan Lingkungan	4. Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosial dan lingkungan	4.1 Peringatan HUT RI 4.2 Ramah Tamah 4.3 Pembuatan gapura 4.4 Kerja bakti dan memilah sampah 4.5 Kerja bakti masjid	1. Lapangan Depan Kantor Desa Carenang 2. Sekitar RW 06 Desa Carenang 3. Masjid Jami Al Hidayah, Kp. Nyompok Tengah

Adapun program unggulan kami adalah penyuluhan UMKM dan sertifikasi halal yang dalam pelaksanaannya, kami bekerja sama dengan Tim Sertifikasi Halal dari Kantor Urusan Agama Kabupaten Tangerang. Banyaknya UMKM di Desa Carenang yang dinilai sangat berpotensi untuk mendorong peningkatan kualitas perekonomian Desa, tetapi belum mendapatkan wawasan maupun pengayaan bagaimana cara meningkatkan mutu produk dan usahanya, menjadi latar belakang kami menjadikan program tersebut sebagai program unggulan. UMKM tersebut di antaranya adalah produksi keripik singkong, kacang sangrai, produksi bakso, olahan kue, dan lain-lain.

Penyuluhan mengenai pencatatan keuangan (*cash flow*) sebagai satu aspek penunjang dalam stabilisasi dan pengembangan usaha ini menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat Desa. Sertifikat jaminan produk halal juga menjadi hal yang sangat diperhatikan. Hal tersebut karena kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim terhadap jaminan produk halal, serta akan membantu meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas produk yang dipasarkan di masyarakat luas.

Selain itu, dalam rangka peningkatan minat baca masyarakat dan pengembangan kualitas pendidikan, kami melaksanakan program *Educational Outing-Class* ke Perpustakaan Umum Kabupaten Tangerang, serta Seminar Literasi dan pendirian Saung Baca Carenang CERIA. Program-program tersebut kami selenggarakan bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tangerang. Alasan diadakannya program tersebut adalah karena hingga saat ini kebutuhan pustaka masyarakat Desa Carenang belum terpenuhi, termasuk belum tersedianya fasilitas perpustakaan di institusi pendidikan. Padahal, koleksi pustaka sebagai media peningkatan kualitas pendidikan menjadi satu aspek yang penting untuk diperhatikan.

Hal tersebut diperkuat dengan masih rendahnya perhatian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Dibuktikan dengan sedikitnya angka jumlah lulusan SMA dan masyarakat yang melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Lulusan SD maupun SMP juga masih memiliki pola pikir yang sangat berorientasi pada kebutuhan materi semata. Oleh karena itu, program tersebut dipandang penting untuk memberikan advokasi mengenai pentingnya literasi dan pendidikan untuk kesejahteraan.

Selanjutnya, program unggulan yang kami laksanakan sebagai bagian dari *grand proker* adalah Gerai Sehat. Pelaksanaan Gerai Sehat ini merupakan program kolaborasi dengan rumah sakit swasta Dompot Dhuafa. Pada kesempatan ini, dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan masyarakat secara gratis. Hal ini menunjang pemerataan pengecekan kesehatan masyarakat yang jauh dari fasilitas kesehatan. Dengan begitu, dengan diadakannya program ini diharapkan dapat memudahkan pelacakan penyakit-penyakit masyarakat yang memerlukan penanganan khusus yang selama ini tidak ada motivasi untuk melaksanakan pemeriksaan dan kekurangan kepekaan masyarakat terhadap pentingnya memperhatikan perkembangan kesehatan.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal	Pelaku usaha di Desa Carenang	30 orang yang merupakan pelaku usaha di Desa Carenang, pun diantaranya dijadikan narasumber untuk menjelaskan kemajuan dan permasalahan mengenai UMKM di Desa Carenang
2	Penyuluhan Anti-Narkoba	Santriwan dan Santriwati di Yayasan Fathurrobany Desa Carenang	Targetnya yaitu 400 orang yang terdiri dari 200 santriwan dan 200 santriwati, namun jumlah santri di Yayasan Fathurobbany melebihi taksiran, oleh karena itu jumlah sasaran yang ikut berjumlah 1000 lebih.
3.	Educational Outing-Class	Siswa/siswi SD di Desa Carenang yaitu SDN 01 Carenang	Berjumlah 30 orang yang terdiri dari perwakilan setiap kelas mulai dari

			kelas 4 sampai kelas 6
4	Seminar Literasi	Remaja Desa Carenang	20 orang yang terbagi atas perwakilan setiap Desa untuk memahami pentingnya Gerakan literasi sejak dini.
5.	Pendirian Saung Baca Carenang Ceria	Anak anak di Desa Carenang dan remaja di Carenang	20 anak untuk ikut dalam peresmian saung baca dan 10 remaja Carenang untuk ikut dalam kepengurusan program literasi di saung baca
6	Mengajar TPQ	Santri TPQ	50 santri TPQ yang terdiri dari 2 TPQ dengan jumlah yang tidak terlalu berbeda
7	Mengajar SD	Siswa/siswi SD Carenang	Targetnya yaitu 3 kelas dengan jumlah rata rata kelas yaitu 25 orang

9	Mengaji malam Jumat	Mahasiswa KKN	21 Orang yang terdiri dari anggota kkn untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
10	Gerai Sehat	Masyarakat Carenang	100 warga Desa Carenang mendapatkan edukasi mengenai pencegahan Penyakit Tidak Menular, serta mendapatkan kesempatan untuk cek kesehatan dan konsultasi dengan dokter.
11	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi (KESPRO)	Remaja di Desa Carenang	30 orang yang hadir untuk dapat memahami pentingnya Kesehatan reproduksi di usia dini
12	Peringatan HUT RI	Masyarakat Desa Carenang dari semua kalangan	500 orang untuk dapat memeriahkan kemerdekaan Indonesia sebagai bukti hormat kepada <i>The Founding Fathers</i> yang telah

			memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
13	Ramah Tamah	Warga yang tinggal di lingkungan sekitar tempat tinggal anggota KKN dan lokasi kegiatan	20 rumah serta orang yang ditemui di jalan sehingga mereka dapat mengetahui keberadaan KKN yang akan melaksanakan program kerja di Desa Carenang
14	Pembuatan gapura	Lokasi strategis di tengah Desa	Seluruh warga Carenang dapat menikmati karya yang dibuat
15	Kerja bakti dan memilah sampah	Mahasiswa/i KKN dan Masyarakat Carenang	21 orang mahasiswa membersihkan balai Desa yang merupakan pusat acara keakraban di Desa Carenang

16	Kerja Bakti Masjid	Mahasiswa KKN	21 mahasiswa membersihkan masjid yang merupakan fasilitas keagamaan utama di sekitaran tempat kami tinggal hal ini untuk menjaga kebersihan masjid agar lebih terawat.
----	--------------------	---------------	--

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan program KKN WARADANA III ini dibagi menjadi 3, yaitu pra-KKN, implementasi program di lokasi yang telah ditentukan, serta laporan dan evaluasi program.

1. Pra-KKN

Tabel 1.4: Kegiatan Pra-KKN

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	1 Juni - 23 Juni
3	Pembekalan	11 Mei 2023
4	Survei Pertama	16 Juni 2023
	Survei Kedua	21 Juni 2023
	Survei Ketiga	18 Juli 2023
5.	Pelepasan	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program KKN di Desa Carenang

Tabel 1.5: Waktu Pelaksanaan Program KKN di Desa Carenang

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli - 28 Juli 2023
3.	Implementasi Program	25 Juli - 24 Agustus 2023
4.	Penutupan	24 Agustus 2023
5.	Kunjungan Dosen Pembimbing	10 Agustus 2023

3. Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1.6: Laporan dan Evaluasi Program

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Akhir KKN	31 Agustus 2023 - 30 September 2023
2.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	30 September 2023
3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	30 November 2023
4.	Pengiriman Buku Laporan KKN	November 2023

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pedoman penyusunan yang dikeluarkan oleh PPM UIN Jakarta, E-book ini disusun menjadi tiga kerangka bagian. *Bagian pertama*, yaitu identitas dan penjelasan umum buku, *bagian kedua* yaitu isi buku, dan *bagian ketiga* yaitu dokumen penyerta. Adapun susunan perinciannya sebagai berikut:

Kerangka bagian pertama E-Book mengenai Identitas dan Penjelasan Umum Buku, kerangka ini disusun guna mengenalkan dan memperjelas identitas dan penjelasan umum isi buku yang terdiri dari sejumlah halaman, yaitu Sampul Depan, Sampul Belakang, Sampul Dalam, Tim Penyusun, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Identitas Kelompok, Ringkasan Eksekutif, dan Prolog atau Catatan Editor sebagai catatan dari Dosen Pembimbing dalam membina mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN.

Bagian kedua yaitu isi buku yang tersusun dari dokumentasi serta refleksi hasil kegiatan yang berisi lima bab disertai epilog dengan perincian berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bagian ini menginformasikan terkait gambaran secara umum telah dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok KKN Waradana III di Desa Carenang.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Bagian ini memaparkan pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan selama kegiatan KKN.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini menggambarkan secara umum mengenai wilayah dilaksanakannya KKN oleh kelompok KKN Waradana III.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini mendeskripsikan program kerja yang sudah dilaksanakan selama kegiatan KKN di Desa Carenang.

Bab V, Penutup. Bagian ini berisikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi pada beberapa pihak yang bersangkutan untuk pelaksanaan KKN selanjutnya.

Bagian terakhir dari kerangka isi buku yaitu epilog, yang berisikan kesan masyarakat terhadap KKN Waradana III serta

penggalan kisah inspiratif KKN selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Carenang.

Bagian ketiga dari E-book ini yaitu dokumen penyerta yang berisikan daftar pustaka, biografi singkat, serta lampiran-lampiran penunjang kegiatan KKN.

“Disinilah kami belajar tentang pentingnya kebersamaan, dan belajar tentang kesederhanaan hidup. Dimana hal paling disyukuri, saya masih dikelilingi orang-orang baik. Mau berbagi ide, pendapat, berjuang bersama, dan banyak pelajaran yang didapatkan”

- Rismansyah Jatmiko

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial menurut Suharto¹ merupakan proses penggambaran masyarakat secara sistemik yang melibatkan pengumpulan data dan informasi terkait dengan sebuah komunitas atau populasi tertentu dalam suatu wilayah. Informasi ini berupa profil masyarakat sekaligus identifikasi masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, yang dimulai dengan melakukan diskusi langsung dengan masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi Desa atau wilayah tertentu saat ini. Setelah langkah ini selesai, maka dapat dilakukan identifikasi terkini terhadap berbagai aspek kehidupan di Desa tersebut, termasuk aspek kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan program kerja kami, kami menerapkan metode yang dikenal sebagai Partisipatory Rural Appraisal (PRA). PRA adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menilai, mengkaji, atau melakukan penelitian tentang situasi di suatu Desa dengan melibatkan aktif partisipasi dari penduduk Desa itu sendiri.² Dengan kata lain, PRA merupakan cara untuk menyelidiki dan memahami keadaan masyarakat dengan mendorong keterlibatan langsung dari mereka. Biasanya, dalam model PRA, penelitian dilakukan oleh individu atau tim peneliti dari luar Desa yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang tertentu, bukan merupakan bagian dari masyarakat setempat. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan analisis yang komprehensif dan obyektif terhadap kondisi Desa serta menggabungkan perspektif eksternal dengan pemahaman mendalam dari komunitas yang tinggal di sana.

¹ Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

² Chambers, Robert. (1994). "The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal" dalam *World Development*, 22 (7): 953–969.

Desa Carenang merupakan Desa yang terletak di ujung Kecamatan Cisoka. Desa ini memiliki beberapa masalah yang dinilai cukup signifikan. Diantaranya, meski akses keluar masuk Desa ini sudah cukup baik, namun sangat minim penerangan jalan serta penanda batas di area sekitar. Minimnya penerangan jalan dinilai sangat menghambat masyarakat sekitar ketika berlalu-lalang di malam hari. Sebagai tambahan, kurangnya penanda batas jalan dikhawatirkan dapat memperumit pengenalan Desa Carenang oleh orang-orang yang tidak mengenal daerah ini.

Meninjau dari segi pendidikan, Desa Carenang masih menghadapi tantangan serius dengan tingkat pendidikan yang dinilai masih rendah. Faktor yang berkontribusi dalam masalah ini salah satunya adalah faktor ekonomi. Tingkat ekonomi di Desa Carenang masih tergolong rendah sehingga mayoritas penduduk Desa kesulitan untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pola pikir yang beranggapan bahwa bekerja untuk memenuhi kehidupan sehari-hari lebih baik daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, masih banyak dianut oleh para orang tua di Desa ini. Hal ini menjadi hambatan yang cukup serius bagi generasi muda di desa ini. Namun menariknya, meski jenjang pendidikan yang mereka tempuh mayoritas hanya berhenti di tingkat sekolah menengah, namun kami melihat bahwa semangat belajar yang dimiliki oleh anak-anak di desa ini sangatlah tinggi. Hal ini terbukti dengan tingginya antusiasme yang mereka berikan ketika kami melakukan program kerja di sekolah-sekolah.

Saat ini kondisi perekonomian Desa Carenang mulai berkembang. Kegiatan bertani dan berwirausaha menjadi beberapa mata pencaharian yang paling dominan dimiliki oleh warga desa. Luasnya lahan persawahan yang membentang di wilayah desa, dimanfaatkan warga sekitar untuk bercocok tanam. Selain itu, kami mengamati bahwa banyak sekali usaha mikro yang dijalankan oleh penduduk sekitar seperti usaha berjualan minuman dan makanan ringan.

Selain dua bidang usaha yang telah disebutkan, Desa Carenang juga memiliki beberapa industri lokal, seperti produksi tahu dan sepatu. Oleh karena itu, sebagian penduduk di desa ini mencari

penghidupan dengan bekerja sebagai buruh dalam industri-industri tersebut.

“Desa Carenang, ditempat inilah kenangan dalam sebulan tumbuh. Kenangan yang tumbuh dengan berbagai bentuk kebaikan dari orang-orang yang memiliki jiwa tulus yang luas”

Silvia

B. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah suatu pendekatan atau strategi yang digunakan untuk meningkatkan fungsi sosial dari individu, keluarga, atau kelompok masyarakat tertentu. Tujuannya adalah untuk menciptakan perubahan yang positif dalam tingkat individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini mengacu pada ide bahwa setiap anggota masyarakat harus dapat berperan sesuai dengan peran atau status sosialnya dalam komunitas, dan penting bahwa peran tersebut diakui oleh lingkungan sekitarnya, tanpa melanggar norma-norma sosial yang berlaku. Dengan kata lain, intervensi sosial bertujuan untuk membantu individu dan kelompok dalam memenuhi peran dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat, sambil mempertahankan keseimbangan dengan nilai dan norma yang berlaku.

Menurut pendapat Ishandi Rukminto Adi,³ intervensi sosial adalah suatu tindakan yang direncanakan dengan baik yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang berperan sebagai perubahan (agent of change) terhadap beragam sasaran perubahan (target of change). Sasaran perubahan ini melibatkan berbagai tingkatan, mulai dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (tingkat mikro), hingga mencakup komunitas atau organisasi (tingkat mezzo), serta masyarakat dalam skala yang lebih besar, termasuk tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, atau bahkan global (tingkat makro).

Dalam konteks ini, intervensi sosial adalah tindakan yang direncanakan secara cermat yang ditujukan untuk membawa perubahan yang diinginkan dalam berbagai tingkat sosial ini. Hal ini mencakup upaya untuk mempengaruhi dan memperbaiki keadaan individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau bahkan masyarakat dalam skala yang lebih luas. Intervensi ini bisa berupa berbagai strategi, program, atau tindakan yang dirancang untuk mencapai

³ Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo. 2008. hlm. 49

tujuan sosial tertentu yang dapat bermanfaat bagi berbagai tingkat sosial yang berpartisipasi dalam proses perubahan ini.

Tujuan utama dari metode intervensi adalah meningkatkan fungsi sosial dari individu atau kelompok yang menjadi fokus perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang atau kelompok berjalan dengan baik, diasumsikan bahwa pencapaian kesejahteraan akan menjadi lebih memungkinkan. Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang menghadang kelompok sasaran perubahan akan lebih mudah diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berusaha untuk mengurangi kesenjangan antara harapan lingkungan dengan realitas yang sebenarnya, sehingga masyarakat dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaannya, intervensi sosial dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat mikro, mezzo, dan makro. Pendekatan mikro berfokus pada memberikan perhatian dan layanan langsung kepada individu berdasarkan jenis kasus yang ada. Sementara itu, tingkat mezzo berorientasi pada memberikan perhatian dan bantuan kepada keluarga atau kelompok kecil lainnya. Dalam tingkat ini, bentuk perhatian dan bantuan bisa berupa berbagai jenis layanan komunikasi, peran sebagai mediator, melakukan negosiasi, memberikan pendidikan, serta mengorganisir pertemuan orang-orang untuk bersama-sama mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Dengan kata lain, intervensi sosial pada tingkat mikro fokus pada individu, tingkat mezzo lebih menekankan pada keluarga atau kelompok kecil, dan masing-masing tingkat ini memiliki berbagai strategi dan pendekatan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah yang ada dalam lingkup yang berbeda. Tingkat makro, yang tidak disebutkan dalam paragraf ini, kemungkinan memusatkan perhatian pada perubahan dalam skala yang lebih luas, seperti komunitas atau masyarakat secara keseluruhan.

Selanjutnya, dalam praktik tingkat makro, pendekatan ini bertujuan untuk mencapai perubahan dan perbaikan yang lebih luas dalam komunitas masyarakat. Kegiatan di tingkat makro mencakup berbagai bentuk intervensi seperti kampanye pembangunan

masyarakat, program pendidikan masyarakat, aksi politik, manajemen organisasi sosial yang menyediakan beragam layanan, dan upaya untuk meningkatkan kinerja badan-badan kesejahteraan publik serta lembaga sejenisnya.

Dengan kata lain, praktik intervensi tingkat makro berfokus pada perubahan dan perbaikan yang bersifat sistemik dan memengaruhi masyarakat dalam skala yang lebih besar. Ini bisa mencakup usaha-usaha untuk mengatasi masalah sosial yang kompleks, seperti kemiskinan atau ketidaksetaraan, serta berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengubah pola pikir dan tindakan di seluruh komunitas atau masyarakat yang lebih luas.

Setelah melakukan serangkaian survei untuk menilai situasi di Desa Carenang, kami memutuskan untuk lebih berfokus pada intervensi tingkat makro. Ini berarti bahwa pendekatan yang kami terapkan bertujuan untuk menciptakan perubahan dalam skala besar di seluruh masyarakat. Ini tercermin dalam program-program yang kami implementasikan, yang secara komprehensif menargetkan berbagai aspek, termasuk pendidikan, ekonomi, agama, serta kesehatan dan lingkungan. Harapan kami adalah bahwa program-program ini, yang kami jalankan dalam misi pelayanan kami, akan memberikan dampak positif yang signifikan dan membawa perubahan yang nyata bagi seluruh masyarakat Desa Carenang.

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN, kami menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving approach*), dimana kami menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Carenang melalui survei yang telah kami lakukan langsung di Desa. *Problem Solving Approach* adalah suatu upaya untuk ikut serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.⁴ *Problem Solving* juga dapat didefinisikan sebagai proses *self directed* yang ditujukan pada identifikasi solusi untuk

⁴ Sitompul, *Metodologi Pengabdian Pada Masyarakat* (Yogyakarta: Balai Pengabdian Pada Masyarakat P3M IAIB Sunan Kalijaga, 1993), h. 29.

permasalahan spesifik yang dihadapi di kehidupan sehari-hari." Landasan dari pendekatan ini adalah setiap permasalahan yang dialami oleh individu atau kelompok dapat ditunjukkan kepada proses kognitif yang aktif untuk menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Dalam rangka turut serta memecahkan masalah yang ada di masyarakat, maka digunakan pendekatan berwawasan yang berakar pada masyarakat. Pendekatan tersebut dapat berupa pendekatan struktural maupun pendekatan sosial. Dengan kata lain, metode pendekatan pemecahan masalah pada hakikatnya bertumpu pada kemampuan masyarakat dan kelompok pembawa perubahan.⁵

Problem Solving dimulai dari identifikasi berbagai masalah untuk dianalisis yang kemudian dirumuskan cara pemecahan masalahnya. Setelah pemecahan masalah ditentukan dan kemudian dijalankan atau diaplikasikan, maka tinggal melihat bagaimana hasilnya untuk dievaluasi.

Problem Solving Approach menekankan pada tiga elemen penting dalam menyelesaikan masalah, di antaranya adalah kolektivitas masyarakat, letak geografis, dan pelembagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas. Orientasi problem solving pun merupakan investigasi dan penemuan yang merupakan awal dari pemecahan masalah. Jika solving yang dijalankan masih belum bisa berjalan sebagaimana yang telah direncanakan, maka setiap orang harus menyusuri kembali masalah dan merumuskan pemecahan yang lebih matang.

⁵ Sitompul, *Loc. Cit.*

“Carenang, sebuah Desa yang telah menjadi saksi bisu atas perjalanan belajarku yang tak terlupakan. Selama lebih dari tiga puluh hari, aku tenggelam dalam suasana Desa ini”

Sarah Azizah Lifiani

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Desa Carenang

Desa Carenang adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Karakteristik Desa Carenang dapat mencakup berbagai aspek seperti geografi, demografi, ekonomi, sosial, dan budaya. Berikut adalah beberapa karakteristik yang umumnya dapat ditemukan di Desa seperti Carenang:

- Geografi Letak Desa Carenang terletak di wilayah Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, yang berada dalam jarak yang relatif dekat dengan wilayah perkotaan seperti Tangerang dan Jakarta
- Topografi: Bisa memiliki topografi datar atau bergelombang tergantung pada wilayah tertentu di Desa.
- Iklim: Iklim di daerah pesisir cenderung tropis dengan musim hujan dan musim kemarau yang khas.
- Demografi: Jumlah penduduk Desa ini akan berubah dari waktu ke waktu, tetapi mungkin terdiri dari berbagai kelompok usia dan latar belakang etnis.
- Bahasa: Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi, tetapi di Desa Carenang ini juga terdapat penggunaan bahasa daerah atau bahasa lainnya dalam komunikasi sehari-hari seperti Bahasa sunda.
- Ekonomi:
 1. Pekerjaan: Aktivitas ekonomi di Desa Carenang dapat meliputi pertanian, perikanan, perdagangan, dan potensi industri kecil lainnya.
 2. Sumber Daya: Desa yang terletak di pantai mungkin memiliki potensi sumber daya laut, seperti ikan dan hasil laut lainnya.
 3. Industri: Beberapa Desa dapat memiliki industri kecil, seperti pengolahan makanan, kerajinan tangan, atau usaha-usaha lain yang mendukung ekonomi lokal.

- Sosial dan Budaya:
 1. Adat dan Budaya: Desa ini mungkin memiliki tradisi adat dan budaya yang unik, termasuk perayaan adat, tarian, musik, dan festival lokal. Agama: Agama-agama yang dianut oleh penduduk Desa Carenang dapat beragam, tetapi kebanyakan mayoritas islam.
- Infrastruktur:
 1. Sarana dan Prasarana: Desa ini mungkin memiliki sekolah, fasilitas kesehatan, jalan raya, dan infrastruktur dasar lainnya untuk mendukung kehidupan sehari-hari penduduk.
 2. Lingkungan: Desa Carenang dapat memiliki potensi lingkungan alam yang indah seperti lahan pertanian dan Telaga biru.

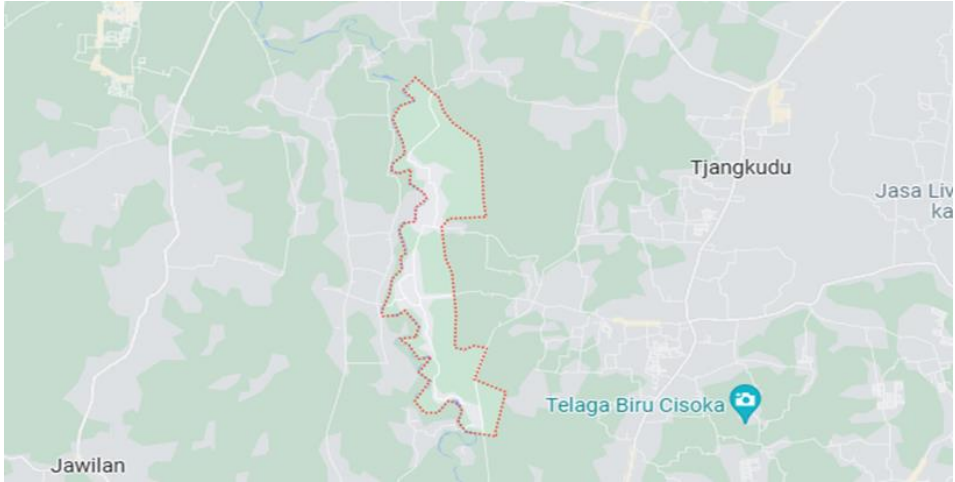
B. Letak Geografis Desa Carenang

Desa Carenang, Kecamatan Cisoka adalah Desa yang jaraknya paling jauh dari kantor Kecamatan Cisoka serta merupakan Desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Serang dan Kecamatan Jayanti. Desa Carenang mempunyai 24 RT dan 7 RW.⁶

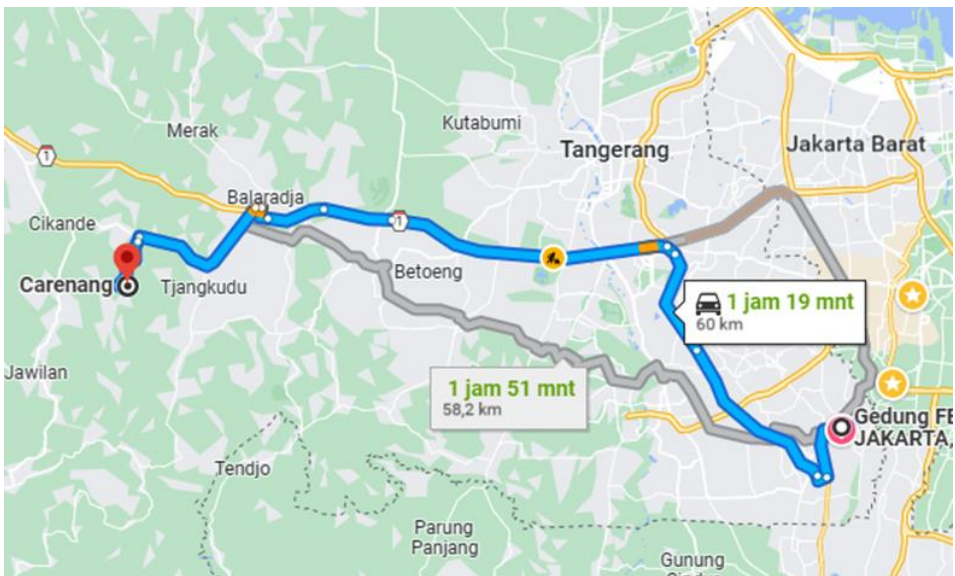
Kecamatan Cisoka terbagi menjadi 10 wilayah administrasi yaitu 10 Desa. Batas-batas wilayah Cisoka terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Balaraja
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tigaraksa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Solear
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Jayanti dan Kab. Serang

⁶ <https://tangerangkab.go.id/cisoka/profile-skpd/show/451/68>



Gambar 1.1: Letak Geografis Desa Carenang⁷



Gambar 1.2: Peta Jarak Tempuh ke Desa Carenang⁸

⁷ “Carenang, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang, Provinsi Banten” diakses pada 20 September 2023 dari: <https://maps.app.goo.gl/juDzPbfyM5nCrAk8A>

⁸ Jarak Tempuh ke Carenang” diakses pada 20 September 2023 dari: <http://bit.ly/3PKlvF1>

C. Struktur Penduduk

Tabel 3.1: Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Nama Desa	Carenang	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
Jumlah	3.366	3.363
Total	6.729	

Tabel 3.2: Keadaan penduduk berdasarkan agama

Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Carenang	6.729	0	0	0	0	0
Total	6.729					

Tabel 3.3: Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Desa Carenang	PNS	Swasta	ABRI	Wiraswasta	Tani	Pensiunan	Tukang
Jumlah	8	3	2	268	200	5	168

Tabel 3.4: Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA	D1-D3	S1	Pondok pesantren	S2 S3
Carenang	60	1.483	518	271	76	25	100	0
Total	2.533							

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	0-15 tahun	15-65 tahun	>65 tahun
Carenang	1.368	6.292	4.492
Total	12.152		

D. Sarana dan Prasarana

Desa Carenang terletak di Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang. Desa ini berada di ujung kabupaten Tangerang dan berbatasan langsung dengan kabupaten Serang Banten. Sarana dan Prasarana di Desa ini sudah cukup memadai, hanya saja masih kurang lengkap. Desa Ini memiliki Kantor Desa atau Balai Desa yang memadai dan kebetulan baru saja selesai renovasi bangunan, sehingga bangunan kantor Desa semakin bagus dan memadai fasilitasnya. Di depan kantor Desa pun ada sarana lapangan yang bisa digunakan untuk berbagai acara akbar, seperti perlombaan 17 agustus termasuk acara-acara general yang diselenggarakan oleh pemerintahan setempat.

Desa Carenang sudah memiliki sarana Pendidikan yang sudah cukup lengkap, bisa dilihat mulai dari adanya TK, SDN/SDI, SMP. Hanya saja untuk ketersediaan sarana pendidikan jenjang SMA belum ada. Sehingga kebanyakan penduduk usia sekolah memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan atau melanjutkan pendidikan SMA yang cukup jauh dari jangkauan Desa. Mayoritas satuan Pendidikan disana bersifat swasta atau bisa dikatakan dibawah pengelolaan Yayasan. Jika ditinjau dari fasilitas sekolahnya, fasilitasnya sudah cukup lengkap dan bagus, terutama sekolah Negeri yang dikelola oleh pemerintah. Keberadaan pondok pesantren pun tentu ada di Desa Carenang, mulai dari pondok pesantren salafi hingga modern pun sudah ada disana.

Seluruh warga Desa Carenang beragama Islam sehingga fasilitas ibadah pun sangat lengkap dan banyak. Keberadaan mushola dan masjid di Desa Carenang cukup banyak dan cukup memadai. Akses jalan di Desa Carenang pun sudah cukup memadai. Presentasinya

60% jalan disana sudah dibeton dan diaspal, dan sisanya 40% jalannya masih kurang memadai. Keberadaan air bersih disana cukup baik. Mayoritas warga disana masih menggunakan air tanah atau air sumur, sehingga terkadang airnya bisa berubah warna menjadi agak keruh atau bahkan agak berbau. Hal tersebut terjadi karena sumur atau lubang airnya masih kurang dalam ketika proses pengeborannya.

Fasilitas belanja warga sehari hari atau yang sering disebut dengan pasar pun di Desa Carenang sudah cukup lengkap, pasar disana merupakan salah satu pasar induk yang ada di kabupaten Tangerang, sehingga pasar tersebut selalu ramai pembeli dari pagi hingga malam hari. Di Desa Carenang sarana kelistrikan dan internet sudah masuk dengan baik dan cukup merata penyebarannya, walaupun terkadang beberapa provider masih mengalami gangguan jaringan.

Sarana dan fasilitas Kesehatan di Desa ini masih kurang lengkap. Faktanya di Desa ini belum ada puskesmas Desa. Puskesmas di Desa ini masih bergabung dan mencakup dari puskesmas Kecamatan Cisoka. Sehingga untuk warga Desa Carenang masih agak kesulitan jika ingin berobat di puskesmas. Sebaliknya, posyandu dan klinik Kesehatan sangat memadai dan banyak di Desa Carenang ini. Sehingga orang tua yang ingin mengimunisasi bayinya dapat membawa anaknya ke posyandu terdekat. Dan bagi warga Desa yang ingin memeriksa kesehatannya bisa menuju ke klinik terdekat. Mayoritas warga disana lebih sering berobat ke klinik terdekat, hal ini terjadi karena jauhnya dan tidak memadainya fasilitas puskesmas disana.

Untuk akses jalan dan transportasi di Desa Carenang itu belum memadai. Hal ini terbukti jika dilihat angkutan umum di Desa Carenang belum menyebar secara merata, misalnya angkot di Desa Carenang ini hanya ada di dekat kantor Kecamatan cisoka, yang apabila diberi jarak, jarak tersebut lumayan jauh aksesnya dari Desa Carenang. Sehingga mayoritas warga Carenang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk akses pulang pergi sehari-hari.

Sekian pemaparan sarana dan prasarana dari Desa Carenang Kabupaten Tangerang, semoga hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perangkat Desa Carenang dan lebih luasnya bagi pemerintah Kecamatan Cisoka dan pemerintah kabupaten Tangerang, agar segera membenahi dan melengkapi fasilitas dan sarana prasarana setiap daerah yang ada di dalam kepemimpinan pemerintah kabupaten Tangerang.

*“Saya sangat merasa beruntung karna saya bisa
dipertemukan dengan mereka yang saling melengkapi
satu sama lain.”*

Jauza Jahro

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Bidang Pendidikan

Tabel 4.1: Matrik SWOT Bidang Pendidikan

BIDANG PENDIDIKAN	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anak sangat tertarik untuk belajar; • Banyak pilihan dari SD sampai pesantren; • Banyak prestasi yang diraih oleh anka-anak di Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya infrastruktur penunjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah, terutama di tingkat SMP; • Kurangnya minat pemuda Desa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (dipengaruhi oleh faktor ekonomi, keluarga, dan budaya setempat); • Kurangnya tenaga pengajar; • Kurangnya minat baca atau literasi dari anak sekolah dan warga setempat; • Kualitas pengajaran (kegiatan belajar mengajar) yang tidak merata menyebabkan penyebaran siswa/i tidak merata; • Mata Pelajaran Bahasa Inggris belum dipelajari di beberapa SD.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anggota KKN berlatar belakang dari Fakultas Tarbiyah; 	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya apresiasi pendidikan di lingkungan Desa; • Pendaftar siswa baru semakin menurun;

<ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN memiliki kemampuan yang cukup baik dalam pendekatan dengan anak-anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • SMP negeri tidak ada yang dekat dari rumah warga Desa Carenang; • Beban keluarga yang mengharuskan untuk berhenti berkarir/berpendidikan; • Terpengaruh dengan adanya gawai, sehingga memengaruhi anak-anak hingga malas belajar.
<p>Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis SWOT di atas, kelompok KKN III Waradana 39enyusun beberapa program kerja, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar SD 2. Mengajar TPQ 3. Seminar Literasi Digital 4. <i>Educational Outing Class</i> 	

2. Bidang Ekonomi

Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Ekonomi

BIDANG EKONOMI	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sumber daya alam yang melimpah; • Adanya balai penelitian pertanian dari pemerintah daerah; • Mendapatkan bantuan dana Desa dari pemerintah; • Beberapa masyarakat memiliki semangat untuk mandiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengangguran yang cukup tinggi (berdasarkan data yang disurvei langsung oleh perangkat Desa Carenang); • Kekurangan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha; • Faktor cuaca dan hama bisa menjadi penyebab gagal panen (mayoritas pekerjaan warga adalah petani); • Kurangnya pemahaman warga tentang <i>digital</i>

	<p>economy atau penjualan secara <i>online</i>;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendidikan yang masih rendah membatasi warga dalam memilih dan mendapatkan pekerjaan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anggota KKN berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis; • Anggota KKN memberikan bantuan kepada pelaku UMKM mengenai sertifikasi halal produk makanan yang dijual. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengangguran yang tinggi; • Adanya kemajuan teknologi membuat kelompok tani yang ada di Desa sedikit tertinggal.
<p>Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis SWOT di atas, kelompok KKN III Waradana menyusun beberapa program kerja, yaitu Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal</p>	

3. Bidang Kesehatan & Lingkungan

Tabel 4.3 : Matrik SWOT Bidang Kesehatan & Lingkungan

BIDANG KESEHATAN DAN LINGKUNGAN	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan masih asri; • Warga masih berprinsip gotong royong; • Tingginya minat warga, khususnya kaum ibu, yang ingin tahu seputar kesehatan; • Banyaknya pemuda dan pemudi usia produktif; • Adanya Bidan Desa yang bertugas di Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas penunjang kesehatan yang ada di Desa; • Minimnya edukasi seputar kesehatan dan lingkungan bagi warga setempat; • Pemerintah setempat belum bertindak tegas terhadap beberapa warga

	<p>yang membuang sampah sembarangan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minimnya penerangan jalan yang sangat diperlukan terutama di malam hari.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya bantuan dari pihak rumah sakit swasta untuk mendukung kegiatan dan juga menghadirkan dokter untuk kegiatan kesehatan; • Adanya bantuan forum dari kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk sosialisasi kegiatan kepada masyarakat sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada puskesmas terdekat di Desa; • Banyaknya kendaraan berat yang sering melintasi di area Desa, sehingga jalan lebih cepat rusak.
<p>Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis SWOT di atas, kelompok KKN III Waradana menyusun beberapa program kerja, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja Bakti Masjid 2. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi 3. Kerja Bakti & Memilah Sampah 4. Gerai Sehat 	

4. Bidang Sosial

Tabel 4.4: Matrik SWOT Bidang Sosial

BIDANG SOSIAL	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Warga memiliki semangat gotong-royong yang tinggi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat dan antusias warga terhadap kegiatan yang

<ul style="list-style-type: none"> • Warga Carenang sangat guyub; • Warga Carenang sangat mengedapankan toleransi dan kekeluargaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • bertemakan penyuluhan, pengembangan, dll; • Beberapa warga belum bisa menerima perkembangan atau kemajuan teknologi; • Hubungan antara pemuda (dalam hal ini karang taruna) dengan perangkat Desa yang belum terlalu baik.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan anggota KKN untuk bersosialisasi dengan warga sekitar; • Melakukan kerjasama dengan beberapa pihak untuk mengadakan kegiatan sosial di Desa Carenang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya penduduk Desa, menyebabkan program kerja bakti menjadi sepi; • Kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan.
<p>Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis SWOT di atas, kelompok KKN III Waradana menyusun beberapa program kerja, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perayaan HUT RI 2. Ramah Tamah 3. Pembuatan Gapura 	

5. Bidang Hukum

Tabel 4.5: Matrik SWOT Bidang Hukum

BIDANG HUKUM	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Warga masih taat dengan norma susila yang berlaku; • Tingkat kejahatan sangat kecil; 	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak yang cukup jauh dari Desa dengan lembaga penegak hukum;

<ul style="list-style-type: none"> • Taat pada perintah Desa maupun pemerintah lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya edukasi tentang hal-hal yang berada di ranah hukum, seperti bahaya narkoba, tertib berlalu lintas, dll.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anggota KKN berasal dari Fakultas Hukum dan Syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang nya pengetahuan dan informasi tentang barang-barang yg di larang, seperti narkoba, ganja dll sehingga perlu adanya sosialisasi atau seminar kepada remaja agar tidak terjebak dalam pergaulan bebas.
<p>Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis SWOT di atas, kelompok KKN III Waradana menyusun beberapa program kerja, yaitu Penyuluhan Anti-Narkoba</p>	

6. Bidang Keagamaan

Tabel 4.6: : Matrik SWOT Bidang Keagamaan

BIDANG KEAGAMAAN	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh warga menganut agama Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas keagamaan yang berada di sekitar tempat tinggal warga kurang dimanfaatkan dan diberdayakan dengan baik; • Rendahnya minat remaja di Desa untuk mengaji di tempat-tempat yang sudah tersedia; • Menurunnya minat anak-anak untuk mengaji

	(secara tidak langsung dipengaruhi oleh <i>gadget</i>); <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kelompok atau paham yang berbeda tentang agama Islam di Desa Carenang yang sulit untuk dijamah.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anggota KKN memiliki latar belakang pendidikan untuk mengajar di bidang keagamaan; • Anggota KKN memiliki kemampuan yang cukup baik dalam pendekatan dengan anak-anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya inisiatif anak untuk mengaji dikarenakan lebih mementingkan <i>gadget</i>; • Remaja yang sudah jarang ikut mengaji dikarenakan adanya kesibukan pribadi.
Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis SWOT di atas, kelompok KKN III Waradana menyusun beberapa program kerja, yaitu Mengaji Malam Jumat	

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

1. Kerja Bakti Masjid

Tabel 4.7: Program kerja bakti masjid

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti Masjid
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Masjid

Tempat, Tanggal	Masjid Jami Al-Hidayah, 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	180 menit (3 jam)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Annisa Zahra Agustami Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN III Waradana
Tujuan	Membantu melakukan kegiatan kebersihan tempat ibadah (Masjid).
Sasaran	Anggota KKN III Waradana
Target	21 anggota kelompok KKN III Waradana
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti masjid ini dilakukan pada hari kedua dari kedatangan kami, yaitu 26 Juli 2023. Dimulai dari pukul 08.00, anggota kelompok mulai menjalankan tugas yang sudah dibagikan sebelumnya. Kegiatan ini juga dibantu oleh penjaga Masjid Jami Al-Hidayah. Kegiatan selesai pada pukul 11.20 sebelum waktu Zuhur tiba. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama.
Hasil Kegiatan	Kegiatan kebersihan masjid terbantu oleh anggota KKN III Waradana.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.1: Program Kerja Bakti Masjid

2. Kerja Bakti & Memilah Sampah

Tabel 4.8: Program Kerja Bakti & Memilah Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti & Memilah Sampah
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kerja Bakti & Memilah Sampah
Tempat, Tanggal	Lapangan Kantor Desa Carenang, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN III
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan lapangan utama Desa Carenang; 2. Memberikan pemahaman kepada warga mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah dengan baik.

Sasaran	Warga Carenang seluruhnya
Target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kebiasaan baru masyarakat untuk rutin kerja bakti minimal seminggu sekali; 2. Warga dapat memilah sampah yang dapat dibakar dan tidak dapat dibakar.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini berbentuk aksi sosial sekaligus memberikan pemahaman kepada warga. Kegiatan ini dimulai pagi hari dan di informasikan kepada warga sekitar untuk sama-sama bekerja bakti membersihkan lapangan utama Desa dan juga sekitarnya.</p> <p>Kami tim knk memberikan pemahaman kepada warga Carenang mengenai sampah yang bisa dibakar dan tidak. Karena kebiasaan warga yang masih bakar sampah sembarangan, dan ternyata sampah yang dibakar tidak semua terbakar, kami mulai sedari jam 8 pagi sampai sebelum zuhur, kami juga membersihkan selokan-selokan yang ditumpuki oleh sampah.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada warga. Warga akhirnya mengetahui mana sampah yang dapat dibakar dan tidak.
Keberlanjutan Program	Program ini diharapkan berlanjut atas kesadaran warga atas lingkungan yang bersih dan sehat.



Gambar 4.2: Kerja Bakti & Memilah Sampah

3. Gerai Sehat

Tabel 4.9: Program Gerai Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Pengecekan Kesehatan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Gerai Sehat, Cegah Penyakit Tidak Menular dengan CERDIK: Cek Kesehatan secara rutin Enyahkan asap rokok Rajin aktivitas fisik Diet seimbang Istirahat cukup Kelola stres
Tempat, Tanggal	SD Negeri Carenang 01, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Annisa Zahra Agustami Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN III Waradana
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas wawasan Masyarakat Desa Carenang tentang pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM); 2. Mendapatkan data masyarakat yang memiliki penyakit tidak menular dan <i>stunting</i>.
Sasaran	Warga Desa Carenang (Orang tua dan balita)
Target	100 warga Desa Carenang mendapatkan edukasi mengenai pencegahan Penyakit Tidak Menular, serta mendapatkan kesempatan untuk cek kesehatan dan konsultasi dengan dokter.
Deskripsi Kegiatan	<p>Acara Gerai Sehat dibagi menjadi beberapa rangkaian acara, yaitu Penyuluhan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), Cek Kesehatan, dan Senam Sehat. Rangkaian acara dilaksanakan selama dua hari.</p> <p>Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan penyuluhan pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM). Setelah penyuluhan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan registrasi peserta yang ingin melakukan pengecekan Kesehatan. Peserta dipanggil berdasarkan nomor urut dari registrasi sebelumnya. Cek kesehatan dilakukan oleh dokter dari Dompot Dhuafa dan dibantu oleh anggota</p>

	<p>KKN III Waradana. Ada 3 meja pengecekan yang disediakan di dalam ruang kelas, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meja 1 untuk proses <i>screening</i> ● Meja 2 untuk pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, dan tensi darah ● Meja 3 untuk pengecekan GDS (Gula Darah Sewaktu) dan konsultasi kesehatan dengan dokter <p>Rangkaian acara selanjutnya, yaitu Senam Sehat dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Agustus 2023. Kegiatan Senam Sehat ini dihadiri oleh berbagai kalangan, mulai dari ibu-ibu hingga anak-anak. Senam dipimpin oleh instruktur senam. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan depan Kantor Desa Carenang yang dimulai pada pukul 7 pagi. Acara dimulai dengan pembagian nomor undian untuk <i>doorprize</i>. Senam dilaksanakan selama 2 jam, mulai dari pemanasan, gerakan inti, hingga pendinginan. Acara ditutup dengan pembagian <i>doorprize</i> kepada peserta senam dan juga sesi foto bersama.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>30 warga Desa Carenang menerima edukasi mengenai pencegahan Penyakit Tidak Menular, serta mendapatkan kesempatan untuk cek kesehatan dan konsultasi dengan dokter.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>



Gambar 4.3: Program Gerai Sehat

4. Ramah Tamah

Tabel 4.10: Program Ramah Tamah

Bidang	Lingkungan
Program	Ramah tamah
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Ramah Tamah Warga Desa Carenang
Tempat, Tanggal	Desa Carenang, 25 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN III

Tujuan	Silaturahmi kepada warga Desa Carenang
Sasaran	Seluruh warga Desa Carenang
Target	Bersilaturahmi sekaligus mengenalkan diri kepada warga Desa
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini berbentuk aksi sosial dalam bentuk ramah tamah kepada warga. Ramah tamah ini dilaksanakan satu hari setelah tim KKN Waradana III melaksanakan <i>Opening Ceremony</i> KKN di Kantor Kecamatan Cisoka.</p> <p>Kami berkenalan dengan warga Desa Carenang secara <i>door to door</i>. Dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu, hingga para pemuda dan anak. Karena kami sadar kami pendatang dan sangat membutuhkan para warga dan berkenalan secara baik.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini tim KKN Waradana III dapat lebih dekat dengan warga dan dapat saling membantu.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut



Gambar 4.4: Program Ramah Tamah

5. Pembuatan Gapura

Tabel 4.11: Program Pembuatan Gapura

Bidang	Lingkungan
Program	Pembangunan Gapura
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pembangunan Gapura untuk Carenang
Tempat, Tanggal	Desa Carenang, 11 Agustus 2023 s.d 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN Waradana III
Tujuan	Membuat 3 gapura 17-an di 3 titik pusat Desa Carenang
Sasaran	Titik pintu masuk dan pusat Desa Carenang

Target	Menghias Desa Carenang untuk menyambut HUT RI pada 17 Agustus
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini berbentuk aksi sosial sekaligus pelayanan kepada Desa Carenang. Kegiatan ini berbentuk pembuatan gapura kreatif dari bambu oleh tim KKN Waradana III. Total gapura yang kami buat ada sebanyak 3 gapura.</p> <p>Gapura-gapura yang kami buat ditempatkan di 3 titik. Titik pertama di pintu masuk Desa Carenang. Titik kedua di jalan masuk ke posko KKN Waradana III yang berlokasi di ampung Ranca Buled, Desa Carenang. Titik ketiga di lapangan Desa Carenang, karena di lapangan tersebut akan diadakan lomba 17 Agustusan. Dari 3 gapura ini, alhamdulillah dapat meramaikan 17 Agustusan di Desa Carenang.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dapat menghasilkan 3 gapura kreatif dari bambu
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut



Gambar 4.5: Program Pembuatan Gapura

6. Mengaji Malam Jumat

Tabel 4.12: Program Mengaji Malam Jumat

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian rutin (1 minggu, 1 kali)
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Mengaji di Malam Jumat
Tempat, Tanggal	Posko KKN III Waradana, 27 Juli, serta 3, 10, dan 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari (Tanggal 27 Juli, serta 3, 10, dan 17 Agustus)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung Jawab : Yoshi Merliana • Tim Pembantu : Karim Abdurrazaq, Abdul Halim, Amelia Putri Dewita Sadili, Nurul Husna Salsabila
Tujuan	Menciptakan lingkungan internal KKN III Waradana menjadi lingkungan yang

	agamis (taat kepada perintah Allah SWT.), serta menambah pengetahuan ilmu agama.
Sasaran	Seluruh anggota KKN III Waradana
Target	Seluruh anggota KKN III Waradana melaksanakan pengajian rutin dan sholat berjamaah di malam Jumat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan atau program kerja yang bernama 'Mengaji di Malam Jumat' ini merupakan salah satu program kerja mingguan yang rutin dilakukan setiap hari Kamis atau malam Jumat oleh seluruh anggota KKN III Waradana. Rangkaian acara pada program kerja ini dimulai dengan solat isya berjamaah, kemudian membaca surat Yasin atau Al-Kahfi bersama-sama, dan terakhir ditutup dengan kultum atau kajian singkat yang dipimpin oleh salah satu penanggung jawab program kerja ini yaitu Karim Abdurrazaq.
Hasil Pelayanan	Anggota KKN III Waradana mendapatkan ilmu agama baru dari kultum atau kajian singkat yang disampaikan sehingga tercipta lingkungan yang agamis. Selain itu, kami menjadi lebih produktif karena memanfaatkan waktu

	luang dengan kegiatan yang positif atau bermanfaat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut. Namun kami selaku penanggung jawab program kerja ini berharap anggota KKN III Waradana tetap melakukan serangkaian kegiatan yang ada pada program kerja ini dimanapun mereka berada.



Gambar 4.6: Program Mengaji Malam Jumat

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Tabel 4.13: Program Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Carenang

Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Kenali, Cintai dan Rawat Organ Reproduksi
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Carenang, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN WaradanaIII
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas wawasan remaja Desa Carenang tentang kesehatan reproduksi; 2. Meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan suatu masalah kemasyarakatan.
Sasaran	5 orang remaja putra/putri di setiap RW di Desa Carenang
Target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja semakin mengetahui mengenai kesehatan reproduksi; 2. Remaja semakin kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah sosial.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini berbentuk penyuluhan dan forum <i>group discussion</i>. Kegiatan ini dibantu oleh LKC Dompot Dhuafa dalam bentuk pengadaan dokter untuk memberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi.</p> <p>Penyuluhan ini mempelajari mengenai alat-alat reproduksi manusia, bagaimana cara merawatnya, dan juga mengenai pernikahan</p>

	<p>dini. Sedangkan dalam forum <i>group discussion</i> membagi setiap peserta menjadi 5 kelompok, lalu dari 5 kelompok itu akan diberikan suatu masalah sosial yang terkait dengan kesehatan reproduksi. Kemudian, setiap kelompok harus mengidentifikasi sekaligus menganalisa masalah tersebut dengan menggunakan metode pohon masalah.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini dapat menghasilkan 35 remaja Carenang putra/putri yang paham terhadap pentingnya merawat organ reproduksi. Selain itu, kegiatan ini membentuk stigma para remaja untuk tidak menikah muda, karena cukup banyak mudharatnya. Harus dimatangkan dari segi fisik, mental, psikis, finansial dan lain-lain.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini akan berlanjut karena tim KKN Waradana III bekerja sama dengan ibu-ibu PKK Desa Carenang untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak, remaja atau pemuda mengenai pentingnya merawat organ reproduksi, baik laki-laki maupun perempuan.</p>



Gambar 4.7: Program Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

2. Mengajar TPQ

Tabel 4.14: Program Mengajar TPQ

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Mengajar TPQ
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Mengajar TPQ
Tempat, Tanggal	1. TPQ Darul Ibtida (Ustd. Nanung) => 1,7 dan 21 Agustus 2023 2. TPQ Fatussalim => 1,7 dan 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Agustus 2023 – 21 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Alfiani Fatimah Azahro Tim Pelaksana: Semua anggota kelompok KKN III, kecuali yang melakukan piket masak.
Tujuan	Membantu mengajar dan memberikan ilmu keagamaan di TPQ Darul Ibtida dan TPQ Fatussalim
Sasaran	Anak-anak sekitar Desa Carenang
Target	50 siswa TPQ Darul Al-Ibtida dan TPQ Fatussalim untuk memperoleh pengetahuan agama, belajar kosakata Bahasa Arab, dan menghafal surat pendek
Deskripsi Kegiatan	Rabu, 26 Juli 2023, pukul 15.30, sebelum kita melaksanakan kegiatan belajar mengajar

	<p>kami mengadakan silaturahmi dengan pengurus TPQ Al- Ibtida, yaitu Ummi Addah. Selama kegiatan silaturahmi berlangsung, kami mendapatkan informasi tentang belajar mengajar yang tidak efektif dan kurangnya tenaga pengajar. Tim koordinasi untuk kegiatan silaturahmi, yaitu ada Alfiani Fatimah Azahro, Yoshi Merliana, Amelia Putri Dewita Sadili, Karim Abdurrazaq dan Abdul Halim.</p> <p>Rabu, 26 Juli 2023 pukul 18.30 WIB, sebelum kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar kami mengadakan silaturahmi dengan pengurus TPQ Fathussalim, yaitu Ummi Fatimah. Selama kegiatan silaturahmi berlangsung, kami mendapatkan informasi tentang belajar mengajar yang tidak efektif dan kurangnya tenaga pengajar. Tim koordinasi untuk kegiatan silaturahmi, yaitu ada Alfiani Fatimah Azahro, Annisa Zahra Agustami, Sarah Azizah Lifiani, Tazkir Harun Alrasyid Lating.</p> <p>Selasa, 1 Agustus 2023 dan Senin, 7 Agustus 2023. Kami mahasiswa dan mahasiswi KKN kelompok III melaksanakan program kegiatan belajar mengajar di TPQ Al- Ibtida dan TPQ Fathussalim pada pukul 15.00 - 18.00 wib.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penanggung Jawa TPQ Al-Ibtida <ol style="list-style-type: none"> 1. Silvyva 2. Marsya Zahra Salsabila 3. Annisa Tiara Salsabila 4. Yoshi Merliana 5. Annisa Zahra Agustami 6. Alfiani Fatimah Azahro
--	---

	<p>7. Daffa Nayudhistra 8. Tazkir Harun Alrasyid 9. Sarah Azizah Lifiani 10. Syifa Susilawati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penanggung Jawab TPQ Fathussalim <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimas Iswan Ahmadi 2. Sheva Nadya Sana 3. Karim Abdurrazaq 4. Nurul Husna Salsabila 5. Rubiyatul Adawiyah 6. Jauza Jahro 7. Amelia Putri Dewita Sadili 8. Novia Rahmawati 9. Rismansyah Jatmiko 10. Muhammad Raihan Abdillah 11. Abdul Halim <p>Setiap penanggung jawab ini di <i>rolling</i> sesuai dengan jadwal piket masak di posko KKN Waradana III sebanyak 3 orang.</p> <p>Senin, 21 Agustus 2023 adalah akhir dari kegiatan program kerja belajar mengajar di TPQ Al-Ibtida dan TPQ Fathussalim. Di TPQ Al-Ibtida kita mengadakan kegiatan nonton film <i>Nusa dan Rara The Movie</i> bersama anggota kelompok KKN Waradana III dan siswa-siswi TPQ Al-ibtida. Film ini memotivasi siswa-siswi untuk saling tolong-menolong. Di TPQ Fathussalim, sebelum acara perpisahan dimulai, diadakan tips dan trik cara mudah menghafal Alquran dengan cepat. Setelah kegiatan ini berlangsung, KKN Waradana III memberikan cinderamata kepada pihak TPQ, yaitu berupa lemari buku, kartu animasi, serta figura foto bersama siswa-siswi dan anggota KKN Waradana III. Kemudian, dilanjutkan</p>
--	---

	<p>dengan kesan pesan, salam-salaman ,dan yang terakhir adalah sesi foto bersama.</p> <p>Setelah adanya program pembelajaran ini, Ummi Addah selaku pengurus TPQ Al- Ibtida dan umi Fatimah selaku pengurus TPQ Fathussalim, merasa sangat terbantu dan berterima kasih atas program yang sudah dibuat selama beberapa pertemuan.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi TPQ Darul Al- Ibtida dan TPQ Fatussalim mendapatkan wawasan pengetahuan agama, kosakata Bahasa Arab, dan motivasi dari peserta KKN Waradana III
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut. Kegiatan belajar mengajar diserahkan sepenuhnya kepada pihak TPQ



Gambar 4.8: Program Mengajar TPQ

3. Mengajar SD

Tabel 4.15: Program Mengajar SD

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Mengajar SD
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Mengajar SD
Tempat, Tanggal	1. SDN Carenang 01 => 3, 4, 7 dan 23 Agustus 2023 2. SDI La Tahzan => 3, 4, 7 dan 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Agustus 2023 – 23 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Alfiani Fatimah Azahro Tim Pelaksana: Semua anggota kelompok KKN Waradana III, kecuali yang melakukan piket masak
Tujuan	Membantu tenaga pengajar di SDN Carenang 01 dan SDI La Tahzan dalam mendidik dan memberikan wawasan pengetahuan para peserta didik
Sasaran	Kelas 3-6 SDN Carenang 01 dan SDI La Tahzan
Target	50 siswa kelas 3-6 SDN Carenang 01 dan SDI La Tahzan untuk mendapatkan wawasan pengetahuan yang baru dan materi pembelajaran terkait bidang pembelajarannya

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Selasa, 25 Juli 2023 sebelum kita melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar, kami bersilaturahmi dan mengajak kerja sama dengan Kepala Sekolah SDN Carenang 01, yaitu Ibu Wasitah. Selama kegiatan ini berlangsung, kami mendapatkan informasi, seperti mata pelajaran yang sedang membutuhkan tenaga pengajar tambahan (ada Pendidikan Agama Islam, Olahraga, Bahasa Inggris, Seni Budaya dan Keterampilan), jadwal mengajar, dan kurangnya pemahaman siswa dalam materi pembelajaran. Tim koordinasi kegiatan silaturahmi di SDN Carenang 01, yaitu Alfiani Fatimah Azahro, Amelia Putri Dewita Sadili, Nurul Husna Salsabila, dan Yoshi Merliana.</p> <p>Rabu, 1 Agustus 2023 sebelum kita melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar, kami bersilaturahmi dan mengajak kerja sama dengan Kepala Sekolah SDI La Tahzan, yaitu Ibu Ade. Selama kegiatan ini berlangsung, kami mendapatkan informasi seperti, mata pelajaran yang sedang membutuhkan tenaga pengajar tambahan, yaitu ada Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Tim koordinasi kegiatan silaturahmi di SDN Carenang 01 yaitu: Alfiani Fatimah Azahro, Annisa Zahra Agustami, Amelia Putri Dewita Sadili dan Tazkir Harun Alrasyid.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penanggung Jawab SDN Carenang 01 Kelas 3: Sarah Azizah Lifiani, Annisa Tiara Salsabila, dan Sheva Nadya Ahmadi Kelas 4: Daffa Nayudhistra dan Karim Abdurrazaq Kelas 5: Tazkir Harun Alrasyid, Dimas Iswan Ahmadi, dan Rismansyah Jatmiko
----------------------------------	---

	<p>Kelas 6: Syifa Susilawati, Alfiani Fatimah Azahro, dan Amelia Putri Dewita Sadili</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penanggung Jawab SDI La Tahzan <p>Kelas 3: Jauza Jahro, Marsya Zahra Salsabila, dan Rubiyatul Adawiyah</p> <p>Kelas 4: Annisa Zahra Agustami dan Abudl Halim</p> <p>Kelas 5: Novia Rahmawati, Muhammad Raihan Abdillah, dan Silvy</p> <p>Kelas 6: Yoshi Merliana dan Nurul Husna Salsabila</p> <p>Untuk pembagiannya, 10 anggota KKN III mengajar di SDI La Tahzan dan 11 anggota KKN III mengajar di SDN Carenang 01. Alasan anggota lebih banyak 1 orang yang mengajar di SDN Carenang 01 dikarenakan sekolah tersebut memiliki siswa yang lebih banyak. Tidak lupa, tim pengajar ditukar atau di <i>rolling</i> sebanyak 3 anggota KKN III untuk melaksanakan piket masak di posko.</p> <p>Senin, 7 Agustus 2023 di SDN Carenang 01 mengadakan kegiatan pembuatan es krim yang dilakukan oleh Sheva dan Dimas. Kegiatan ini juga dibantu oleh penanggung jawab SDN carana 01 yang diikuti oleh siswa kelas 3-6. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang sains, bahwa belajar sains itu menyenangkan. Di SDI La Tahzan tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar kelas 3-6 yang dilakukan oleh penanggung jawab SDI La Tahzan. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 07.00 -12.00 WIB.</p> <p>Senin, 21 Agustus dan Rabu, 23 Agustus 2023 kami mengadakan perpisahan dengan kepala sekolah, dewan guru, dan siswa-siswi</p>
--	--

	<p>kelas 3-6. Siswa-siswi diberikan waktu untuk memasuki kelas masing-masing dan menuliskan pesan, kesan, dan mimpi atau cita-cita di atas origami yang sudah dibentuk. Setelah selesai, setiap siswa dikumpulkan di lapangan untuk memasang apa yang sudah ditulis di pohon kenangan yang sudah disiapkan. Setelah selesai menggantung kertas, siswa-siswi diarahkan untuk membuat lingkaran dan bernyanyi bersama. Kemudian, dilakukan permohonan maaf kepada guru dan siswa-siswi. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama dengan para siswa dan guru. Pohon kenangan ini disimpan di ruang guru sebagai cinderamata dari KKN Waradana III UIN Jakarta 2023.</p> <p>Program pembelajaran ini telah berlangsung dengan lancar. Dengan adanya program ini, para guru memberikan apresiasi kepada KKN Waradana III karena siswa-siswi menjadi lebih semangat belajar dan guru-guru sangat terbantu atas kegiatan program belajar mengajar.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dapat menguasai pelajaran yang disampaikan oleh anggota KKN Waradana III
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut. Kegiatan belajar mengajar diserahkan sepenuhnya kepada pihak SD



Gambar 4.9: Program Mengajar di SDI La Tahzan



Gambar 4.10: Program Mengajar di SDN 1 Carenang

4. Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal

Tabel 4.16: Program Penyuluhan UMKN dan Sertifikasi Halal

Bidang	Ekonomi
Program	Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal
Nomor Kegiatan	09

Nama Kegiatan	Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Carenang, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> ● Penanggung Jawab: Yoshi Merliana ● Tim Pelaksana: Syifa Susilawati, Novia Rahmawati, Rismansyah Jatmiko, dan seluruh anggota KKN Waradana III turut membantu di hari pelaksanaan.
Tujuan	Untuk mengedukasi para pelaku UMKM yang berada di Desa Carenang mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi sebuah usaha atau UMKM. Selain itu, kami bersama Satgas Halal Kabupaten Tangerang melalui acara ini ingin memfasilitasi para UMKM yang berkeinginan untuk memiliki sertifikasi halal dan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi usahanya.
Sasaran	UMKM yang berada di Desa Carenang (Perwakilan UMKM dari RW 1 sampai RW 7)
Target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para pelaku UMKM yang datang di acara penyuluhan menerima dan memahami materi dengan baik; 2. Para pelaku UMKM yang ingin memiliki sertifikasi halal dan NIB dapat terbantu dengan adanya acara ini, serta dapat terealisasi keinginannya (memiliki sertifikasi halal & NIB).
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan atau program kerja yang bernama 'Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal' ini

merupakan kegiatan yang di dalamnya berisi penyuluhan dan *talkshow* mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi para pelaku UMKM atau sebuah usaha yang disampaikan oleh pemateri pertama, yaitu Ibu Rahmawati, S.E., M.M., Ph.D. selaku dosen akuntansi UIN Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok kami. Kemudian, informasi mengenai sertifikasi halal & NIB serta alur pembuatannya disampaikan oleh pemateri kedua, yaitu Ibu Indah selaku Satgas Halal Kabupaten Tangerang.

Selain penyuluhan (penyampaian materi dari pemateri 1 & 2), kami juga mengonsepan acara dengan menghadirkan *talkshow* di tengah-tengah acara agar acara lebih menarik. Narasumber yang hadir untuk mengisi *talkshow* tersebut adalah 3 pelaku UMKM Desa Carenang yang bersedia membagikan kisah inspiratif mengenai usahanya, 3 UMKM tersebut adalah Bakso Ibu Sum, Keripik Singkong Bu Saldah, dan Kacang Sangrai Pak Suparman yang kali itu diwakilkan oleh Pak Bohari selaku Ketua Kelompok Tani dan Ketua RW 7.

Kemudian, di akhir acara terdapat demonstrasi atau praktik langsung mengenai pembuatan NIB bagi semua pelaku UMKM yang hadir di acara tersebut, yang dipandu langsung oleh Ibu Indah selaku Satgas Halal Kabupaten Tangerang dan dengan dibantu oleh beberapa anggota KKN Waradana III. Beberapa pelaku UMKM menyampaikan kepada kami bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini, karena sebelum

	berangkat ke acara ini mereka belum memiliki NIB, lalu setelah mengikuti acara ini sampai selesai mereka sudah memiliki NIB untuk usahanya.
Hasil Pelayanan	Para pelaku UMKM Desa Carenang yang hadir di acara ini mendapatkan pengetahuan seputar pencatatan keuangan bagi sebuah usaha yang disampaikan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok kami yaitu Ibu Rahmawati, S.E., M.M., Ph.D. Selain itu para pelaku UMKM juga mendapatkan ilmu serta arahan (praktik) langsung terkait pembuatan sertifikasi halal dan NIB bagi usaha mereka, yang kala itu disampaikan langsung oleh Ibu Indah selaku Satgas Halal Kabupaten Tangerang.
Keberlanjutan Program	Sampai buku laporan ini ditulis, Satgas Halal Kabupaten Tangerang masih melakukan serangkaian proses pendaftaran atau pengadaan sertifikasi halal bagi UMKM yang mendaftarkan usahanya untuk memiliki sertifikasi halal pada acara penyuluhan ini. Serangkaian proses tersebut salah satunya yaitu verval (verifikasi & validasi) ke tempat pelaku usaha, sebagai bahan penilaian layak atau tidaknya usaha tersebut memperoleh sertifikasi halal.



Gambar 4.11: Program Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal

5. Perayaan HUT RI

Tabel 4.17: Program Perayaan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	Peringatan HUT RI
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
Tempat, Tanggal	Lapangan Kantor Desa Carenang, Kp. Nyompok Pasir
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Tazkir Harun Alrasyid Lating & Syifa Susilawati Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN III Waradana

Tujuan	Untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan elemen masyarakat Desa dan menjunjung tinggi semangat nasionalisme melalui lomba-lomba yang diselenggarakan panitia.
Sasaran	Warga Desa Carenang
Target	50 warga Desa Carenang dapat memeriahkan perayaan hari kemerdekaan Indonesia
Deskripsi Kegiatan	Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Carenang mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023, yaitu perlombaan adzan. Kemudian, dilanjutkan dengan acara <i>tasyakur</i> -an berupa liwetan bersama panitia dan warga Desa Carenang. Selanjutnya, pada tanggal 19 Agustus 2023 dimulai dengan pembukaan, yaitu sambutan dari Sekretaris Desa Carenang. Lalu, acara selanjutnya adalah pelepasan balon oleh Kepala Desa Carenang dan dilanjutkan dengan perlombaan anak-anak, serta perlombaan umum. Untuk perlombaan anak-anak terdiri dari lomba balap karung, lomba kelereng, lomba memasukkan sedotan ke dalam botol, lomba makan biskuit di atas kening, lomba mengaitkan kawat ke dalam lubang, lomba estafet tepung, serta lomba estafet karet. Sedangkan untuk perlombaan umum terdiri dari lomba kosidah, lomba tarik tambang, lomba joget bola, lomba estafet tepung, lomba estafet balon memakai gelas plastik, serta lomba panjat pinang. Dalam mengikuti perlombaan tersebut, berlangsung sangat meriah dan sangat mendapat antusias dari warga Desa Carenang. Kemudian, pada

	pukul 16.00 WIB acara ditutup dengan pengumuman serta pembagian hadiah kepada pemenang lomba.
Hasil Kegiatan	Lebih dari 50 warga Desa Carenang sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti perlombaan, baik dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Dengan besarnya antusias dari warga, perlombaan berjalan dengan lancar dan terbangun suasana yang sangat meriah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.12: Program Perayaan HUT RI

6. Seminar Literasi Digital

Tabel 4.18: Program Gerakan Literasi MUDA (mulai dari Desa)

Bidang	Pendidikan
Program	Literasi

Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Gerakan Literasi MUDA (Mulai dari Desa)
Tempat, Tanggal	1. Aula Kantor Kecamatan Cisoka, 20 Agustus 2023 2. Saung Baca Ceria, RW 06 Desa Carenang, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Syifa Susilawati Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN Waradana III
Tujuan	1. Menjalankan salah satu isi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian pada Masyarakat; 2. Menumbuhkan budaya gemar membaca di Kecamatan Cisoka; 3. Terwujudnya masyarakat Kecamatan Cisoka yang literat.
Sasaran	1. Siswa-siswi SMP dan SMA; 2. Pemuda-pemudi di Desa setempat.
Target	30 siswa-siswi SMP dan SMA, serta pemuda-pemudi di Kecamatan Cisoka.
Deskripsi Kegiatan	1. Seminar Literasi se-Kecamatan Cisoka Kegiatan ini berlangsung secara umum di Aula Kecamatan Cisoka. Menghadirkan Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang sebagai narasumber. Seminar literasi dilangsungkan sebagai advokasi

	<p>literasi kepada masyarakat, khususnya kalangan pemuda agar melek literasi dengan bentuk kampanye sosial.</p> <p>2. Pelatihan pengelolaan Saung Baca</p> <p>Sesi pelatihan pengelolaan Saung Baca disampaikan oleh Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang. Kemudian, diselingi oleh diskusi interaktif di antara peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penerangan kepada peserta kegiatan mengenai cara mengelola Saung Baca agar kemudian peserta pelatihan memiliki modal pengetahuan untuk mengaktifkan Saung Baca di Desa masing-masing secara mandiri.</p> <p>3. Pengukuhan dan <i>Launching</i> Saung Baca Desa-Desa di Kecamatan Cisoka</p> <p>Pada sesi ini, dilakukan pengukuhan struktur Saung Baca Desa dan <i>Launching</i> Saung Baca Desa-Desa di Kecamatan Cisoka oleh Camat Cisoka dan Kepala Desa. Di Desa Carenang, <i>launching</i> Saung Baca Ceria dihadiri dan diresmikan langsung oleh Sekretaris Desa, Bapak Supriyadi.</p> <p>4. Simbolis penyaluran koleksi pustaka (buku)</p> <p>Sesi penyaluran buku secara simbolis diserahkan pihak KKN III Waradana dari para sponsor/donatur buku kepada masing-masing koordinator Saung Baca yang sudah dikukuhkan. Adapun buku-buku yang disalurkan kepada Taman Baca Masyarakat di Desa</p>
--	---

	Carenang berasal dari STF UIN Jakarta dan Badan Bahasa Provinsi Banten.
Hasil Kegiatan	Acara dihadiri oleh 38 orang yang mendapatkan edukasi mengenai literasi. 8 orang di antaranya menjadi pengurus saung baca di Desa masing-masing, serta mendapatkan pelatihan pengelolaan saung baca.
Keberlanjutan Program	Saung Baca CERIA di Desa Carenang diharapkan berlanjut karena sudah dibentuk juga pengurus saung baca, sehingga bisa diurus dan dilanjutkan oleh pemuda-pemudi Desa Carenang.



Gambar 4.13: Program Gerakan Literasi MUDA (mulai dari Desa)

7. Penyuluhan Anti-Narkoba

Tabel 4.19: Program Penyuluhan Anti-Narkoba

Bidang	Hukum, Kesehatan & Pendidikan
Program	Penyuluhan Anti-Narkoba
Nomor Kegiatan	12

Nama Kegiatan	Milenial Anti-Narkoba, Santri Pelopor Bangsa
Tempat, Tanggal	Ponpes Fathurrobaniy, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh Mahasiswa KKN Waradana III
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas wawasan santri Desa Carenang tentang Anti-Narkoba; 2. Mencegah santri Desa Carenang untuk coba-coba menggunakan narkoba.
Sasaran	Santri dan Santriwati Ponpes Fathurrobaniy
Target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri semakin paham mengenai anti-narkoba; 2. Santri dapat membantu pencegahan penggunaan narkoba.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini berbentuk penyuluhan kepada para santri. Kegiatan ini dibantu oleh BNN Kabupaten Tangerang dalam bentuk pengadaan tim ahli untuk memberikan penyuluhan mengenai anti-narkoba.</p> <p>Penyuluhan ini mempelajari mengenai bagaimana para santri menjadi pelopor dalam hal anti-narkoba. Penyuluhan ini berisikan tentang apa itu narkoba, apa saja jenis-jenis narkoba, efek samping narkoba, bahaya narkoba, lalu bagaimana narkoba bisa tersebar di ranah pemuda, serta bagaimana solusinya. Semuanya dipelajari agar para santri dapat menjadi pelopor anti-narkoba bagi bangsa ini.</p>

Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dapat menghasilkan 1000+ santri/santriwati Carenang yang paham terhadap bahaya narkoba. Selain itu, kegiatan ini membentuk stigma para santri untuk tidak coba-coba menggunakan narkoba karena banyak mudharatnya.
Keberlanjutan Program	Program ini diharapkan berlanjut atas kesadaran santri atas bahaya narkoba.



Gambar 4.14: Program Penyuluhan Anti-Narkoba

8. *Educational Outing-Class*

Tabel 4.20: Program Educational Outing-Class

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Educational Outing-Class</i>
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	<i>Educational Outing-Class</i>

Tempat, Tanggal	Perpustakaan Kabupaten Tangerang, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Alfiani Fatimah Azahro Tim Pelaksana: Semua anggota kelompok KKN Waradana III
Tujuan	Untuk memperkenalkan kegiatan literasi dan kunjungan perpustakaan agar para siswa semangat untuk membaca
Sasaran	Kelas 3-6 SDN Carenang 01
Target	20 siswa kelas 3-6 SDN Carenang 01
Deskripsi Kegiatan	Selasa, 8 Agustus 2023 kami melakukan kegiatan <i>Educational Outing-Class</i> di Perpustakaan Kabupaten Tangerang bersama 20 orang siswa-siswi SDN Carenang 01. Kami memulai acara ini pukul 08.00 – 12.30 WIB. Di sana kami disambut baik oleh petugas Perpustakaan Kabupaten Tangerang. Kegiatan dimulai dengan siswa-siswi membaca buku selama 30 menit. Kemudian, pukul 09.30 WIB kami diajak untuk menonton bioskop yang ada di perpustakaan. Kami menonton film “Raya and the Last Dragon” selama kurang lebih 1 jam 30 menit. Selanjutnya, kami makan dan foto bersama. Setelah rangkaian kegiatan selesai, kami beranjak pulang.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi lebih semangat untuk membaca

Keberlanjutan Program	Tidak. Kegiatan belajar mengajar diserahkan sepenuhnya kepada pihak SD
-----------------------	--



Gambar 4.15: Program Educational Outing-Class

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi setiap kegiatan yang dilakukan oleh KKN Waradana III, di antaranya:

1. Faktor Pendorong

- a. Terdapat pendanaan dari Pusat Pelayanan Masyarakat (PPM) dan kontribusi individu kepada setiap anggota KKN Waradana III untuk menunjang kelancaran kegiatan KKN. Hal ini tentunya menjadi faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap kemajuan program KKN secara keseluruhan. Karena dengan adanya dana dari PPM dan dana sumbangan anggota kelompok tersebut, kita bisa mengalokasikannya sesuai kebutuhan Desa dan lebih tepat sasaran. Tanpa pendanaan, banyak program KKN yang akan sulit terlaksana. Oleh karena itu, dukungan finansial ini menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam terlaksananya kegiatan KKN. Selain itu, faktor pendorong lainnya juga berupa dukungan dan masukan dari dosen pembimbing terhadap kegiatan KKN.
- b. Mulai dari pra-pelaksanaan hingga pasca pelaksanaan KKN, peran dosen pembimbing sangatlah penting karena beliau lah tempat kami meminta arahan dalam seluruh proses pelaksanaan KKN. Oleh karena arahan dari beliau lah, kami dapat menjalankan KKN dengan baik dan lancar.
- c. Partisipasi Aktif Masyarakat Desa
Partisipasi masyarakat setempat terhadap kegiatan yang dilakukan serta tanggapan positif dari perangkat Desa dan tokoh masyarakat setempat sangat penting bagi terwujudnya program KKN. Tanpa dukungan masyarakat setempat tentu akan sulit menjalin komunikasi dan mengajak masyarakat untuk mengikuti program KKN yang sedang berjalan.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor-faktor pendukung terlaksananya program kerja, kelompok KKN Waradana III juga mengalami berbagai hambatan dalam pelaksanaan program kerna. Hambatan-hambatan tersebut di antaranya:

- a. Keterbatasan waktu untuk mencari dana tambahan bagi kegiatan KKN;
- b. Rentannya masa pelaksanaan KKN adalah 30 hari, sehingga persiapan pelaksanaan program kurang matang karena setiap program dilaksanakan dalam jangka waktu yang berdekatan;
- c. Sinyal buruk dari beberapa operator di wilayah Desa Carenang;
- d. Banyak mahasiswa yang bukan keturunan suku Sunda, sehingga komunikasi dengan penduduk sempat sedikit terhambat;
- e. Kurangnya publisitas luas mengenai kegiatan yang akan berlangsung, sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui keberadaan dan kegiatan kami;
- f. Fasilitas untuk operasional terbatas.

“Untuk teman-teman Waradana III dan Desa Carenang, terima kasih telah berlapang hati untuk menjadi ruang pendewasaan diri bagi kami. Juga telah tabah menjadi tempat yang ditakdirkanNya untuk mengutip penggalan waktu dari proses penting hidup kami.”

Syifa Susilawati

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN Kelompok Waradana III diikuti oleh 21 mahasiswa dari berbagai fakultas dan latar belakang ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dimulai dari pelepasan dan pemberangkatan KKN oleh rektor sampai diakhiri dengan penutupan kegiatan KKN di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

Total kegiatan yang terlaksana selama KKN ada 16 yang terdiri dari 4 bidang, yaitu bidang pendidikan dan keagamaan, ekonomi, sosial, serta kesehatan dan lingkungan. Program program yang telah kami laksanakan di Desa antara lain adalah Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal yang bentuk kegiatannya berupa Seminar dan Sosialisasi terkait pengembangan UMKM, Peringatan HUT RI, Mengajar TPQ, Mengajar SD, Pembuatan gapura, pendirian saung baca Carenang ceria, Seminar literasi, dan masih banyak program lainnya. Tentunya dalam perencanaan dan pelaksanaan terdapat perbedaan, namun berkat usaha dan doa kami *Alhamdulillah* segala perubahan itu bisa kami laksanakan dengan lancar.

B. Rekomendasi

Kepada setiap pihak yang memiliki tanggung jawab untuk kemajuan dan perkembangan Desa Carenang diharapkan untuk dapat turun tangan dan melihat permasalahan-permasalahan secara detail yang sampai saat ini masih menjadi tanda tanya Masyarakat Carenang, salah satunya mengenai lingkungan Carenang, lingkungan Carenang perlu mendapat apresiasi khusus sebab kutur Masyarakat Carenang yang masih melakukan proses pembakaran sampah dapat berakibat tidak baik bagi aktivitas di Desa Carenang, oleh karena itu perlu penyuluhan bahkan kerja nyata dari pihak-pihak terkait untuk dapat mengatasi masalah ini.

Lain dari itu permasalahan penerangan di Desa Carenang masih menjadi problematika turun temurun, membutuhkan anggaran yang besar pada dasarnya tidak menjadi halangan karena yang terpenting yaitu terdapat niat dan Langkah yang pasti untuk dapat mengatasi masalah yang menurut kami sangat serius ini, sebab terdapat beberapa titik di Carenang yang membutuhkan penerangan lebih untuk aktivitas Masyarakat di malam hari

Untuk KKN selanjutnya diharapkan dapat mengenali permasalahan dari berbagai sudut pandang yang ada di Desa Carenang agar program kerja yang dirancang dapat tepat sasaran dan sesuai target serta tetap berpegang pada nilai-nilai sosial yang baik di masyarakat agar terus menciptakan citra yang baik untuk Masyarakat

Untuk PPM diharapkan dapat membuat database KKN untuk setiap Angkatan agar memudahkan kelompok KKN berikutnya dalam pencarian informasi dan permasalahan di Desa sehingga lebih efisien dan efektif dalam melakukan rancangan program kerja sesuai permasalahan yang dibutuhkan di Desa.

“Semakin banyak yang kami berikan, semakin besar kebahagiaan yang kami rasakan. Ini juga telah meningkatkan rasa percaya diri kami dan memberi motivasi kepada kami untuk berbuat baik kepada orang lain.”

Karim Abdurrazaq

Bagian kedua:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ibu Ade (Kepala Sekolah SDI La Tahzan)



Gambar 4.16: Potret Ibu Ade, Kepala SDI La Tahzan

“Pada waktu kemarin KKN datang ke sekolah kami untuk menyampaikan ilmu, pengetahuan, wawasan yang begitu sangat antusias untuk siswa siswi kami. Sangat berkesan sekali untuk sekolah kami dapat kunjungan dari mahasiswa atau KKN III UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.. Saya selaku kepala sekolah mewakili guru-guru dan siswa-siswi La Tahzan berterima kasih atas kontribusi, ilmu wawasan, pengetahuan untuk siswa-siswi kami dan kami tidak akan melupakan apa yang telah diberikan oleh semuanya. Terutama mahasiswa dalam lindungan dari Allah SWT. Pesannya apabila nanti sudah lulus dari kuliahnya mudah-mudahan ilmu dan pengetahuan dapat bermanfaat untuk masyarakat semua dan menjadi ladang ibadah. Kemudian, pesan dari siswa-siswi SDI La Tahzan jangan pernah lupakan mereka karena mereka sangat antusias sekali.”

2. Ummi (TPQ Al-Ibtida)



Gambar 4.17: Potret Ummi, pengelola TPQ Al Ibtida (Ust Nanung)

“Saya mewakili al ibtida yang kedatangan tamu istimewa ucapkan terimakasih kami dapat banyak ilmu. Pesan untuk KKN Waradana tetap semangat sebab kalian adalah pundak harapan bangsa dan negara, harapan agama mudah-mudahan ilmu yang kalian punya dapat dimanfaatkan dan dapat bermanfaat untuk umat semua.”

3. Pak Bohari (Ketua RW 07)



Gambar 4.18: Potret Pak Bohari, Ketua RW 07

“Kedatangan KKN dari UIN sangat senang sekali, salah satu contohnya ada perpustakaan saung baca karena anak-anak harus bisa membaca dan tak lupa agama. Pesan saya untuk adik-adik UIN kedepannya semoga apa yang dicita-citakan dihasilkan oleh Allah SWT. Semoga ilmunya bermanfaat dan tak lupa juga

kalau kedepannya sudah pada sukses jangan lupa Desa Carenang. Kami sangat membutuhkan wilayah Desa Carenang khususnya mayoritas petani masih butuh dukungan sebab adik-adik kedepannya mungkin yang akan bisa membantu.”

4. Perwakilan ibu-ibu PKK



Gambar 4.19: Potret perwakilan warga Carenang

“Terima Kasih mahasiswa KKN UIN yang sudah mau hadir dan partisipasi di Desa Carenang ini. Kami sangat berterima kasih dan bersyukur berkat kalian acara 17 agustus seru *alhamdulillah* luar biasa semangat kalian the best. Untuk kedepannya apa yang kalian cita-citakan dan ilmu kalian bermanfaat untuk seluruh masyarakat Indonesia dan jangan lupakan Desa Carenang”

5. Kepala Sekolah dan Guru SDN Carenang 01



Gambar 4.20: Potret Kepala Sekolah dan Guru SDN Carenang 01

“Tanggapan mengenai kegiatan kkn waradana di Desa Carenang adalah *alhamdulillah* anak-anak memiliki pengalaman baru dan pengetahuan baru. Pada awalnya mereka mengetahui bahwa cara pembuatan es krim tidak mudah, namun saat mereka melihat langsung ternyata mereka dapat membuatnya sendiri dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan dan menggunakan cara yang sangat sederhana. Adanya kegiatan outing class termasuk pengalaman baru untuk anak-anak, karena di SDN Carenang 01 belum pernah mengadakan outing class mengunjungi perpustakaan. Mereka sangat senang dan antusias karena selain membaca di perpustakaan daerah mereka juga dapat menonton film edukasi bersama dengan kakak-kakak kkn. Semoga kedepannya sekolah dapat melaksanakan kembali untuk kegiatan outing class.”

6. Kang Reza (Ketua Pelaksana Lomba Agustusan di Desa Carenang)



Gambar 4.21: Potret Kang Reza, Ketua Pelaksana Lomba Agustusan di Desa Carenang

“Saya mengucapkan terimakasih dari semua instansi yang sudah mendukung acara Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus 2023 ini,

terutama dari RT, RW, Para Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, dan bantuan dari Kelompok KKN UIN Jakarta dan Kelompok KKK UNIS Tangerang. Sehingga acara ini lebih semarak dan lebih klop antara mahasiswa dan masyarakat Desa Carenang. Saya berterimakasih juga kepada Kepala Desa Carenang yang sudah ikut serta memeriahkan acara Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus 2023.”

“Antusias masyarakat dengan adanya KKN dari UIN Jakarta menurut pandangan saya adalah antusias masyarakat sangat senang dan bahagia. Adanya teman-teman KKN UIN Jakarta kami mendapatkan ilmu dan hal-hal baru yang dibawa oleh teman-teman mahasiswa. Hal inilah yang mengakibatkan warga kita menjadi senang dan mendapatkan hal-hal yang baru. Mulai dari segi perlombaan, segi penyambutan, ataupun tahapan-tahapan memeriahkan acara Agustusan, untuk itu saya sebagai Ketua Pelaksana mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.”

7. Perwakilan siswa SDN Carenang 01



Gambar 4.22: Perwakilan siswa SDN Carenang 01

“Terimakasih banyak kepada kakak-kakak semua, karena sudah memberikan sedikit ilmu kepada kita semua. Sampai jumpa di lain waktu.”

8. Perwakilan siswi-siswi SDN Carenang 01



Gambar 4.23: Potret Perwakilan siswa-siswi SDN 1 Carenang

“Terimakasih kakak sudah mengajar kita disini. Kapan-kapan balik lagi ya, dadahh.”

9. Caca (siswi SDI La Tahzan)



Gambar 4.24: Potret Caca, Siswi SDI La Tahzan

“Hallo nama aku Caca, aku sekolah di La Tahzan, aku kelas 5. Perasaan aku senang saat diajarkan oleh kakak-kakak, karena aku bisa bermain

sambil belajar. Menurut aku, kakak-kakak kkn UIN baik, cantik dan juga ganteng, kakak-kakak kkn juga tidak pernah marah. Harapan aku semoga kakak-kakak kkn bisa mengajar disini lagi. Semangat Waradana, Kelompok III dari UIN Jakarta.”

“Terimakasih Desa Carenang sudah menerima kehadiran kami. Kami merasa bahagia dapat mengabdikan selama 30 hari di desa ini.”

Sheva Nadya Sana

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

1

KISAH PENUH MAKNA, KEJUTAN PENUH RASA, TENTANG CARENANG DENGAN SEKIAN LANGKAH

Tazkir Harun Al Rasyid Lating

Prolog

Carenang 25 juli 2023 pukul 16.00, secercah harapan yang dimulai dari langkah kecil pun hadir demi mengarungi luasnya hamparan pendidikan, kini kami tiba di satu Desa yang menjadi tujuan kami, Carenang namanya, Carenang adalah Desa yang berlokasi di Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Desa ini menyimpan banyak hal istimewa untuk disaksikan bahkan dinikmati, kami hadir dengan satu semangat dan harapan untuk berproses dalam membentuk diri menuju lebih baik, membawa misi perubahan dengan sekian rencana yang telah diusung sejak lama.

Detik pun berjalan, pukul 20.00 WIB, merupakan waktu sesudah makan malam, piring mulai dikumpulkan untuk selanjutnya dicuci, canda tawa pun mengarungi malam pertama berada di kelompok ini di Desa yang disebut bak harum Carenang ini, melakukan persiapan untuk agenda pertama kami yakni pembukaan di kantor Kecamatan Cisoka, nampak keaktifan dari setiap insan yang memberikan masukan dengan semangat yang tinggi untuk mengarungi 30 hari masa pengabdian.

Dikisah ini saya tidak akan mengurutkan secara detail bagaimana pelaksanaan program kerja setiap harinya dengan beragam lika-liku yang tersimpan di dalamnya, sebab hakikat kisah ini untuk dinikmati bukan hanya dibaca secara berurutan layaknya daftar isi. Seperti yang telah diungkap diatas bahwa pembukaan KKN merupakan langkah awal kami untuk beranjak menelusuri setiap segi Carenang dengan beragam keunikannya, mulai dari sini kami pun mencoba berpikir lebih jauh tentang bagaimana memaksimalkan apa yang telah

kami bawa dari wadah akademik untuk ditumpahkan di hamparan proses ini sebagai bagian yang hidup Bersama Masyarakat.

Banyak Pelajaran yang dapat saya ambil sebagai bagian dari inspirasi saya, satu dari sekian banyak yang akan saya uraikan yaitu pertama, Masyarakat Carenang yang memanjakan saya dengan kultur serta perlakuan mereka terhadap saya dan teman-teman mulai dari menerima kami untuk bergerak di Desanya sampai pada setiap jamuan gratis yang diberikan pada kami sehingga kami merasa dimanjakan dengan kesan eksotisnya Carenang, inspirasi untuk selalu berhusnuzan disetiap aktivitas menjadi alasan bagi kami untuk melakukan hal yang sama pada mereka. hari demi hari pun berjalan menapaki setiap aktivitas yang tak lepas dari interaksi Bersama Masyarakat Carenang membuat kami mulai terbiasa dan hanyut dalam kebersamaan “terlebih bunyian klakson yang terdengar di simpang jalan” Ketika bertemu. Masyarakat Carenang adalah komponen penting bagi kami untuk melakukan sekian banyak program kami, sekian banyak itu juga yang menjadi kesan bagi kami untuk tetap tegak dan memberikan senyuman atas apa yang telah di berikan pada kami.

Lingkungan Carenang mengajarkan saya banyak hal mulai dari kesederhanaan, kebahagiaan, bahkan keramahan. Carenang lebih dari yang banyak orang pikirkan, bagi saya ini bukan hanya sekedar kata yang menjelaskan sebuah Desa, namun Carenang adalah tempat untuk berproses menjadi lebih baik di segala bidang dengan beragam keistimewaan yang ditawarkan.

Hamparan sawah yang selalu menyambut mata di saat fajar dipaksa keluar oleh malam adalah momen untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT, karena terkadang bercengkrama dengan alam tanpa diketahui oleh penghuni alam (manusia) adalah situasi yang diinginkan oleh setiap manusia. Inspirasi terus mengalir dengan beragam cara untuk membuat setiap orang menjadi lebih baik dan Carenang adalah salah satu cara terbaik Yang Maha Kuasa memberikan inspirasi dalam bentuk pengabdian agar selalu berada dijalan kebaikan.

Waradana Sinonim Keluarga

Selanjutnya yang menjadi poin penting bagi saya yaitu berada dalam rangkulan orang-orang hebat dengan kelebihan masing-masing untuk dapat memberikan inovasi maupun buah pikir terhadap perkembangan KKN kami yang tentunya bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan dari Desa Carenang. Tak hanya itu kepribadian mereka yang berbeda-beda menimbulkan buah pikir serta Tindakan yang berbeda-beda pula. inilah yang membuat kelompok ini terasa unik namun selalu memberikan nilai positif setiap harinya. Entah mengapa di kelompok ini saya merasa dibentuk untuk menjadi pribadi yang lebih baik, menjadi seorang pemimpin adalah berbicara mengenai keputusan, dan setiap keputusan memiliki konsekuensinya masing-masing terhadap apa yang diputus. Banyak catatan yang hadir dari aktivitas kami yang penuh dengan lika-liku menuju perubahan, tidak hanya membawa Desa Carenang kearah yang lebih baik, namun 30 hari hidup Bersama orang-orang yang mampu memberikan apa yang dia bisa serta konsisten dalam berbagi masukan maupun kritik yang membangun adalah hal yang luar biasa yang belum tentu ditemukan dalam wadah perubahan lainnya. Hadirnya orang-orang dengan beragam latar belakang ini juga memberikan warna dalam setiap aktifitas proker kami, bagaikan layaknya catur dimulai dari pion yang ga pernah diam dan selalu ada candaan untuk ditertawakan hingga pion yang jarang bicara, sekalinya bicara air matanya pun ikut berbicara, ada kuda, ada benteng, ada menteri dan setiap bidak mampu menjalankan perannya masing-masing.

Banyak kisah tentang sinonim keluarga ini tentang waradana yang tak pernah letih dalam menjalani malam-malam yang penuh dilema, setiap malam adalah pembelajaran, setiap malam ada tangis, setiap malam ada tawa, setiap malam ada marah dan setiap malam adalah malam-malam menuju tak terbatas.

Mari bercerita tentang sinonim keluarga ini, suatu ketika saya dan beberapa teman yang lain ingin pergi untuk melaksanakan proker, kami melewati hamparan sawah, menjejaki jalan ditengah padi-padi yang

mulai mekar, dengan beralaskan sandal hitam licin yang menjadi pelindung alat gerak bagian bawah ini, saya begitu ambisius berada paling depan untuk membawa pasukan melintasi licinnya sawah waktu itu, kaki pun melangkah tatkala kaki kiri mengejar kaki kanan dan berhasil melewatinya namun dilambung lagi oleh kaki kanan, 7 langkah pun berjalan, kaki kanan berada di depan dan putus sendalku, itulah garis akhir pertandingan perkakian. sesudah itu sandal zahra yang jelek pun menjadi hari-harian (bukan bulan-bulanan) bahkan momen menuju makan pun kadang kaki harus menempel dengan dataran debu ranca buled yang mempesona. momen kehilangan suara yang pergi tak tau kemana dalam kurun waktu satu minggu adalah kisah lain dari perjalanan mengesankan ini, memaksa suara untuk terus bersuara adalah momen yang selalu menjadi tawa suka ria keluarga kecil ini, diejek bahkan diomelin karena tidak menjaga suara penting ini adalah momen yang tidak mungkin terlupakan.

Suatu hal yang menginspirasi dengan keberagaman jurusan tidak menjadi alasan untuk tidak berbicara dan berekspresi di setiap hari yang penuh dengan makna. Setiap proker bagi saya adalah proses dan setiap proses membutuhkan perjuangan dan perjuangan akan menghasilkan Pelajaran, Pelajaran inilah yang akan terus saya tampung walau akan terus ada benturan dan resiko yang harus ditanggung. masih banyak kisah yang seharusnya di ukir dengan indah di 30 hari milik kita, namun waktu selalu memberi jawaban dan teguran untuk selalu berbenah menuju kebaikan, kisah ini akan saya tempatkan sendiri, rapi berjejer 20 orang dengan beragam kisah istimewa di hidup ini.

Senyuman Dari Mulut Kecil

Anak-anak, yapss bocah kecil Carenang, komponen lain yang membuat individu ini ingin terus maju, awal pertemuan kami dengan mereka yaitu ketika memulai dengan Ramah Tamah, berjalan menyusuri setiap sisi Desa dengan membawa stiker yang bertuliskan KKN Waradana dan melakukan silaturahmi dengan Masyarakat, kami pun melewati tempat pengajian yang bertepatan dengan waktu istirahat mengaji, mereka pun melihat kami setiap anak secara perlahan dan

bergerombol menghampiri kami dan meminta stiker yang berada di genggamannya kami, kami pun langsung memberinya stiker, tak berselang lama datang gerombolan berikutnya dengan keinginan yang sama yakni menginginkan stiker dan kami pun membagikan mereka stiker yang sama, tak lama kemudian gerombolan berikutnya datang dan lagi-lagi menginginkan hal yang sama yaitu stiker waradana, anak-anak pun menumpuk di persimpangan jalan saya Bersama rekan-rekan mencoba merangkul mereka dan bermain Bersama mereka. Antusias mereka inilah yang membuat kami terkesan untuk berada disamping mereka dan terus bermain bahkan kini masih teringat di kepala bagaimana kebahagiaan mereka melihat kami.

Memulai program kerja Pendidikan kami yakni mengajar di sekolah di Desa Carenang, dua sekolah menjadi sasaran kami dalam melangsungkan program kerja ini yaitu SD 1 Carenang dan SDI La Tahzan, saya mengawali program ini dengan turun di SD Carenang, awal pertemuan bertemu dengan guru-guru SD yang merupakan tenaga pengajar di sekolah tersebut dan saling memperkenalkan diri serta mencari tahu seputar informasi pembelajaran di sekolah SD Carenang 1. Jam 07.30 waktunya masuk ke kelas, hal yang menakjubkan pun terjadi ketika biasanya anak-anak akan penasaran dan pikirannya pun bertanya-tanya bahkan hanya duduk diam tanpa bersua, anak-anak di sekolah ini sebaliknya menampilkan antusias yang mana itu diluar dugaan saya, ketika melangkah menuju kelas, perasaan gundah mengiringi langkah saya yang memikirkan tanggapan mereka pada kami, namun respon mereka melihat kehadiran kami membuat kami sadar bahwa mereka sebenarnya menunggu kedatangan saya dan teman-teman.

Meletakkan dasar kewajiban untuk membangun peradaban Pendidikan yang lebih baik sejak dini adalah tujuan yang saya canangkan ketika berada di dekat mereka dan melihat respon mereka terhadap kami. Alur program Pendidikan ini terus berjalan hingga minggu seterusnya dan antusias mereka tetap sama, inilah poin selanjutnya yang membuat kami harus terus maksimal dalam pelaksanaan KKN ini. Berjalannya waktu kebersamaan bersama anak-anak membuat saya kecanduan untuk terus berada disamping mereka, bahkan disaat pulang

sekolah sekalipun mereka masih menyempatkan waktu dan datang kerumah untuk belajar dan bermain. “Ka iki, Ka iki, Ka iki” adalah panggilan khas mereka yang sampai detik ini selalu membayangi pikiran saya ketika paksaan untuk bersama mereka mengiringi setiap momen tawa dari rasa yang penuh kegembiraan, yaaapss. siang itu teriakan “ka iki, ka iki, ka iki mulai terdengar seperti biasa, namun yang ini sedikit beda, jumlah suara yang lebih banyak menandakan ka iki harus beranjak dari kasur hijau nan unik itu. yapss pergi ke kali, melewati sawah adalah keistimewaan tersendiri untuk insan ini. Bagi saya Anak anak ini adalah inspirasi yang dengan senyuman tulusnya mampu menguatkan saya untuk tetap tegak mengarungi samudera pembelajaran.

Perjalanan untuk terus memacu diri agar terus berupaya berjalan pada jalur kemajuan terus berlanjut, faktor Pendidikan masih menjadi variabel penting dalam kelangsungan aktivitas pelaksanaan KKN Waradana, pembelajaran di sekolah bukan hanya satu-satunya agenda yang dicanangkan dalam lingkup Pendidikan, Pendidikan Agama yakni Mengajar TPQ, Belajar Tambahan, serta membangun Saung Baca dan edukasi kepada Santri Bebas Narkoba adalah bagian dari menatap Pendidikan yang lebih baik, mengambil inspirasi dari sekian banyak program dan orang-orang yang terlibat di dalamnya adalah Pelajaran yang sangat berarti.

Keistimewaan Dekapan Orang Spesial

Cerita tentang dinamika kehidupan KKN yang memberikan banyak inspirasi rasanya belum lengkap bila tidak menceritakan orang-orang penting yang hadir untuk merawat saya dan teman-teman disana, mulai dari perangkat Desa Carenang yang menerima saya dan teman-teman dari awal mulai hingga selesai membuka mata saya bahwa kepedulian orang-orang sangat berharga untuk perjalanan kedepan yang lebih baik. Selain itu terdapat Dua orang insan yang Ikhlas untuk menyumbangkan tenaganya demi kelangsungan kehidupan 30 hari kami dimana sangat memberikan kesan inspiratif bagi teman-teman KKN Waradana terkhusus individu yang bernama Tazkir Harun Al Rasyid Lating. Dua orang ini biasanya saya panggil “Abah dan Emak”, abah dan

emak adalah orang tua asuh saya dan teman-teman selama hidup 30 hari disana, rumah abah dan emak adalah tempat saya dan teman-teman bersua, bercerita, tertawa bahkan menangis. Segala momen yang menampung berbagai rasa tertampung di rumah ini, rumah abah dan emak memang tidak terlalu besar, bahkan isinya cuman kursi dan meja serta tempat tidur yang dibatasi oleh kain gordena yang diikat diantara dua tiang sebagai penghalang, disini juga terdapat jualan serba guna yang menjual es yang saya dan teman-teman sebut *Es Cekek*, abah dan emak bisa dikatakan tumpuan kami selama 30 hari disana, emak yang selalu masak dan memanggil kami dikala makanan yang disantap dengan abah telah siap, bahkan dikala kami merasakan sakit sekalipun emak masih terus berada disamping kami untuk mengobati bahkan terus memantau aktivitas kami, abah yang selalu siap sedia untuk membantu kami dalam mengerjakan program-program yang berbentuk fisik, disaat kami membutuhkan bambu untuk gapura, kebun bambu abah menjadi ladang bagi kami untuk mengambilnya bahkan abah juga turut membantu kami dalam mengerjakan gapura serta program yang berbentuk fisik lainnya saya adalah satu dari 21 orang yang mendapat perlakuan spesial dari abah dan emak bak anak mereka sendiri, ketulusan mereka yang selalu menanyakan keadaan di pagi, siang bahkan malam membuat saya nyaman berada dibawah asuhan mereka, namun cerita 30 hari dilangit Carenang harus di akhiri dan pesan emak dan abah, “salam sama orang tua dirumah dan semoga sukses, kalo ada kesempatan jangan lupa kesini lagi yaa” akan menjadi pegangan hidup untuk perjuangan yang akan datang. Abah dan emak adalah lambang ketulusan yang selalu membawa

Banyak inspirasi yang hadir di saat KKN membuat saya sadar bahwa perjalanan kehidupan selalu membuat kejutan dengan beragam cara yang membuat kita dewasa untuk melangkah dengan beragam resikonya. Tetap berlari untuk mendapatkan kejutan, berjalan juga bisa jika tidak merangkaklah. Terima kasih untuk cerita menarik yang selalu di ukir dalam bingkai canda, tawa, bahkan tangis yang selalu mengiringi Langkah-langkah yang berarti. Terima Kasih KKN Waradana untuk waktu dan semua kejutan yang diberikan, sampai bertemu di versi terbaik masing-masing.

Juli-Agustus 2023

Waktu yang berkesan untuk membuat kisah yang manis

Tazkir Harun Al Rasyid Lating

KEHANGATAN DAN KEBERSAMAAN DI DESA CARENANG

Rismansyah Jatmiko

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu kegiatan atau program yang selalu diikuti oleh setiap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Dimana setiap kelompok dikirimkan atau ditugaskan di sebuah Desa yang telah ditetapkan. KKN ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang mana semua ilmu yang didapatkan di kampus dipraktikkan di kehidupan nyata. Dalam kegiatan ini kita dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada di Desa yang telah ditetapkan.

Saat pertama kali datang ke Desa Carenang (tempat lokasi KKN kami) saya dengan anggota yang lain belum merasa dekat, karena saya jarang mengikuti pertemuan dengan kelompok dikarenakan satu dan lain hal. Saat sebelum KKN kelompok Waradana sudah sering melakukan pertemuan untuk membahas program-program yang akan dijalankan, keuangan dan sebagainya untuk keperluan KKN. Saat pertama kali tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) dan canggung. Mungkin awalnya tak saling sapa hingga akhirnya kami bisa bercanda dan tertawa.

Kami menyewa rumah Emak dan Abah yang cukup sederhana. Emak dan Abah lah yang membantu kelompok kami dalam memenuhi berbagai kebutuhan, seperti membuat snack untuk acara kami, menyediakan sarapan untuk kami, hingga menyediakan cemilan-cemilan disaat berbagai kegiatan telah selesai. Emak dan Abah memiliki usaha yang bisa dibilang warkop yang mana mereka menjual berbagai cemilan, seperti kacang, jajanan warung, indomie, dan berbagai minuman. Kalau setiap pagi Emak menjual nasi uduk, lontong sayur dan gorengan. Emak dan Abah sudah seperti orang tua kedua kami disini.

Beradaptasi dengan lingkungan serta keadaan, udara yang panas bahkan tidak pernah hujan tidak menyurutkan semangat kami untuk menjalankan berbagai program yang telah disusun sejak awal yang akan

dikerjakan nanti, beradaptasi dengan masyarakat sekitar yang alhamdulillah sangat menerima kami dengan baik. Awalnya mungkin memang sulit untuk memahami karakter satu sama lainnya, karena 21 kepala bukanlah hal yang mudah untuk menyatukan pikirannya. Terkadang ada saja perbedaan yang membuat berselisih paham. Tetapi dengan saling berdiskusi, makan bersama, tertawa, nonton film, bercanda ria, semua melebur menjadi kebersamaan.

Dalam keadaan ini kami dituntut untuk bisa sekreatif mungkin dalam membuat rancangan kegiatan, suka gak suka tetap harus dijalankan. Tak lupa, disinilah kami belajar tentang pentingnya kebersamaan, dan belajar tentang kesederhanaan hidup. Dimana hal paling disyukuri, saya masih dikelilingi orang-orang baik. Mau berbagi ide, pendapat, berjuang bersama, dan banyak pelajaran yang didapatkan dalam pengabdian ini. Pada intinya kehidupan ini adalah cerita, dan terima kasih telah menjadi bagian dari cerita saya.

SENYUM MANIS YANG MEMBUAT RINDU

Daffa Nayudhistira

Tema KKN kami adalah “Sinergi Nyata Anak Bangsa dalam Membangun Desa Carenang yang Unggul, Kreatif dan Inovatif”. saya dan teman-teman kelompok mengamati, kendala terbesar yang adalah daerahnya sangat kering dan panas, jarak menuju pasar sangatlah jauh, juga minimnya pendidikan di Desa Carenang. Banyak sekali yang bersekolah sampai tamat SD saja. Dari situlah, banyak ibu-ibu dan bapak-bapak buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Carenang. Semua kendala yang dialami di Desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Carenang dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di Desa Carenang. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Carenang yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Hal ini yang tidak bisa saya uraikan namun saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang begitu baik dan sangat peduli terhadap anggota KKN lainnya. Walaupun mempunyai sifat dan keterampilan yang berbeda-beda, namun saya dan teman-teman dapat menjadikan perbedaan tersebut sebagai sebuah tujuan untuk

menjadikan KKN III sebagai kelompok yang sangat berkesan bagi Desa tempat saya dan teman-teman tinggal, yaitu Desa Carenang.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu pada saat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya pemberdayaan remaja Desa Carenang, mengajar SD, seminar UMKM untuk ibu-ibu dan bapak-bapak Desa Carenang, mengajar mengaji di Desa Carenang, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17-an Desa Carenang.

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Carenang sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Carenang itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Di Desa tersebut banyak yang memproduksi kayu, dan bahkan banyak pula kerajinan tangan yang terbuat dari kayu.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi Desa Carenang masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali truk besar berlintasan di jalan Desa Carenang. Sedih sekali karena di Desa tersebut jarang sekali hujan. Bahkan kalau hujan hanya gerimis kecil saja ditambah kondisi jalanan yang hancur dan tidak rata. Sulit rasanya apabila sedang kondisi gerimis, jalan yang tadinya berlubang menjadi rata dikarenakan genangan air dan jalannya menjadi licin.

Masyarakat di Desa Carenang sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di Desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap *majlis ta'lim* yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar UMKM. Masyarakat Desa Carenang sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya, hampir semua warga Desa datang menghadiri acara tersebut karena warga Desa Carenang sangat memerlukan seminar tersebut.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapak-bapak dan bahkan pemuda-pemudi Desa Carenang sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa.

Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa Carenang selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti.

Anak-anak di Desa Carenang sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung *berebutan* untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Carenang sangat banyak, mulai dari saya tiba di Desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di Desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa Carenang. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di Desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di Desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di Desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di Desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Carenang hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita,

karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilat urra hmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sanagat kental mulai dari bahasa keseharian, dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

Tentunya harapan saya ialah jika saya menjadi menjadi bagian dari penduduk Desa Carenang, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di Desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat Desa tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di Desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di Desa karena adik-adik di Desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Saya akan belajar lebih dari masyarakat Desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat Desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di Desa lebih terlihat indah dan menyejukan, karena kesederhanaanlah yang membuat saya ingin tetap dan betah tinggal disana.

Saya akan membantu masyarakat dalam segi pemikiran maupun yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa agar masyarakat Desa tidak dianggap masyarakat yang ketinggalan zaman dan tidak tahu tentang hal

baru, mulai dari pemasaran kerajinan tangan yang dimiliki masyarakat Desa untuk bisa diketahui oleh masyarakat banyak dan dapat berkembang usahanya. Dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Semoga Desa Carenang bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada Desa yang lainnya di daerah Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. Dan dapat pula menjadi Desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang pendidikan.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Carenang. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Carenang. Semoga kebaikan warga Desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. *Amiin ya robbal alamiin.*

FASILITAS VS ANAK CARENANG

Dimas Iswan Ahmadi

Carenang, Desa yang hijau penuh dengan semangat juang anak-anak. Desa Carenang merupakan Desa yang menyadarkanku betapa pentingnya fasilitas dalam pendidikan. Desa yang didominasi oleh hijaunya sawah, menjadikan Desa ini sangatlah asri. Terlepas dari keasriannya, Desa ini terletak diantara dua kota besar, Serang dan Tangerang. Menjadi tempat yang membatasi kedua kota besar, menjadikan Desa ini sedikit terlupakan ditandai dengan kurangnya fasilitas untuk mendukung pembelajaran. Banyak anak-anak yang memiliki semangat dan potensi dalam pendidikan, namun perpustakaan Desa yang mewadahi tempat belajar kedua setelah sekolah tidak lah ada.

Saya Dimas Iswan Ahmadi, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa terenyuh dengan fakta yang ada di Desa Carenang. Sebenarnya hal seperti ini sudah biasa terjadi, mengingat saya lahir di sebuah Desa yang jauh dari pusat kota dan kurangnya fasilitas untuk mendukung pendidikan. Namun yang saya pertanyakan, sampai kapan fasilitas-fasilitas akan terus terpusat di kota? Sila kelima sangatlah tidak realita, berproses dan berkembang di Desa dan di kota sangatlah berbeda. Bahkan untuk Desa Carenang yang terhimpit oleh dua kota besar, masih merasakan pemusatan fasilitas hanya di perkotaan.

Membakar semangat juang anak-anak menjadi kunci utama kelompok KKN saya untuk mengatasi hal ini. Mudah sekali mengangkat semangat juang anak-anak untuk peduli terhadap cita-cita dan pendidikannya. Namun bagaimana menjaga komitmen semangat mereka untuk dapat mencapai apa yang mereka inginkan? Butuh sistem dan fasilitas yang baik untuk menunjang hal tersebut. Keberhasilan mereka dalam menggapai cita-citanya memang bukan tanggung jawab kami, namun membantu menyediakan sistem dan sarana yang seharusnya menjadi hak mereka harus kami upayakan.

Melalui berbagai program dan kerja keras kelompok KKN Waradana kami curahkan segala perjuangan. Pengenalan bahwa ilmu

pengetahuan itu bermanfaat, menyenangkan dan ada di lingkungan sekitar kami coba berikan kepada mereka melalui pembuatan es krim dengan prinsip sifat koligatif larutan. Anak-anak dengan gembira menerima semua itu, dan dengan itu keringat kami pun terbalaskan. Selain itu, terdapat kejanggalan dan kurangnya informasi terhadap sekolah-sekolah bahwa perpustakaan daerah kabupaten Tangerang menyediakan layanan kunjungan perpustakaan. Dengan hal itu, untuk menjadi parameter awal dan kami berharap program ini dapat berkelanjutan dengan dimanfaatkannya sekolah-sekolah agar dapat mengunjungi perpustakaan daerah dalam rangka meningkatkan semangat belajar anak. Selain itu, kami membuat satu tempat bermain dan belajar anak yang bernama saung baca. Saung baca ini kami buat bekerja sama dengan perpustakaan daerah kabupaten Tangerang. Saung baca ini merupakan bentuk nyata kami untuk menjawab permasalahan kekurangan fasilitas pendidikan diluar kelas Desa Carenang. Saung baca ini diharapkan menjadi titik nol anak-anak Carenang untuk berkarya dan berdikari atas segala mimpi-mimpi yang mereka inginkan.

Tidak banyak yang kami berikan kepada Desa Carenang, namun kami usahakan sebisa mungkin untuk menuntut hak mereka atas fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan probabilitas mereka dalam memahami segala hal. Nyatanya, tidak mudah membuat sistem yang baik, tidak mudah membuat fasilitas baru. Pemerintah pun sedang berupaya, namun terkadang banyak informasi yang tidak tersampaikan ke Desa-Desa. Kita tak berhak menyerah atas cita-cita yang kita dambakan. *Akan selalu ada jalan bagi mereka yang berpegang teguh pada sulur ikhtiar dan pinta.*

KISAH TERKENANG DI DESA CARENANG

Sarah Azizah Lifiani

Carenang, sebuah Desa yang telah menjadi saksi bisu atas perjalanan belajarku yang tak terlupakan. Selama lebih dari tiga puluh hari, aku tenggelam dalam suasana Desa ini, berinteraksi dengan teman-teman sebaya dan penduduk setempat. Pengalaman yang kaya dan beragam, serta kisah-kisah tak terlupakan, masih terus menghiasi ingatanku.

Kisah ini teruntai dengan berbagi pengalaman mengajar dan pembelajaran yang mendalam di Desa Carenang. Pengalaman pertama dimulai dalam dunia mengajar yang sungguh meninggalkan kesan mendalam dalam ingatanku sebagai bakal calon guru. Sesuai dengan ungkapan yang sering terdengar, mengajar memang merupakan sebuah seni yang tidak selalu terlihat oleh mata. Dalam pengalaman tersebut, aku menyaksikan dan merasakan bagaimana seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana kelas yang penuh kehidupan sambil tetap berhasil menyampaikan pesan-pesan penting kepada para siswa. Anak-anak belajar dengan sukacita dan semangat yang membara, meskipun tak jarang kejadian-kejadian tak terduga juga turut menjadi bagian dari pelajaran. Namun, disinilah letak seninya. Bagaimana guru mampu berimprovisasi dengan cerdas sesuai dengan dinamika kelas yang terjadi. Pengalaman mengajar ini menjadi sebuah episode yang tidak akan pernah kulupakan.

Selama waktu itu, aku berhasil menjalin ikatan yang kuat dengan anak-anak tersebut, sehingga perasaan nyaman dan rasa berat ketika harus meninggalkan Desa sangat mendalam. Setiap sapaan hangat mereka ketika kita bertemu di jalan atau kegembiraan saat mereka berkunjung ke tempat kami adalah kenangan indah yang selalu teringat. Proses perpisahan pun menjadi sesuatu yang sulit. Tetes air mata pun tak terelakkan. Melalui anak-anak itu, aku belajar bahwa kebahagiaan sejati seringkali bersumber dari hal-hal sederhana dalam hidup. Mereka juga

mengajarkanku bahwa semangat belajar tidak akan pernah terhalang oleh keterbatasan apa pun.

Selain pengalaman mengajar dan belajar di Desa, pengalaman berharga lainnya adalah bagaimana aku tumbuh dan berkembang bersama rekan-rekan dalam kelompokku. Awalnya, kami adalah orang-orang yang saling asing satu sama lain, namun siapa yang akan menyangka bahwa perjalanan bersama kami akan menjadikan kami seperti keluarga yang erat. Tentu saja, perjalanan ini tidak selalu berjalan mulus, dan sering kali kita berkonflik dan berselisih pendapat. Tetapi, dari konflik-konflik tersebut, kami belajar bagaimana cara menyelesaikan masalah bersama dengan bijak. Kami juga memahami pentingnya menghargai pendapat dan sudut pandang orang lain.

Kisah ini menggambarkan betapa berharganya pengalaman hidup bersama kelompok ini dan bagaimana kita tumbuh dan berkembang sebagai individu serta sebagai tim. Kami menghadapi berbagai tantangan dan konflik baik internal maupun eksternal, tetapi pada akhirnya, hal itu membentuk kami menjadi orang yang lebih baik dan lebih bijak dalam berinteraksi dengan orang lain. Pelajaran tentang kerja sama, pengambilan keputusan bersama, dan saling menghormati akan menjadi bagian integral dari cerita ini. Aku percaya hal ini memberikan inspirasi kepada ku tentang pentingnya harmoni dan kerja sama dalam setiap aspek kehidupan. Mereka adalah guru sejati bagiku, mengajarkan aku tentang keuletan dan daya juang.

Salam terakhir kupersembahkan untuk Desa Carenang. Untuk para masyarakat yang sudah menyambut kami dengan suka cita, untuk mereka yang sudah merepotkan diri bekerja sama, dan untuk kehangatan yang mereka berikan untuk kami semua. Terima kasih Carenang, yang sudah memberikan kisah tak ternilai dari segala hal yang sudah usai. Terima kasih Carenang, yang sudah yang sudah memberi pelajaran berharga yang penuh makna. Terima kasih Carenang untuk setiap tawa yang terekam dalam jiwa.

KETULUSAN DAN KEIKHLASAN SEPASANG LANSIA

Muhammad Raihan Abdillah

Kegiatan KKN merupakan salah satu sarana atau proses pendewasaan seorang individu. Mengapa dikatakan proses pendewasaan? Karena pada kegiatan ini, banyak hal dan banyak pelajaran hidup yang dapat diambil dan diamalkan untuk dikemudian hari agar senantiasa hidup kita selalu dapat bermanfaat bagi orang lain, terutama bagi orang-orang terdekat kita. Pada kegiatan KKN kali ini, saya mengalami langsung pelajaran hidup yang sangat penting bagi saya.

Hal yang sangat berkesan pada kegiatan kali ini yaitu terletak pada keikhlasan dan kepedulian sepasang suami istri lanjut usia yang sangat baik kepada kami, yang menganggap kami sebagai anak angkatnya, bahkan kasih sayangnya pun seperti kepada anak kandung sendiri. Abah Sarta dan Emak Kuni, abah dan emak kata yang biasa kami gunakan untuk memanggilnya. Wajah lelahnya, senyum ikhlasnya selalu menemani kami selama kami tinggal di rumahnya. Kasih sayang seorang ayah pun saya rasakan disana, hal yang sudah tidak saya rasakan selama 10 tahun terakhir ini. Saya banyak belajar dari sosok abah Sarta, di usia senjanya ia tidak mau sama sekali merepotkan anak-anaknya dan selalu berusaha sendiri dan berdiri diatas kaki sendiri. Apapun abah kerjakan selagi pekerjaan tersebut halal dan bisa menjadi berkah untuk keluarganya. Kasih sayang seorang ibu pun jelas saya rasakan juga. Keikhlasan hati seorang ibu kami rasakan di sana. Ibu yang selalu menyiapkan makanan di pagi hari, ibu yang merawat anaknya ketika sakit, ibu yang khawatir anaknya belum pulang kerumah, semua itu saya rasakan dengan tulus.

Kekeluargaan dan keharmonisan keluarga tercipta dan saya rasakan selama tinggal disana satu bulan. Satu bulan bukan waktu yang pendek dan juga bukan waktu yang panjang. Saya beruntung bisa mengenal sosok abah dan emak, darinya saya banyak belajar berbagai hal tentang kehidupan, mulai dari menumbuhkan rasa ikhlas dalam melakukan sesuatu, selalu berfikir positif, selalu semangat dalam

menjalani hidup, sabar dalam cobaan yang dilimpahkan kepada kita, tanggung jawab seorang ayah sangat dibutuhkan oleh keluarga, kasih sayang ayah pun sangat dibutuhkan oleh anak, kesabaran dan ketulusan seorang ibu dalam merawat dan mendidik anaknya dan banyak pelajaran lagi yang saya dapatkan disana. Saya berharap semoga suatu saat nanti saya bisa bertemu kembali dengan beliau berdua serta dapat bersenda gurau dengan mereka berdua seperti saat itu. Mungkin sekian kisah inspiratif yang saya dapatkan dan saya rasakan selama kegiatan KKN ini berlangsung, sekian terimakasih.

AGEN PENOLONG PERALATAN BAGAIKAN DAMKAR YG SIAP SEDIA, AKULAH HALIM SI ANAK PERLAP

Abdul Halim

Segala puji hanya milik Allahu Rabbi. Segala zat yang Maha Ghafur, zat yang Maha Syukur yang telah memberikan beribu-ribu nikmat yang tidak terukur. Nikmat iman, nikmat islam, sampai nikmat sehat wal afiat sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan program KKN di Desa Carenang ini. Tak lupa Shalawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga beserta para sahabat-Nya yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Nama lengkap saya Abdul Halim Lubis. Biasa dipanggil Halim,lim,Abdul,dul,pak haji,orang arab. Tapi Teman-Teman KKN saya kebanyakan memanggil saya Halim. Ada yang memanggil saya orang arab karena saya lahir dan besar di mekkah. Jadi saya berharap teman-teman bisa memaklumi jika tulisan saya kurang bagus hehe. Saya dari program Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah. KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat yang di mana mahasiswa dapat mengembangkan dan memperoleh pengalaman belajar berharga melalui keterlibatan langsung dengan Masyarakat pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.

“Inna allah jammilun yuhibbul Jamaal” yang artinya Allah Swt itu Maha-Indah dan menyukai keindahan. Ini Hadis Shahih yang menerangkan keindahan juga kebersihan. Sebagai Umat muslim sekaligus mahasiswa yang membawa nama perguruan tinggi yang bernuansa islam, Yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, harus menerapkannya. Oleh Karena itu,Demi terciptanya lingkungan yang bersih dan asri, saya dan teman-teman Waradana mengadakan kerja bakti di beberapa area seperti masjid Jami' Al-Hidayah, lapangan depan kantor Desa dan tempat lainnya.

Sepuluh hari pertama kami semua sama-sama berusaha mengakrabkan diri, dimulai dari perkenalan,membantu satu sama lain

hingga saling bercanda, Canda tawa merupakan irama kehidupan yang tidak mungkin dihindarkan, apalagi jika kita hidup ditengah masyarakat. Terkadang canda itu menjadi cara untuk bersosialisasi dengan masyarakat di sekitar kita, bahkan dalam kondisi tertentu canda menjelma menjadi metode pendidikan yang jitu. Tidak bisa dipungkiri, canda di saat-saat tertentu memang dibutuhkan untuk menciptakan suasana rileks dan santai guna mengendorkan urat syaraf, menghilangkan rasa pegal dan capek sehabis menjalankan program kerja yang menguras konsentrasi dan tenaga.

“Rehan, bicara tentang kkn saya jadi teringat nasihat almarhum kakek saya”

“apa tuh?”

“Waktu itu acara pernikahan siapa gitu, saya lupa, kami berdua duduk di samping sound system, speaker, suaranya kan gede tuh, jadi gk kedengaran nasihatnya apa haha.”

“Ya Allah lim lim.. udah serius-serius dengerinnya”

Yah kurang lebih begitulah saya bercanda dengan teman-teman KKN. Selain berusaha mengakrabkan diri, kami juga berusaha membiasakan diri dengan melakukan kegiatan-kegiatan yg lainnya seperti proker-proker atau mungkin juga hal lainnya seperti mencuci baju, membakar sampah dan makan Bersama. Oh iya membakar sampah, Masyarakat Desa Carenang masih memiliki kebiasaan membakar sampah masing-masing di dekat rumah. Sayangnya sebelumnya belum ada edukasi yang diberikan yang membuat proker pengumpulan sampah dan didistribusikan kepada pengepulnya itu sulit diwujudkan.

Mungkin itu saja, sebelum saya mengucapkan terima kasih, saya ingin meminta maaf kepada teman-teman cewe, saya minta maaf jika saya orangnya terkesan sombong hehe, saya lahir dan besar di mekkah hampir nggk pernah bicara dengan Perempuan karena di sana memang hampir segala kegiatan di batasi, seperti sekolah saja laki-laki dan Perempuan beda Gedung.

Terakhir, Terima kasih KKN,PPM, Ibu DPL,dan khususnya terima kasih Carenang yang telah memberikan secuil cerita namun bermakna dalam kehidupan kami.Saya berharap Desa Carenang bisa menjadi Desa yang lebih maju,rukun warganya,dan menjadi semakin baik ke depannya.

لا تقول وداعا ولكن الى اللقاء آخر

Jangan ucapkan selamat tinggal tapi sampai jumpa lagi

DILEMA YANG MEMBAWA KENANGAN MANIS

Annisa Zahra Agustami

Prolog

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN bukanlah suatu hal yang baru. Sudah banyak cerita yang bertebaran, baik di media sosial, maupun dari mulut ke mulut mengenai pengalaman mengikuti kegiatan KKN. Cerita yang saya dapat bersumber dari beberapa orang, mulai dari kakak tingkat di kampus, hingga cerita yang ramai di *Twitter*. Pengalaman-pengalaman tersebut pun memiliki berbagai *genre*. Ada yang bergenre persahabatan, romantis, drama, hingga horor. Dengan banyaknya cerita tersebut membuat saya sangat familiar dengan istilah KKN.

Pembicaraan mengenai KKN sudah saya dengar sejak jauh-jauh hari dari semester 5. Pasalnya, semester tersebut sudah ada kakak tingkat yang melaksanakan KKN. Mereka membagikan ceritanya mengenai pengalaman mereka selama sebulan melaksanakan KKN. Dari cerita-cerita tersebut, ada berbagai perasaan yang muncul dalam diri saya. Di satu sisi, saya merasa sangat antusias untuk melakukan kegiatan KKN, tetapi di sisi lain saya merasa takut untuk sulit beradaptasi dengan teman-teman baru, terutama mereka yang akan tinggal bersama selama satu bulan.

Sebuah Dilema: KKN Reguler atau KKN *in Campus*?

Hari yang dinanti-nanti akhirnya tiba, yaitu pendaftaran KKN. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menawarkan berbagai jenis KKN yang bisa diikuti mahasiswa. KKN tersebut mulai dari yang dilaksanakan di dalam negeri hingga ke luar negeri. Beberapa jenis KKN di UIN Jakarta, yaitu KKN Reguler, KKN *in Campus*, KKN Kebangsaan, dsb. KKN reguler merupakan program KKN yang umumnya diikuti oleh mahasiswa yang ingin turun ke Desa yang dilaksanakan di wilayah Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor. KKN *in Campus* merupakan program KKN yang disediakan bagi mahasiswa yang memilih untuk melakukan pengabdian

di dalam kampus. KKN Kebangsaan merupakan program KKN yang dilaksanakan di Kalimantan dan program ini dibiayai oleh kampus.

Banyaknya jenis program KKN yang ditawarkan kampus sempat membuat saya kebingungan. Di awal saya sudah menentukan bahwa saya ingin mengikuti kegiatan KKN Reguler karena saya ingin mencari pengalaman baru di Desa dan juga teman baru. Namun, berbagai kekhawatiran muncul karena beberapa teman sekelas saya mengambil KKN *in Campus*. Saya sempat khawatir sulit beradaptasi dengan teman-teman baru. Saya juga khawatir kalau teman satu kelompok saya tidak akur dan cenderung akan memisahkan diri bersama kelompoknya masing-masing selama kegiatan KKN. Namun, saya mendapatkan saran dari kakak saya untuk mengikuti KKN Reguler. Hal tersebut berdasarkan pengalamannya di KKN Reguler yang sangat berkesan dan menyenangkan. Akhirnya, saya pun membuang berbagai kekhawatiran saya dan menetapkan pilihan untuk mengikuti kegiatan KKN Reguler.

Babak Pertama: Persiapan Awal

Setelah menetapkan hati untuk mengikuti KKN Reguler, tiba saatnya pembagian kelompok. Saya berada di kelompok III. “Angka yang cantik”, pikir saya. Berharap akan mendatangkan pengalaman yang menarik dan berkesan pula. Saat nama anggota kelompok keluar, nama-nama yang tercantum benar-benar tidak ada yang saya kenali. “Ah, sambil berjalan juga nanti bisa kenal, kok”, berusaha menenangkan diri sendiri.

Waktu berlalu, sepanjang pertemuan anggota kelompok, akhirnya saya bisa menyesuaikan diri. Teman-teman saya juga cukup mudah untuk berbaur, sehingga tidak sulit untuk saya mendekati mereka satu persatu. Di setiap pertemuan juga selalu terselip canda tawa di antara kami. Kami berusaha membangun suasana nyaman di antara anggota kelompok sebelum nanti akan tinggal bersama di Desa.

Persiapan awal yang kami lakukan sama seperti kelompok lain, mulai dari data administrasi, anggaran, hingga rencana berjualan untuk mencari dana. Pertemuan demi pertemuan kami lalui dengan membahas

yang berkaitan dengan hal-hal tersebut. Di hari Sabtu kami akan berjualan pakaian bekas di sepanjang jalan Fakultas Kedokteran UIN Jakarta. Hari Rabu merupakan hari Waradana (nama kelompok KKN III), karena pada hari tersebut adalah jadwal pertemuan kami.

Babak Kedua: 34 Hari di Desa Carenang

Setelah melalui berbagai tahap persiapan, survei Desa, dan persiapan-persiapan lainnya, tiba lah di hari kami pergi ke Desa. Jadwal kegiatan yang diberikan kampus adalah 25 Juli 2023. Namun, kelompok kami sepakat untuk datang ke Desa sebelum tanggal tersebut untuk merapikan tempat tinggal kami dan juga mempersiapkan kegiatan pembukaan di Kecamatan. Maka dari itu, kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2023.

Pada 25 Juli, kami melangsungkan kegiatan pembukaan KKN di Aula Kecamatan Cisoka bersama tiga kelompok lain yang ditempatkan di Kecamatan yang sama. Setelah pembukaan tersebut, selanjutnya kami menjalankan program kerja kami di Desa masing-masing. Program kerja kelompok III Waradana bisa dibilang cukup banyak dan bervariasi. Kami memulai program kerja pertama kami di tanggal 26.

-Sebetulnya, yang ingin saya sorot di sini adalah cerita mengenai pertemanan di antara anggota kelompok. Jadi, runtutan cerita mengenai rutinitas formal kami di sana akan saya lewati.-

Pada awal kedatangan, saya merasa teman-teman masih belum terbuka. Di antara mereka masih ada yang malu-malu. Hari-hari kami lewati dengan tanpa sadar semakin memahami karakter masing-masing dan juga menyesuaikan diri. Dua minggu pertama terasa sulit bagi saya karena masih belum terlalu dekat dengan teman-teman. Saya juga merasa ada sedikit tekanan emosi dari diri saya. Karena itu, dua minggu awal terasa sangat lama dan tentunya kami semua ingin cepat melalui waktu satu bulan KKN.

Dua minggu terakhir justru memiliki situasi yang sangat berbeda. Karena kami sudah merasa nyaman satu sama lain, waktu tidak terasa

begitu cepat berlalu. Sudah hampir satu bulan kami bersama. Kondisi rumah tinggal anggota Perempuan terasa hangat dan nyaman karena kita hampir setiap saat selalu memiliki pandangan yang sama, saling terbuka, dan berbagi canda tawa bersama.

Babak Ketiga: Kepulangan

Lagi-lagi harus saya katakan, waktu begitu cepat berlalu. 34 hari di Desa Carenang terasa begitu menyenangkan dan berkesan. Tidak terasa, di tanggal 25 Agustus kami sudah harus pergi meninggalkan Desa Carenang. Hati terasa berat meninggalkan Carenang, tetapi kami juga sudah menahan rasa rindu dengan anggota keluarga di rumah. Dengan berat hati, kami meninggalkan semua pengalaman dan kenangan yang ada di Carenang.

Emak dan Abah yang selalu menemani kami, menyayangi kami, bahkan menganggap kami seperti anak mereka sendiri. Emak selalu dengan senang hati menawarkan makanan kepada kami. Emak juga tidak ragu untuk memasak makan siang atau makan malam untuk kami. Abah akan dengan senang hati membantu kami jika kami mengalami kesulitan di rumah. Ketika air di rumah tinggal Perempuan mati, Abah akan dengan cepat datang dan membantu kami. Perkakas Abah juga banyak! Teman laki-laki biasanya akan meminjamnya ke Abah untuk keperluan kami.

Adik-adik dari SDN Carenang 1 dan SDI La Tahzan yang selalu mengajak bermain kami, di sekolah maupun di rumah singgah. Semangat mereka tak pernah habis. Mereka selalu menghampiri kami di rumah singgah untuk mengajak kami bermain. Semangat belajar mereka juga bertambah dengan hadirnya kakak-kakak anggota KKN. Saya harap, semangat itu tidak akan pudar meskipun kami sudah tidak lagi di sana.

Perangkat Desa dan warga Desa yang senantiasa menyambut kami dengan tangan terbuka. Menerima kami tinggal selama satu bulan, membantu kami dalam berbagai program kerja yang kami laksanakan, membantu memeriahkan kegiatan kami, dan bahkan memberikan kami *supply* makanan.

Teman-teman kelompok III Waradana yang sudah bersama-sama menyelesaikan kegiatan KKN selama satu bulan. Debatnya, perbedaan pendapatnya, candaannya, dan keseruannya selama satu bulan akan sangat dikenang. Semua sudah kita lewati melalui berbagai macam rintangan.

Epilog

Setelah menjalankan kegiatan KKN selama sebulan, ketakutan dan kekhawatiran awal saya hanyalah bayangan negative pribadi. Kekhawatiran mengenai anggota kelompok KKN yang mungkin akan sulit berbaur, ternyata tidak menjadi kenyataan dalam kasus saya. Teman-teman satu kelompok, terutama anggota perempuan, justru sangat terasa kedekatannya antara satu sama lain. Hubungan antara anggota perempuan dan laki-laki juga baik dan saling berbaur.

Selain hubungan internal antar anggota kelompok, hubungan eksternal antara anggota kelompok dengan masyarakat Desa juga telah dijalin dengan cukup baik. Hubungan dengan perangkat Desa, warga sekitar rumah tinggal kami, dan juga anak-anak yang tinggal di Desa Carenang menghasilkan hubungan yang hangat di antara kami. Saya sempat khawatir bahwa kehadiran kami di Desa akan disambut kurang baik atau mungkin warga Desa yang kurang terbuka dengan kedatangan orang baru. Namun, hal tersebut terbukti salah ketika kami merasakan satu bulan tinggal di sana.

Untuk Desa Carenang, semoga kehadiran singkat kami, KKN III Waradana, dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Untuk warga Desa, semoga kedatangan kami yang banyak merepotkan tidak senantiasa membuat Masyarakat menutup tangan untuk kehadiran mahasiswa KKN di tahun berikutnya. Untuk adik-adik di Desa Carenang, semoga semangat untuk tetap belajar masih tetap membara, bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta terus bisa mengaktifkan Saung Baca CERIA yang sudah kami sediakan untuk adik-adik sekalian. Terima kasih atas kesediaannya menerima kami singgah selama satu bulan.

TAWA DAN IMPIAN PARA PELANGI KECIL CARENANG

Novia Rahmawati

Tepatnya 23 Juli 2023, waktu menunjukkan pukul 07.00 WIB aku berangkat menuju tempat pemberangkatan KKN yaitu di depan Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan tujuan melakukan perjalanan menuju Desa Carenang untuk persiapan pelaksanaan KKN selama 1 bulan. Ruhnya suasana pemberangkatan sangat terasa dari semua kelompok yang akan melakukan perjalanan saat itu. Terutama dari kelompok kami yaitu menunggu kedatangan tronton cukup lama, sekitar pukul 10.00 WIB tronton datang dan kami segera menaikkan barang-barang anggota kelompok kami. Ketika barang-barang sudah tertata rapih kami segera naik ke tronton untuk melakukan perjalanan menuju ke Desa. Setelah menempuh jarak dengan waktu tempuh +/- 2 jam akhirnya kami sampai di Desa Carenang dan kami menuju posko. Sesampainya di posko sejenak kami melepas lelah dengan istirahat, kemudian dilanjutkan dengan bersih-bersih posko.

23-24 Juli bisa dibilang merupakan hari penyesuaian antara anggota dengan anggota dan anggota dengan lingkungan sekitar. Saat itu, hari terasa lama sekali berlalunya ibaratnya yaitu 1 hari seperti 1 tahun...hehe bercanda yaa, mungkin karena masih adaptasi dan belum memulai suatu kegiatan sehingga hanya di posko. Jujur, pertama kali sampai di posko ada sedikit rasa khawatir terutama penyesuaian antar sesama anggota. Walaupun sebelumnya kami beberapa kali sudah berjumpa di pertemuan-pertemuan rapat, namun hal tersebut rasanya masih kurang untuk kenal-mengenal terutama sifat hehe... saat itu masih sangat canggung untuk mencairkan suasana. Namun, Masyaallah-Nya seiring berjalannya waktu sangat terlihat terutama dari anggota perempuan orangnya sangat amat baik, seru, receh, pokonya saling berbaur dan mendukung satu sama lain.

Oh iya kalo penyesuaian sama warga-warga sekitar sih mengalir begitu saja ya terutama disaat kami baru sampai sangat mendapat sambutan baik dari warga sekitar terutama dari emak dan abah.

Sebelumnya kenalin yah emak dan abah ini bisa dibilang menjadi orang tua kami selama 1 bulan di Desa Carenang. Beliau merupakan pemilik tempat tinggal kami dan juga yang selalu membantu kami selama ini. Baik untuk memenuhi kebutuhan harian kami wkwk ataupun kebutuhan lainnya. Pokonya...yang sangat amat berjasa selama kami melakukan pengabdian di Desa, beliau yang membantu mengarahkan dan memberi informasi terkait keadaan di Desa Carenang.

Beberapa Momen Pelaksanaan KKN

25 Juli 2023 merupakan awal dimulainya kegiatan KKN yaitu beberapa perwakilan dari anggota menghadiri kegiatan opening di Kecamatan. Karena aku dan beberapa teman lain tidak ikut menghadiri kegiatan maka kami semua di posko. Ketika waktu menunjukkan pukul 14.00, Karena belum ada kegiatan aku dan Rubi memutuskan untuk keliling ke suatu wilayah di Desa Carenang dengan ditemani oleh angin sepoi-sepoi sambil melihat hamparan padi yang hijau dan bertegur sapa dengan beberapa masyarakat sekitar. Kemudian, tibalah di suatu tempat dekat masjid fathussalim dimana banyak anak kecil yang menyambut dengan gembira, tanpa aku dan rubi beritahu mereka sudah tau bahwa kita dari KKN UIN Jakarta. Saat itu, Aku dan Rubi tidak menyangka akan disambut dengan anak-anak bahkan warga sekitar karena rencana kami hanya ingin keluar untuk melihat lingkungan sekitar Desa. Anak-anak tersebut sangat *excited* akan kedatangan KKN dari UIN Jakarta terlebih mereka selalu membahas beberapa kegiatan dan kesan akan kehadiran KKN tahun lalu. Keberhasilan pelaksanaan KKN tahun lalu menjadi pemacu agar pelaksanaan KKN kami mendapatkan kesan yang baik dan memiliki nilai kebermanfaatn untuk khalayak ramai.

Kegiatan mengajar anak-anak merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh semua kelompok selama pelaksanaan KKN. Sebagaimana kami sebagai mahasiswa yang merupakan maha dari siswa-siswa yang mana memiliki pemikiran yang luas dan pengalaman yang banyak sehingga sudah sepatutnya menjadi salah satu *agent of change* yaitu turut serta dalam perubahan dengan menyebarkan ilmu pengetahuan yang selama ini didapatkan di perkuliahan dalam wujud nyata. Dalam hal ini,

kegiatan mengajar anak-anak SD aku ditugaskan untuk melakukan Kegiatan Belajar Mengajar di SDI La Tahzan. Saat itu, sangat tidak menyangka melihat keaktifan anak-anak selama proses pembelajaran yang mana banyak pelajaran yang diambil selama mengajar salah satunya yaitu dibutuhkan kesabaran yang sangat extra hehe. Pengalaman mengajar di SDI La Tahzan sangat berkesan sih terutama dari guru-guru yang sangat menyambut baik akan kehadiran kami untuk membantu mengajar dan juga siswa-siswi yang sangat menyambut dengan gembira akan kehadiran dari KKN turut serta mendukung selama pembelajaran diantaranya memperhatikan saat diberi materi dan sangat semangat ketika sesi game di sela pembelajaran. Semangat belajar dan bermain sangat seimbang yah disini jika dilihat selama proses pembelajaran, mereka sangat menghargai kami selaku pengajar sementara, sampai-sampai banyak yang memberikan hadiah kepada kami berupa snack bahkan saat perpisahan pun mereka memberikan kenang-kenangan kepada anggota KKN dengan menyampaikan pesan “Jangan Lupain Kami Ya Kak” dan “Main Kesini Lagi Ya Kak”.

Selanjutnya, Kegigihan masyarakat dalam menjalankan usaha sangat menginspirasi terutama sebagai jiwa muda yang masih ingin mencoba banyak hal, dalam hal ini menjadi seorang *entrepreneur*. Kenapa bisa aku bilang gigih karena memang pada kenyataannya terlihat terutama dari banyaknya usaha-usaha rumahan yang dijalankan oleh warga Desa Carenang. Mereka berhasil memanfaatkan hasil kekayaan daerahnya untuk menghasilkan cuan, terlebih sekaligus memperkenalkan produk daerahnya. Dalam suatu waktu terdapat acara penyuluhan UMKM, dalam kegiatan tersebut dihadirkan UMKM yang ada di Desa Carenang. Dalam penyuluhan tersebut ada sesi tanya jawab dan terdapat salah satu pemilik UMKM yang mengatakan “kami adalah orang kecil yang punya cita-cita untuk maju”. Dari kata-kata tersebut sangat sederhana kalimatnya namun bermakna. Bisa diambil kesimpulan masyarakat Desa Carenang ini memiliki semangat untuk perubahan yaitu maju, terutama dari sisi UMKM yang ingin memajukan perekonomian di Desa. Dengan adanya kegiatan tersebut sangat berkesan terutama terselip harapan pemilik-pemilik UMKM untuk turut didukung oleh semua pihak.

3 hari sebelum pulang terasa hari begitu cepat berlalu, kami yang sudah akrab dengan lingkungan di Desa Carenang harus rela untuk meninggalkan semuanya. Tepatnya pada 25 Agustus 2023 yang menunjukkan sudah 34 hari kami telah melakukan pengabdian di Desa Carenang. Banyak cerita dan momen-momen diukir di Desa tersebut. Saat itu, rasanya berat sekali untuk meninggalkan Desa Carenang terlebih pada hari itu banyak anak-anak yang berdatangan untuk turut menyaksikan kepulangan kami. Kami berpamitan dengan warga sekitar dan mengucapkan banyak terima kasih telah menerima kehadiran kami selama ini, terutama kepada emak dan abah yang selama ini memperlakukan kami seperti anak sendiri yaitu mulai dari menyiapkan sarapan dan beberapa kali memasak untuk kami. Pokonya doa terbaik dari kami selalu mengiringi emak dan abah...

Setelah terselesaikannya kegiatan KKN ini kami berharap agar Desa Carenang kedepannya menjadi Desa yang maju dan mendukung perubahan ke arah yang lebih baik, terutama dari sisi Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan, serta Kesehatan. Terima kasih Carenang atas kesempatannya, senang sekali dapat melakukan pengabdian selama 1 bulan di Desa ini.

SANG ANAK CALON PEMBERI MAHKOTA

Karim Abdurrazaq

Sebuah kisah yang akan selamanya teringat dalam ingatan kami adalah tentang perjuangan yang kami alami selama kami melakukan pengabdian atau Kuliah Kerja Nyata ini. Melakukan sesuatu yang bermanfaat telah memberikan kami pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan dan mengubah cara kami melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda. Kesempatan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat, tanpa memandang kondisi apa pun, telah merendahkan hati kami dan membantu kami merasakan dampak nyata serta menjadi bagian dari perubahan positif dalam masyarakat kita.

Semakin banyak yang kami berikan, semakin besar kebahagiaan yang kami rasakan. Ini juga telah meningkatkan rasa percaya diri kami dan memberi motivasi kepada kami untuk berbuat baik kepada orang lain. Hal ini memberikan kami perasaan pencapaian yang alami dan membuat kami merasa bangga serta menemukan identitas kami.

Tindakan sukarela yang kami lakukan adalah wujud dari tindakan kemanusiaan yang memberikan kami kepuasan karena kami berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Kesukarelaan dapat berupa tindakan sederhana yang kami lakukan sehari-hari di masyarakat, maupun pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan tanpa mengharapkan imbalan apapun, demi kemajuan komunitas.

Namun, ada satu hal yang saya kagum pada Desa tempat kami melakukan KKN ini. Kefasihan mereka dalam membaca Al-Quran. Mungkin bagi Sebagian orang merasa biasa saja dengan kondisi ini, namun bagi saya ini satu hal yang menakjubkan, dimana dengan keterbatasan fasilitas baik dari tempat maupun pengajar mereka bisa fasih dalam mempelajari baca Al-Qur'an. Tak sedikit dari mereka yang bercita-cita ingin menjadi penghafal Qur'an.

Seperti yang kita ketahui, Rasulullah SAW pernah bersabda "Siapa menghafal Al-Qur'an, mengkajinya, dan mengamalkannya maka

Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari”. Karena itulah saya menyebut anak-anak kecil ini sebagai “Anak Calon Pemberi Mahkota”

KKN (KISAH KITA, NANTI)

Annisa Tiara Salsabila

Banyak orang takut menjadi tua dan hal ini kerap membuatku menjadi cemas. Bukan tentang hal perubahan fisik pada tubuh, aku hanya khawatir tentang daya ingat yang berkurang kelak nanti. Aku tahu tak ada sesuatu yang abadi, maka kutuliskan kisah ini untuk kita kenang nanti. Untuk seseorang yang akan membaca kisah yang kutulis, aku harap kamu berada pada kondisi yang tenang, dan dengarkanlah lagu favoritmu saat kamu rindu suatu hal.

“Tiara...” ucapnya sambil senyum tipis. yap, Tiara namanya. gadis berumur 21 tahun itu sedang memperkenalkan diri kepada teman-temannya di sebuah kafe berlokasi di Ciputat. Disinilah ia pertama kali bertemu dengan teman-teman KKN-nya. KKN adalah kegiatan pengabdian dari kampus yang akan kami laksanakan di bulan juli-agustus 2023 nanti. Tak lain dan tak bukan tentu kami membicarakan rencana kegiatan yang akan kami laksanakan. Wanita itu, Tiara sibuk bermain dengan ponselnya dan yang lain sedang berbicara sambil menyeruput minumannya masing-masing yang telah dipesan sebelumnya.

“Tiara nanti kamu bikin notulensi rapat hari ini ya” ujar seorang temannya.

“Iya nanti aku catat di notes hp yaa” ucapnya.

Ternyata wanita itu sibuk bermain ponselnya untuk mencatat apa saja yang dibicarakan pada pertemuan rapat hari ini. Benar, ia adalah Sekretaris di kelompok KKN itu. Membuat notulensi adalah tugas dari seorang sekretaris kelompok. Namun tak terasa langit mulai gelap, suara kumandang adzan mulai terdengar dan waktu maghrib telah tiba. Rapat hari ini telah selesai dan segerombalan mahasiswa-mahasiswi di kafe tersebut berpamitan untuk kembali ke rumahnya masing-masing.

23 Juli 2023

Singkat cerita tibalah pada hari keberangkatan kami ke Desa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. WARADANA, nama kelompok KKN III. Nama itu telah kami pikirkan dan bicarakan sebelumnya. Desa yang akan kami singgahi untuk 34 hari kedepan terletak di arah Barat Pulau Jawa. Kampung Rancabuled, Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. Disitulah kami tinggal di rumah sederhana dengan pemandangan hamparan sawah. Rumah perempuan dan laki-laki terpisah tapi jaraknya hanya beberapa langkah saja. Rumah itu adalah rumah milik warga setempat yang telah kami sewa pada saat survey kepada emak dan abah. Emak dan abah adalah warga setempat yang sudah kami anggap seperti orang tua sendiri.

“Kita tinggal berapa hari lagi disini?” Ucap Tiara sambil bergurau.

“Elu baru juga sampe udah nanya berapa hari lagi” Celetuk temannya dan yang lainnya tertawa.

Malam telah tiba, rumah perempuan menjadi posko tempat kami semua berkumpul. Para perempuan memanggil laki-laki untuk kumpul dan makan bersama. Makanan kami pada saat itu sederhana namun terasa kenyang karena kami makan dengan rasa penuh syukur. Selanjutnya kami berbicara dan bercanda gurau. Tibalah kami pada waktu rapat untuk membicarakan kegiatan pertama yang akan kita laksanakan.

“Siapa yang mau jadi MC?” ucap sang ketua kelompok, Tazkir namanya.

Pada saat itu kami saling menunjuk dan tidak ada yang mau menjadi MC

“Yaudah biar adil gua spin aja ya namanya” Ucap Zahra.

Lingkarannya ditekan pada ponsel Zahra dan mulai berputar nama siapakah yang akan keluar. Keadaan hening pada saat itu. daannn...

“Tiara, Halim nama lu berdua yang keluar” Ucap Zahra.

“Gua gapernah punya pengalaman jadi MC” Ucap Tiara dengan muka lesunya tanpa penuh semangat.

“Gapapa nanti dibantUIN kok” Ucap seseorang

“Yauda deh...”

Tiba saatnya pada acara kegiatan pertama kami. orang-orang yang memakai rompi berwarna biru dongker nampak sibuk untuk mempersiapkan acaranya. Pada saat acara kami mau dimulai, para remaja, ibu-ibu PKK, perangkat Desa, dan narasumber mulai berdatangan. Pada saat itu kantor Desa ramai dengan warga setempat. Para warga antusias, ceria, dan meramaikan acara kami. Kami sangat senang warga menyambut kami dengan penuh hangat. Alhamdulillah kegiatan pertama kali berjalan dengan lancar.

Begitulah kegiatan kami selanjutnya selama KKN. beberapa hari sebelum program kerja kami lakukan, kami akan melakukan persiapan dan rapat pada malam hari untuk membicarakan kegiatan yang akan datang dan malam setelah acara kami makan bersama dan melakukan evaluasi dari kegiatan yang kami lakukan di hari itu. Tak jarang kami juga makan di warung emak abah. Emak dan Abah adalah orang tua kami selama disana, beliau sering memotong ayam peliharannya untuk makan kami bersama. Begitupun dengan sarapan, setiap pagi kami selalu ke warung Emak Abah sekadar menyuap lontong sayur, nasi uduk, dan bala-bala yang kini kami rindukan di lidah kami.

2 Agustus 2023

Hari dimana kami mengajar di Sekolah Dasar. Pagi buta kami semua bangun dan bersiap-siap untuk mengajar disana. Kami mengajar pada dua sekolah, SDN Carenang I dan SDI La Tahzan. Sebelumnya kami semua telah membicarakan perihal pembagian orang-orang yang akan mengajar di SD.

Pada pagi itu Tiara dan teman-temannya mengikuti apel bersama guru-guru dan siswa-siswi di lapangan. Kami semua memperkenalkan diri dan siswa-siswi antusias dan penuh semangat dengan kedatangan kami. Setelah apel kami diajak sarapan di ruang guru. guru-guru disana

sangat baik, menyambut kami, dan selalu sarapan bersama sebelum mengajar.

“Ini ruangan kelas 3 ya?” Ucap Tiara dan Sarah. yap, dua mahasiswa itu mendapat bagian untuk mengajar siswa kelas 3

Sorak sorai siswa dikelas itu terdengar dengan jelas. Semua siswa menyambut kami dengan penuh semangat. Mereka sangat antusias dan bersemangat untuk belajar. Ini adalah pengalaman pertama untukku sebagai tenaga pengajar beberapa hari selama disini.

Selain mengajar pelajaran pada umumnya, kelompok KKN kami juga mengajak beberapa siswa-siswi yang telah dipilih guru untuk *outingclass* ke perpustakaan daerah tangerang. Para siswa nampak senang dan bergembira dengan program kerja yang kami laksanakan. Odong-odong yang menjadi pengantar kami kesana. Setelahnya kami juga makan siang bersama. Selanjutnya kami juga melakukan praktik bersama siswa untuk membuat eskrim di SDN Carenang 1. Anak-anak sangat senang dalam praktik ini.

PERPISAHAN

Tibalah kami saatnya pada perpisahan. kami melakukannya di beberapa tempat. Kantor Desa, Sekolah, dan Tempat tinggal kami. Pada saat perpisahan di sekolah kami dan siswa-siswi menangis bersama. begitu hangat dan sayangnya suasana pada saat itu. Pada hari yang cerah namun suasana hati terasa mendung. Begitupun perpisahan di tempat kami tinggal.

Terima kasih atas 34 hari bersamanya. banyak pengalaman dan pembelajaran selama KKN ini. Terlalu sedih dilupakan, terlalu manis dikenangkan. Kelak nanti kita akan bercerita kembali tentang kisah ini.

-Kisah, Kita dan Nanti

MEREKA YANG SELALU DIRINDU

Amelia Putri Dewita Sadili

KKN (Kuliah Kerja Nyata)...

Sempat terlintas di benakku bahwa kkn ialah kegiatan yang membosankan dan menakutkan. Terlebih saat pengumuman pembagian kelompok, rasa takut dan kekhawatiranku menjadi sejadi-jadinya, karena kita berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Seiring berjalannya waktu, rapatlah yang mempertemukan kita untuk saling mengenal satu sama lain. tapi itu tidak cukup untuk mengenal lebih dekat, hingga sampai akhirnya keberangkatan menuju Desa tempat kita KKN pun tiba...

Rasa kekhawatiranku akan hal yang membosankan dan menakutkan mulai reda seiring berjalannya waktu saat kita telah sampai di tempat KKN yang bertempat di Desa Carenang, Tangerang Banten. Hari demi hari berlalu, tinggal satu rumah bersama teman-teman dengan berbagai macam sifat dan perilakunya masing-masing awalnya memang sangat sulit, namun akhirnya aku bisa belajar beradaptasi untuk memahami satu sama lain. Hal itulah yang menjadikanku untuk tidak takut lagi menjalani hari-hari di Desa Carenang.

Cerita yang dirindu pun dimulai.....

Disana kami dipertemukan dengan sepasang suami istri yang sudah lanjut usia mereka kita sebut saja Abah dan Emak, mereka ialah kedua orang tua kami di Desa Carenang. Begitu banyak kebaikan yang mereka berikan kepada kami, mulai dari menyewakan rumahnya kepada kami, membantu kami disaat kami sedang butuh bantuan, dan masih banyak lagi kebaikan-kebaikan yang mereka beri kepada kami.

Kegiatan pertama pun dimulai dengan membersihkan masjid yang jaraknya tidak begitu jauh dari posko kami. Saya dan teman-teman KKN membersihkan masjid tersebut dengan kompak, ada yang menyapu, mengepel, ngelap jendela, membersihkan tempat wudhu, dan

lainnya. Tidak hanya kami saja yang membersihkan masjid ini, akan tetapi kami juga dibantu oleh seorang bapa-bapa yang sudah lanjut usia. Terlihat bapak tersebut sangat semangat membersihkan masjid meskipun usianya tak muda lagi. Melihat bapaknya yang semangat dalam membersihkan masjid, seketika hatiku terenyuh melihat betapa semangatnya ia meskipun sudah lanjut usia tapi masih ada keinginannya untuk membersihkan rumah Allah ini, “masyaallah sehat selalu ya pak”. Setelah selesai membersihkan masjid kita semua istirahat dan berfoto bersama bapak yang tadi sudah membantu kami untuk membersihkan masjid.

Setelah kegiatan pertama dilaksanakan, banyak kegiatan-kegiatan lainnya yang kita laksanakan seperti mengajar SD, mengajar ngaji, mengadakan sosialisasi UMKM, dan kegiatan lainnya. Semua warga Desa Carenang sangat menyambut kita dengan senang dengan kehadiran kita dalam melaksanakan KKN, terlebih anak-anak, mereka sangat gembira sekali dengan kehadiran kami. Setiap kami jalan di Desa itu anak-anak yang melihat kita selalu menyapa kami sambil berteriak “haii kaka kaka kkn”.

Suatu hari saya mengajar kelas 5 di SD Carenang 01, disana banyak hal yang kita ajarkan ke mereka, seperti menulis dan menggambarkan cita-cita yang diinginkan setelah itu dipresentasikan kedepan. Berbagai macam cita-cita yang mereka inginkan, ada yang ingin menjadi dokter, guru, pilot, pemain bola, TNI, dan masih banyak lagi. Sampai suatu ketika, mereka maju untuk mempresentasikan mengapa memilih cita-cita tersebut, berbagai macam alasan yang mereka utarakan kepada kami semua. Disela waktu terdapat salah satu murid yang menangis secara tiba-tiba dan ia bercerita bahwa alasan ia ingin menjadi seorang dokter ialah untuk menyembuhkan ayahnya yang sedang sakit, ia tidak mau ayahnya nyusul ibunya yang telah meninggal dunia karena sakit juga. Mendengar alasan yang ia lontarkan kepada kami seketika diriku terdiam, sambil mengucapkan dalam hati “masyaallah sungguh kuat dan mulianya hatimu dek”, diumur yang masih terbilang sangat muda ini pemikirannya sangat luas. Ku coba menenangkan adik ini sambil memberinya masukan serta motivasi agar ia semangat dan mampu

untuk menggapai cita-cita yang diinginkannya. Hingga akhirnya nangisnya pun mulai reda, dan waktu pembelajaran pun telah selesai.

Jumlah anak-anak pelajar yang ada di Desa Carenang masih terbilang banyak terlebih pada anak Sekolah Dasar (SD). Keinginan akan giat untuk belajar sangat tinggi sekali, terutama pada anak-anak yang belum mampu membaca, ia sangat bersikeras untuk diajarkan kepada kami dan kami mengiyakan atas keinginan yang ia ajukan. Kata demi kata dilontarkan dalam mulut anak tersebut tanpa ada rasa mengeluh, hingga akhirnya ia mulai bisa membaca sedikit demi sedikit meskipun masih terbata-bata. Semangat yang tumbuh dari diri merekalah yang membuat saya terinspirasi bahwa dimanapun kalian berada, baik dari fasilitas sarana ataupun prasarana yang diberikan kurang begitu memadai tapi jiwa semangat untuk menuntut ilmu tidaklah pudar.

KKN pun berakhir...

Tawa, canda, sedih semua bercampur menjadi satu di KKN kelompok kami. Yang pada awalnya KKN ialah hal yang menakutkan berubah menjadi hal yang menyenangkan dan yaaa seseru itu malah sampe ga bisa move on wkwk.

Saat perpisahan itu tiba... entah sudah berapa butir air mata yang mengalir atas perpisahan kami. Berat rasanya meninggalkan mereka semua karna begitu banyak cerita yang terukir didalamnya. Di Desa Carenang ini banyak sekali saya bertemu dengan orang-orang yang hebat, keren, dan berhati baik. Terimakasih ku ucapkan kepada seluruh warga Desa Carenang yang sudah menerima kami dengan tulus.

Sapaan dan senyuman kalian akan selalu ku kenang

30 HARI BERSAMA WARADANA DI CARENANG

Sheva Nadya Sana

Pada tanggal 23 Juli sekitar pukul 09.00 pagi kami melakukan perjalanan menuju Desa Carenang. Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang adalah tempat kami mengabdikan selama 30 hari untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata. Kami disatukan oleh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari berbagai Fakultas dan juga Jurusan yang berbeda yang ada di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebanyak 21 orang disatukan dalam Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Waradana III. Banyak perbedaan diantara kami, mulai dari sifat, perilaku, perkataan, karakter, bahkan cara tidur, karena perbedaan itu kami bisa saling mengerti dan memahami satu sama lain. Pada awalnya aku merasa tidak dapat bergaul dan berteman karena kami belum saling mengenal, namun setelah perkenalan secara langsung dan tinggal satu atap rumah yang sama selama 30 hari, kami sudah seperti keluarga.

Pembukaan di Kecamatan Cisoka dilaksanakan bersama dengan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) lain yang berasal dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain pembukaan pada minggu pertama kami melakukan kegiatan ramah tamah ke rumah warga Desa Carenang, ramah tamah ke Kantor Desa, melakukan kerja bakti di Masjid Al Hidayah, mengaji malam jumat bersama dengan seluruh anggota Waradana, melakukan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Pendewasaan Usia Pernikahan serta kami bekerja bakti dan melakukan pemilahan sampah di Desa Carenang. Walaupun banyak kegiatan yang kami lakukan, kami melakukan dengan senang hati dan penuh semangat. Kami melakukan semua kegiatan secara bersama-sama.

Memasuki minggu kedua kami mulai melakukan kegiatan mengajar, seperti mengajar di TPQ dan juga mengajar di SD. Aku ditempatkan untuk mengajar di SDN Carenang 01 tepatnya di kelas 3. Mengajar SD adalah pengalaman baru untukku, karena sebelumnya aku tidak pernah mengajar. Mengajar kelas 3 bagiku yang masih pemula cukup sulit, apalagi harus menghadapi berbagai sifat, perilaku dan juga

karakter dari setiap anak, ada yang pendiam, ada yang sangat aktif bergerak, ada yang sangat aktif berbicara, adapula yang suka menjahili teman sekelasnya. Aku mengajar eksperimen pembuatan es krim walaupun baju dan sepatu mereka basah dan kotor tetapi mereka senang sekali membuat es krim, akupun merasa senang karena mereka menikmati setiap proses dalam pembuatan es krim. Sama halnya dengan minggu kedua, di minggu ketiga ini kami melakukan kegiatan mengajar di TPQ dan SD. Pada awal minggu ketiga kami melakukan kunjungan ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang bersama dengan perwakilan murid dari kelas 3,4,5, dan 6 SDN Carenang 01, sesampainya disana anak-anak membaca buku dan juga menonton film edukasi. Kegiatan ini sangat berkesan bagiku dan bagi anak-anak SDN Carenang.

Selain mengajar kami juga melakukan kegiatan Gerai Sehat. Gerai Sehat adalah suatu kegiatan pengecekan kesehatan seperti cek kadar gula darah, kolesterol, cek tinggi badan, dan cek berat badan yang dilakukan bersama dengan pihak Dompot Dhuafa. Gerai Sehat ini berlaku untuk setiap kalangan. Mulai dari bayi, balita, batita, remaja, dewasa sampai lansia. Peminat Gerai Sehat juga cukup banyak, karena terbatasnya sarana kesehatan yang ada di Desa. Program Kerja ini dilakukan secara gratis untuk setiap partisipan, maka dari itu peminatnya cukup banyak.

Pada tanggal 15 sampai tanggal 18 kami membuat gapura yang di pasang di beberapa titik di Desa Carenang. Mulai dari membuat Desain gambar, membeli perlengkapan melukis, membeli bahan bangunan untuk memasang gapura, membuat kerangka gapura, melukis burung garuda, melukis kerangka gapura kami lakukan bersama sampai larut malam. Bahkan beberapa dari kami ada yang sakit tetapi kami tetap menyelesaikan semuanya karena kami melakukannya bersama-sama. Pada minggu keempat kami melakukan kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu warga Desa di lapangan Kantor Desa. Pada minggu ini kami juga melakukan kegiatan lain seperti membuat pohon harapan untuk perpisahan di SDN Carenang 01 dan SDI La Tahzan. Beberapa dari kami juga ada yang mengajar pramuka di SDN Carenang.

Hari demi hari kami lalui bersama, banyak cerita yang ada, tangis, tawa, suka dan duka kami lalui setiap hari. Pada pertengahan antara minggu kedua dengan minggu ketiga aku mulai merindukan suasana rumahku, merindukan kedua orangtua dan merindukan adik, karena ini adalah kali pertamaku berjauhan dengan mereka. Beberapa hari aku selalu menangis karena merindukan mereka, tetapi anggota perempuan waradana saling menguatkan dan memberikan support agar aku tidak terus menerus bersedih. Hampir setiap malam dirumah perempuan, tepatnya sebelum kami tidur, kami selalu bertukar cerita, seperti bercerita mengenai kegiatan yang dilakukan, mengenai perasaan yang sedang dirasa, mengenai kesan pertama kami bertemu, mengenai hal yang tidak disukai oleh setiap individu dan berbagai hal lainnya. Desa Carenang tepatnya Kampung Ranca Buled menjadi saksi bahwa kami pernah mengukir cerita bersama disana. Kampung Ranca Buled sangat berkesan bagiku, karena dari sinilah aku bisa merasakan hangatnya keluarga walaupun tidak ada hubungan darah.

Beberapa hari sebelum kami meninggalkan Desa Carenang, kami melakukan kegiatan seminar literasi, seminar santri anti narkoba di pondok pesantren fathurrobaniiy yang berkolaborasi dengan BNN, kami juga mendirikan saung baca Carenang ceria. Sudah banyak sekali program kerja yang kami lalui selama kurang lebih 30 hari ini. Kami juga melakukan kegiatan perpisahan di SDN Carenang 01, SDI La Tahzan, perpisahan di TPQ, serta perpisahan dengan warga setempat. Ketika perpisahan kami semua menangis, adik-adik serta guru yang mengajar ikut menangis. Walaupun pertemuan dan kebersamaan kita cukup singkat, tetapi sangat berkesan dan terkenang. Pada saat perpisahan adik-adik selalu berkata “Kak, kesini lagi yaa”, “Kak, jangan lupa sama kita yaa”, “Kak, maafin kita yaa” dan “Terimakasih kak, sudah mengajarkan ilmu baru kepada kita”. Mendengar kata-kata itu, aku tidak dapat menahan air mataku. Selama kami di Desa, kami tinggal dirumah emak dan abah, mereka sudah seperti orangtua kami. Mereka menganggap kami semua adalah anak-anaknya, makanya emak dan abah selalu membantu kami mulai dari memasak, makan, bahkan saat kami sakit. Perpisahan dengan emak dan abah rasanya berat karena kebaikan hati dan ketulusan mereka kepada kami.

Waktu begitu cepat berlalu, hingga tiba masanya untuk kami meninggalkan Desa Carenang. Tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2023 kami menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata kami. Kami berpamitan kepada emak, abah, warga setempat serta adik-adik yang selalu mengunjungi kami. Selalu ada kata perpisahan disetiap pertemuan. Terimakasih Desa Carenang sudah menerima kehadiran kami. Kami merasa bahagia dapat mengabdikan selama 30 hari di Desa ini.

SERPIHAN KISAH RINDU

Marsya Zahra Salsabilla

Awal Kisah Pertemuan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebuah istilah yang mungkin tak asing bagi mahasiswa. Program yang diadakan oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi melalui kegiatan yang bersifat pengabdian yang telah dipelajari di kampus untuk diterapkan kepada masyarakat. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih satu bulan, ketika memasuki semester 6 pembahasan mengenai KKN sudah banyak dibicarakan oleh teman-teman dan berbagai cerita atau pengalaman dari kating pun satu per satu mulai terdengar.

Bulan Mei, pengumuman kelompok KKN dan saya tergabung dalam kelompok III yang diberi nama Waradana. “Waradana” berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki arti hadiah yang bernilai. Filosofi dari kata tersebut diharapkan pengabdian kami kepada masyarakat menjadi sesuatu yang bernilai atau bermanfaat dan akan terus dikenang. Ketika melihat nama teman kelompok dari berbagai jurusan, salah satu kekhawatiran saya ialah bersosialisai dengan 21 orang baru yang akan tinggal bersama selama satu bulan.

Pertemuan pertama kami dilaksanakan secara *online* melalui *g-meet* untuk menentukan Badan Pengurus Harian kelompok. Beberapa minggu setelahnya, akhirnya kami melakukan pertemuan secara *offline* di kampus. Pada pertemuan kedua ini, kami membahas pembagian divisi dan saya tergabung dalam divisi publikasi dan dokumentasi. Saya seorang yang pendiam tidak banyak bicara saat pertemuan berlangsung. Setelah itu, hampir setiap pekan di hari Rabu kami berkumpul untuk membahas persiapan KKN. Selain itu, untuk mendapatkan dana tambahan kami berjualan di dekat kampus 2 selama empat pekan pada hari Minggu.

Desa Carenang

Carenang. Desa yang berada di wilayah Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Nama yang begitu asing bagi saya ketika mendengarnya. Seperti kata pepatah lama yakni "dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung". Sebagai pendatang di Desa Carenang, kami sudah sepatutnya mengikuti dan menghormati adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku di tempat kita tinggal.

Tepat tanggal 23 Juli 2023 kami berangkat ke Desa Carenang menggunakan tronton dan beberapa membawa motor. Perjalanan lancar sampai kami tiba di sana pada siang hari. Kelompok kami memutuskan berangkat lebih cepat dua hari untuk mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan pihak Desa. Sejak saat itu, hari dimana cerita di Desa Carenang dimulai. Beradaptasi dengan lingkungan dan 21 orang yang baru kenal beberapa bulan cukup menjadi tantangan yang seru

Tibalah pada kegiatan KKN yang resmi dimulai pada tanggal 25 Juli 2023. Program kerja yang sudah kelompok kami susun mulai terlaksana. Hari pertama, kelompok Waradana melaksanakan *opening* di Kecamatan Cisoka bersama 3 kelompok KKN yang berada di Kecamatan yang sama. Setelah acara *opening* selesai, saya dan beberapa perwakilan kelompok Waradana kembali ke Desa Carenang. pada sore hari, kami melakukan ramah tamah dengan warga sekitar lingkungan tempat tinggal dan membagikan stiker logo Waradana.

Hari demi hari telah terlewati, satu per satu program kerja berjalan dengan lancar. Antusias masyarakat terhadap program yang kelompok Waradana selenggarakan membuat kami senang. Memahami perilaku, kebiasaan, lingkungan, keadaan di Desa Carenang menjadi pembelajaran yang sangat berharga. "berat sama dipikul, ringan sama dijinjing". Seperti kata pepatah pekerjaan yang dilakukan bersama sama baik itu pekerjaan berat maupun ringan semua akan terselesaikan jika kita bekerjasama.

Berbagai macam program penyuluhan dilaksanakan seperti: Pertama, program penyuluhan kesehatan reproduksi yang berfokus pada remaja di Desa Carenang. Kedua, program penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal yang berfokus pada pengusaha kecil. Ketiga, program gerai sehat yang berfokus pada pengecekan kesehatan balita dan orang

dewasa. Keempat, program penyuluhan anti narkoba yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Fathurrobbaanij.

Program kerja kelompok Waradana juga berfokus pada bidang pendidikan, diantaranya saya dan teman-teman mengajar SD dan mengajar TPQ, melakukan kunjungan perpustakaan, dan mendirikan saung baca. Anak-anak di Desa Carenang sangat antusias ketika saya mengajar di sana. Mereka kerap kali mengunjungi posko rumah KKN untuk bermain dan belajar. Kunjungan ke perpustakaan menjadi juga salah satu momen menyenangkan. Hal menarik ketika mengunjungi perpustakaan adalah menaiki odong-odong untuk transportasi menuju perpustakaan.

Hari kemerdekaan juga saya lewatkan di Desa Carenang. Membuat gapura untuk hari kemerdekaan. Hampir 3-4 hari saya begadang untuk menyelesaikan gapura tersebut. Tidak lupa juga, hal yang unik ketika menyambut 17an adalah lomba. Kelompok Waradana mengadakan lomba di lapangan depan Desa Carenang bekerjasama dengan pihak Desa dan salah satu kampus yang kebetulan sedang melaksanaskan KKN di Desa Carenang. Banyak sekali perlombaan yang diadakan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa ikut serta dalam perlombaan tersebut.

Waradana III

Hari-hari terakhir di Desa Carenang terasa sedih, perpisahan di SDN Carenang 01 dan SDI La Tahzan sangat menguras air mata begitu pula dengan teman-teman Waradana.

Satu bulan lamanya. Banyak cerita, pengalaman yang berkesan bagi saya, sekaligus menjadi pembelajaran bagi saya. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa persatuan dan kerja sama yang solid merupakan kekuatan terbesar dalam kelompok. Setiap anggota punya tugas dan kewajiban yang berbeda. Oleh karena itu, kerja sama antaranggota akan mampu membuat target tujuan lebih mudah dicapai.

Perjalanan jauh yang diisi dengan kebersamaan pasti akan terasa singkat dan menyenangkan. Kerjasama, kekompakkan, bahagia, tawa, makan, tidur, hingga menjalankan program kerja bersama membuat kami

semakin mengenal satu sama lain. Dari pertemuan ini, saya belajar bahwa setiap momen kebersamaan adalah waktu yang berharga. Terimakasih karena telah mengisi cerita KKN menjadi berwarna.

KENANGAN DALAM SEBULAN

Silvia

Kebaikan memang tidak pernah letih menunjukkan jati diri. Ia muncul pada jiwa-jiwa yang baik pula karakternya. Kebaikan yang disuguhkan dengan berbagai bentuk oleh orang-orang yang memiliki jiwa yang baik. Ketulusan yang membersamai segala bentuk kebaikan, saat itulah kenangan terbentuk. Meski kenangan dibentuk hanya dalam waktu sebulan, namun kenangan itu tidak akan terlupakan.

Desa Carenang, ditempat inilah kenangan dalam sebulan tumbuh. Kenangan yang tumbuh dengan berbagai bentuk kebaikan dari orang-orang yang memiliki jiwa tulus yang luas. Saat aku memijakkan kaki ditempat ini, sambutan dari sepasang insan yang usianya sudah senja adalah salah satu bentuk penghargaan yang aku dapat di Desa Carenang. Sepasang insan yang selalu menyuguhkan kebaikan dengan tulus dan menganggapku seperti anaknya, tidak hanya dalam ucapan, namun itu terbukti nyata dari karakternya yang sangat baik. Senyuman yang mewarnai sapaan hingga menjadikan hati ini senang dan tenang. Senyuman yang sama sekali tidak palsu selalu terpancar dari masyarakat sekitar. Senyuman itu adalah pupuk dari kebaikan yang tumbuh menjadi kenangan tak terlupakan.

Jujur saja, saat persiapan keberangkatan yang cukup membuatku sibuk serta perjalanan yang cukup panjang untuk menuju Desa Carenang, saat itulah aku berdoa dan memohon kepada Allah SWT agar saat aku mulai memijakkan kaki, tinggal dan berkegiatan di Desa Carenang selalu dipertemukan dengan orang-orang baik. Kemudian, saat sampai di Desa Carenang, rasa syukur terwujud dalam diri hingga membuatku sangat berterimakasih kepada Allah SWT karena telah mengabulkan doaku lebih dari yang diharapkan. Memiliki rekan yang baik, bertemu dengan orang-orang baik serta diterima dengan baik adalah sinar yang membantu pertumbuhan kenangan dalam sebulan.

Waktu yang mengalir dalam waktu sebulan bukan hanya sekedar waktu yang berlalu. Waktu paling berharga pada momen sebulan ini

adalah saat bertemu dengan anak-anak. Anak-anak yang antusias dengan kedatangan kami. Anak-anak yang menyuguhkan kebaikan kepada kami dengan caranya sendiri. Bagiku, hal inilah yang paling tidak terlupakan, ketulusan dari jiwa-jiwa yang suci telah membentuk kebaikan yang suci. Keberadaan kami yang terasa sangat dihargai dengan kasih sayang mereka yang mereka suguhkan kepada kami. Hingga sampai dihari terakhir, hari perpisahan tiba. Tangis tersedu-sedu membuat haru, saling berpelukan serta berjabat tangan adalah tanda perayaan perpisahan. Kami berterimakasih pada kebaikan yang telah terbentuk dari segala aspek karakter personal, kelompok sampai masyarakat. Waktu sebulan yang mengalir mewujudkan dirinya dalam air mata haru dari jiwa-jiwa yang berkarakter baik. Waktu yang mengalir seperti air inilah berperan dalam pertumbuhan kenangan dalam sebulan.

Kebaikan yang terbentuk dari jiwa-jiwa yang berkarakter baik. Berbagai bentuk kebaikan yang disuguhkan dengan ketulusan. Dalam waktu sebulan, kenangan ini tumbuh dari tanah Desa Carenang. Tidak akan pernah terlupakan kenangan dalam sebulan.

LANGKAH CAHAYA CARENANG

Rubiyatul Adawiyah

Hiruk pikuk semester 6 sudah hampir akhir, waktu libur kali ini diisi dengan suasana berbeda yaitu waktunya pelaksanaan kuliah kerja nyata yang awalnya saya kenal melalui film “KKN di Desa Penari” dengan genre horor drama yang disutradarai oleh Awi Suryadi dan produser Manoj Punjabi.

Tepatnya pada awal bulan Mei 2023, tibalah pengumuman kelompok yang kemudian disusul dengan pembagian lokasi pelaksanaan KKN. Desa Carenang, Kecamatan Cisoka menjadi rezeki lokasi bagi kelompok kami KKN Waradana III, daerah asing yang belum pernah saya dengar sebelumnya, entah di mana letaknya dalam peta wilayah Indonesia. Begitu saya mengetahui bahwa Desa tersebut masih berada di wilayah Kabupaten Tangerang bahkan berbatasan langsung dengan Kabupaten Serang, satu hal yang saya pikirkan mengenai tempat ini adalah “panas”, namun perkiraan itu terjawab ketika survei pra-kkn. Desa yang lumayan memakan waktu untuk sampai kesana ternyata masih asri disertai sumber daya alamnya, udara yang tidak tercemar polusi, meskipun suhu derajat di siang hari melebihi panasnya Bekasi.

Minggu 23 Juli 2023 telah kami sepakati untuk berangkat ke Desa tempat mengabdikan, melangkah lebih awal dari tanggal yang ditentukan oleh PPM, kami putuskan sebagai persiapan di Desa nanti. Hari demi hari saya dan teman-teman Waradana lewati, suasana posko menjadi semakin akrab, *ukhuwah* yang kami mulai bangun pra-kkn ini menghasilkan *bounding* yang baik. Kekeluargaan dan persahabatan yang saya rasakan selama KKN berlangsung, sangat berkesan dan berbeda dari apa yang saya ekspektasikan. Kebersamaan makin erat dengan pelaksanaan program kerja dan penerimaan juga dukungan masyarakat yang menyertai, program kerja yang bervariasi bertemu dengan manusia-manusia berbeda karakter tak jarang diwarnai dengan selingan drama yang manusiawi.

Semua ini tidak lepas dari peran Emak Kuni dan Abah Sarta, pasutri lansia baik di Kp. Ranca Buleud, yang berhasil menjelma sebagai orang tua kami, beliau adalah pemilik rumah kontrak yang disulap

menjadi posko KKN, entah sudah berapa ekor ayam peliharaannya diolah menjadi santapan untuk kami. Layaknya kasih sayang terhadap cucu, emak yang kerap kali memeluk saya dengan hangat, sering mengingatkan dan membuat rindu saya terhadap almarhumah nenek.

Carenang dengan segala halnya, mampu memberikan banyak pengalaman, pembelajaran luar biasa yang patut disyukuri. Desa yang jauh akses kemana-mana ini tidak memutus silaturahmi masyarakatnya, kurangnya sarana-prasarana tidak mematahkan semangat generasi penerusnya, kesederhanaan hidup memperkuat jiwa akhlak yang baik, perbedaan tidak menghilangkan kebersamaan dan rasa peduli satu sama lain, religiusitas membuat saya berhasil menemukan jiwa cinta alquran pada anak-anak disana, namun sangat disayangkan kurang *balance* dengan pengetahuan umum terutama keahlian dasar seperti membaca, bahkan menulis yang masih harus didikte perhurufnya, hal ini membuat galau karena tidak jarang anak di bangku kelas 3-6 SD belum menguasainya. Maka dari itu, selama KKN menjadi pengalaman berkesan bagi kami dalam memanfaatkan waktu disela kegiatan untuk menjalin silaturahmi sembari bermain sekaligus belajar dengan mereka.

Begitu cepat rasanya 34 hari kami menjadi bagian Desa Carenang, meskipun tidak secara detail saya ceritakan karena akan berkepanjangan, namun momen berharga ini meninggalkan jejak mendalam. Tibalah hari perpisahan, bagi saya perpisahan bukanlah akhir, melainkan langkah awal membuka gerbang pertemuan setelahnya.

Terimakasih Carenang, telah menerima Waradana dengan baik. Terimakasih penduduk Ranca Buleud terlebih untuk Emak dan Abah yang tidak sungkan mengulurkan bantuan untuk Waradana, tidak jarang berbagi makanan, bahkan kami pernah diajak menghadiri undangan pernikahan warga setempat, yang secara jelas akan mengurangi menu yang dihidangkan, hehe. Terimakasih adik-adik SDN Carenang 01; SDI La Tahzan, TPQ Fathussalim, TPQ Darul Ibtida, sapaan hangat yang begitu antusias serta senyum tulus kalian dirindukan. Terimakasih Waradana, telah membersamai langkah dalam menjalani salah satu *scene* pendewasaan diri, saya salut tidak ada perpecahan di antara 21 calon orang sukses ini, aamiin. Kalian hebat, berhasil membuat pelaksanaan KKN bukan hanya sekedar memenuhi tugas kampus, melainkan sebenar-benarnya pengabdian yang dilakukan

dengan hati nurani. Mari kita selipkan doa yang sama seperti Karim “semoga ukhuwah kita *until jannah*” aamiin.

Usai sudah KKN kami di Desa Carenang, semoga Carenang semakin maju didukung pola manajemen administrasi, profesionalitas SDM aparatur Desa yang baik serta mengayomi dan lapang menerima masukan untuk memajukan Desa. *Progress* pendidikan, pengelolaan SDA serta infrastruktur terkait jalan baik penerangan lampu jalan maupun jalanan cor semen yang belum merata termasuk suasana “gradak-gruduk” akses ke Ranca Buleud yang kami alami selama KKN segera diperhatikan oleh pemerintah.

Sehat-sehat semuanya !

Sampai bertemu kembali

Bekasi 2023

PENGGALAN CERITA DARI PERBATASAN: DI DESA
CARENANG KAMI MENERAMI MIMPI-MIMPI

Syifa Susilawati

Sejujurnya sejak awal saya sendiri kurang begitu berminat pada kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh kampus. Karena ada satu idealisme yang sebelumnya sudah tertanam di dalam diri tentang harapan terjadinya suatu perubahan sosial melalui kegiatan KKN yang hingga hari ini realitasnya tak pernah berubah. Wacana perubahan sosial dan pembangunan yang berdampak melalui program KKN setiap tahun, selalu berakhir “tragik”. KKN akhirnya hanya menjadi pengabdian yang lebih bersifat euforia ketimbang memberi dampak perubahan sosial yang konkret.

Sebagai seorang mahasiswa sejarah, jauh sebelum saya melaksanakan KKN saya sudah terlebih dahulu memperhatikan bahwa hasil pelaksanaan KKN di banyak kampus selama ini ternyata tak banyak mengubah realitas dan permasalahan yang ada di masyarakat secara berkepanjangan. Padahal permasalahan yang ada hari ini bisa saja diselesaikan satu-satu melalui program KKN yang diselenggarakan oleh hampir seluruh kampus di Indonesia, bila ada kejelasan mengenai target dan sasaran dalam pelaksanaannya.

Setelah hampir 60 puluh tahun sejak tahun 1971 diselenggarakannya KKN di kampus-kampus – negeri dan swasta – di Indonesia. Sekian juta kelompok KKN yang pernah diterjunkan langsung ke Desa-Desa di seluruh Indonesia untuk melaksanakan praktik pengabdian masyarakat untuk mengembangkan Desa-Desa yang belum menjadi Desa maju dalam aspek pendidikan, ekonomi, sosial, budaya keagamaan bahkan politik tidak memberikan dampak yang begitu signifikan.

Pengabdian masyarakat, sebagaimana yang tertera dalam PP No.30/1990 pasal 43 ayat 1 berbunyi bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh perguruan tinggi melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat, pusat penelitian, jurusan, laboratorium,

kelompok dan perorangan. Dalam PP ini tidak disebutkan secara leksikal bahwa bentuk pengabdian kepada masyarakat ini harus berbentuk program Kuliah Kerja Nyata KKN (dilaksanakan tahunan).

Bila berkaca pada realitas yang terjadi, sejauh ini pemahaman mengenai pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program KKN ini masih menjadi sesuatu yang “sekadar formalitas”, “euforia”, dan “cuma-cuma”. Hanya menjadi sebuah program formal yang wajib dilaksanakan untuk syarat kelulusan sarjana, tanpa mengetahui bagaimana hakikat, prinsip, tujuan, dan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan. Entah hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari pihak kampus mengenai pengabdian masyarakat itu sendiri, atau ketidakpahaman mahasiswa mengenai pengabdian masyarakat atau justru ketidakjelasan target, sasaran dan mekanisme pelaksanaan pengabdian masyarakat dari pihak kampus maupun jajaran stakeholder pemegang kebijakan yang memiliki kepentingan dalam proses perubahan sosial yang diharapkan.

Padahal KKN sebagai media pengabdian masyarakat akan menjadi suatu program yang berdampak secara konkret dan mendorong perubahan kolektif bila menekankan suatu target yang jelas dan komprehensif, misalnya pelaksanaan KKN selama 2-3 tahun kedepan memiliki sasaran untuk mengentaskan masalah pendidikan di satu kabupaten yang masih rendah persentase kualitas pendidikannya. Dengan target capaian peningkatan indeks pendidikan hingga 10-20% dalam satu tahun. Maka pelaksanaan program KKN bisa dirancang lebih sistematis dan tidak serampangan, terfokus pada satu daerah terlebih dahulu. Hingga ketika keberhasilan pembangunan di satu kabupaten A telah dilaksanakan, berlanjut kepada kabupaten B yang dinilai masih memiliki banyak Desa yang terbelakang, tertinggal dan terluar untuk dilakukan perbaikan-perbaikan secara komprehensif. Tentunya wacana ini memerlukan kolaborasi pentahelix dengan pihak-pihak pemangku kebijakan dan penyelenggara pengabdian, dalam hal ini kampus. Agar pasca pelaksanaan KKN dapat memberi dampak lebih luas.

Anggaran yang tak kecil untuk penyelenggaraan KKN di seluruh kampus sejak tahun 1971 hingga tahun 2023 hangus tinggal kesan cuma-

cuma belaka. Bukan apa-apa, kesan bagi masa muda memang menyenangkan. Tetapi bila berbicara aspek efektifitas dan kebermanfaatannya, anggaran KKN yang tak kecil itu baik yang didapatkan dari kampus, dana patungan masing-masing kelompok maupun dana yang dihasilkan dari dana CSR perusahaan-perusahaan senilai puluh hingga ratusan juta per-kelompok itu bila dihimpunkan dan disalurkan sesuai dengan analisis kebutuhan menDesak yang sistematis, akan memberi dampak pada perubahan yang sangat besar bila program KKN yang dicanangkan oleh seluruh kampus di Indonesia berlandaskan pada persepsi konkretisasi perubahan sosial yang diharapkan.

Diluar daripada itu, saya sekarang telah selesai melaksanakan KKN 2023 UIN Syarif Hidayatullah ini hingga tuntas. Bersama kelompok Waradana III di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang; tanpa luput barang satupun dari pelaksanaan program kerja yang sudah disepakati bersama.

Sedikit kisah kiranya perlu dibagi,

Aktivitas menghirup dalam-dalam udara segar dan embun sawah yang menguap setiap pagi. Lalu menyeduh kopi di warung ema yang menghadap langsung pada bentangan sawah kampung Ranca Buleud, satu kampung yang terletak tepat di tengah *ranca* (dalam bahasa Sunda artinya: rawa). Kampung yang dikelilingi persawahan hijau yang subur yang hingga kini masih digarap para petani Desa.

Menyisir semesta dengan nafas penuh syukur atas kesempatan-Nya bagi usia kehidupan yang masih diberi hingga kini untuk melaksanakan bakti dan abdi yang paripurna. Menjadi episode berulang bagi 34 hari yang saya habiskan disana.

Setelah memuaskan mata dengan menjajaki rasa syukur penuh pengharuan. Setiap pagi selama satu bulan itu, saya selalu mengambil satu foto menggunakan kamera *HP* dengan potret panorama sawah yang hijau dan separuh bentangan langit yang – entahlah selalu biru selama satu bulan penuh itu.

Cekrek. Saya tak lupa untuk mengunggah foto dengan takdir (kepsyen) yang sama selama sebulan itu, yakni “Counting days left: ... hari menuju” di story instagram hingga tak terasa 24 hari itu akhirnya habis dilahap waktu.

Tentang banyak memori yang membekas dan tak sedikit yang akhirnya mendewasakan itu, akan saya tuangkan melalui beberapa paragraf kisah ini.

Paruh Pembuka

Sejak awal diumumkan bahwa saya menjadi bagian dari kelompok III. Senang sekali rasanya. Karena alasan sederhana, saya suka angka 1. Apalagi III; ahadun ahad, hehehe.

Pasalnya ada 23 nama mahasiswa dalam daftar anggota kelompok III ini. Tapi dua orang diantaranya lolos dalam seleksi KKN tematik. Maka Kelompok III tersisa 21 orang. Dengan formasi 14 orang mahasiswi dan 7 orang mahasiswa. Akhirnya dengan jumlah 21 orang mahasiswa, Waradana III menjadi kelompok yang utuh.

Tak lama dari waktu pengumuman, saya masih ingat, Karim memberi link untuk join grup KKN III yang belum bernama itu. Ingat sekali hari itu, Jumat, 5 Mei 2023. Tepat dua hari setelah hari penting dan bersejarah yang selalu aku ingat.

Kami dengan masing-masing keunikan dan karakter nya yang secara keseluruhan cukup kuat itu, berhasil bertahan untuk menyesuaikan diri secara sosial dan kultural, menanggalkan ego, dan tentunya sebuah prestasi; 21 manusia yang baru saling mengenal secara singkat ini berhasil melaksanakan sekitar 17 program kerja Kuliah Kerja Nyata selama sebulan penuh di sebuah Desa dengan posisi terluar dari Kabupaten Tangerang yang berbatasan tepat dengan Kota Serang (hanya dibatasi oleh sebuah aliran kali yang besar, Kali Cidurian).

Paruh pertahanan

Pekan pertama dan kedua memang menjadi sebuah pekan permulaan. Atau bisa saya sebut sebagai 'mode latihan' dalam mengenal lingkungan setempat. Baik mengenal karakter "asli" dari masing-masing teman satu posko yang terkadang memunculkan ragam sifat-sifat yang *diluar nurul* dan *gak habis pikri*. Hehehe. Ataupun mengenal pola perputaran kehidupan yang berlangsung disana.

Di tujuh hingga 10 hari permulaan ini, KKN berlangsung secara kaku; begitu kurang lebih bahasa saya. Karena pada masa ini, kami betul-betul terpaku pada pengaturan yang dibuat secara raba-raba. Bagaimana tidak, ini pengalaman pertama kami -orang-orang yang mulanya tak saling mengenal untuk tinggal bersama. Tinggal di sebuah Desa yang cukup asing. Dituntut untuk bisa menghadirkan sesuatu yang dapat memperbaiki hayat kehidupan masyarakat setempat. Menjadi sekelompok manusia yang diharapkan kampus dan dielu-elukan oleh masyarakat agar sanggup menjadi manuver perubahan bagi hayat pikir mereka menuju harapan yang lebih baik dan memberikan harapan yang lebih mencerahkan.

Program KKN yang kami laksanakan dimulai dengan program bidang kesehatan yakni Penyuluhan Kesehatan Reproduksi (kespro). Secara berurutan dilanjutkan dengan program pengembangan aspek ekonomi, yakni Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal serta pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan *Self Declare* Sertifikasi halal, Penyuluhan Anti-Narkoba, Educational Outing-class, Seminar Literasi, Pendirian Saung Baca Carenang Ceria, Mengajar TPQ, Mengajar SD, Mengaji Malam Jumat, Gerai Sehat & Senam Sehat, Pembuatan gapura, Kerja bakti dan memilah sampah, Kerja bakti masjid.

Pekan ketiga, program yang kami laksanakan mulai terasa lebih santai. Santai dalam arti, kami sudah cukup memahami bagaimana proses birokrasi bekerja. Bagaimana alur komunikasi dengan pihak Desa, RW, RT setempat untuk melaksanakan sebuah program. Bagaimana melaksanakan advokasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Tetapi di pekan ini pula mulai muncul perasaan membosankan. Hal ini sangat dirasakan sekali, terlebih setelah kami melaksanakan program-program

kerja yang besar. Sepulang berkegiatan, kami selalu “kehabisan energi”. Disaat yang sama, anak-anak yang kami ajar di TPQ dan SDN Carenang I dan SD La Tahzan pekan itu sudah sangat akrab dan tak jarang selalu mengajak “Kaka kaka KKN”-nya, begitu mereka memanggil kami, untuk bermain atau belajar hal apapun itu dengan mereka di posko yang kami tinggali.

Perbandingan *jomplang* antara energi mereka untuk bermain dengan energi kami yang tersisa di pekan-pekan ini terlihat sangat mencolok. Hehehe. Maka tak jarang bila mereka berkunjung di siang hari misalkan kami sudah berkegiatan sepenuh hari, kami istirahat tidur siang untuk mengumpulkan energi berkegiatan di sore dan malam hari dan meminta mereka untuk kembali berkunjung lain waktu, “Aduh *barudaak*, maaf ya kaka-kakaknya lagi istirahat tuh. Pada capek hari ini. Nanti sore habis ashar yaa kesini lagi mainnya. Atau mainnya sama kaka kaka KKN yang cowo-cowo di rumah yg itu yaa. Nanti baru kesini lagi”, demikian saya menanggapi seruan apabila mereka ke rumah ketika teman-teman sedang beristirahat dan mengumpulkan energi yang habis terkuras itu.

Apalagi setelah mengajar anak-anak, betulan kata teman-teman. Energi mereka terkuras habis. Tak ayal teman-teman saya sangat kagum kepada guru-guru yang sanggup menjalankan perannya yang menguras energi itu. Meskipun setelah mengajar, biasanya kami sendiri memiliki kepuasan tersendiri yang memberikan sebuah kesan energi positif ketika melihat respon anak-anak yang begitu menggemaskan. Ketika kami enggan dilepaskan dari pelukan mereka. Kami betul-betul belajar untuk menyaksikan dan menghargai sebuah proses dan perubahan mereka secara bertahap dan bertingkat-tingkat. Menyenangkan.

Tidak terasa, semua program yang sudah kami laksanakan itu *habis ledis* oleh waktu. Di pekan keempat, lain perasaan dengan situasi di pekan pertama hingga ketiga. Bila pekan pertama dan kedua adalah masa dimana kami perlu menyesuaikan diri. Pekan ketiga masa dimana kami sudah merasa nyaman dan sanggup menyesuaikan diri dan terkadang timbul rasa bosan. Pekan keempat adalah masa paling berat. Berat untuk

mengingat, bahwa waktu kami bersama tinggal beberapa hari lagi. Berat untuk meninggalkan semua yang sudah kami bangun rasanya. Bila di awal, kami berat untuk tinggal. Maka di paruh akhir ini kami berat untuk pergi dan pulang. Bahkan kebiasaan saya memotret dan menghitung hari alias *counting days left* di instagram itu menjadi aktifitas yang tak menyenangkan. Karena saya sadar penuh, bahwa akan ada perpisahan yang cukup dramatis. Bahkan di titik ini, saya terlupakan pada idealisme KKN dan konsepsi pengabdian masyarakat yang sudah saya jabarkan di muka.

Ternyata disamping ketidakjelasan arah dan mekanisme dengan target konkret pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program KKN ini; Disamping banyak kritik dan tinjauan ulang yang diperlukan untuk memperbaiki konsep pelaksanaan pengabdian masyarakat agar selaras dan lebih berdampak pada perubahan sosial yang berkepanjangan. Ada sepeinggal waktu dengan kisah-kisah pendewasaan yang hebat yang bisa dilalui. Tanpa harus kaku pada kritik idealisme yang semoga bisa diwujudkan di masa yang akan datang itu.

Dan diluar daripada kritik yang saya sendiri geram bila terus memikirkannya, “kapan model KKN seperti ini akan berubah”. KKN bersama 20 manusia yang rupa-rupa ini adalah sebuah penggalan perjalanan tentang bagaimana saya harus menjadi manusia yang siap dan sanggup untuk senantiasa belajar, bertindak dewasa. Yakni memegang prinsip kebenaran dan menyebarkan pesan-pesan langit dimanapun, kapanpun. Dalam kondisi setidakideal apapun. Dalam kondisi seterpuruk apapun.

Penggalan Paragraf tentang 20 Manusia Waradana III

Dan tentang mereka, 20 manusia yang menjadi pengisi penggalan perjalanan ini, saya merasa perlu untuk menuliskan beberapa kalimat untuk mengenangnya.

Kenalkan, teman saya Abdul Halim. Dirinya pernah 19 tahun tinggal di arab. Kami *meladeninya* “haji haji haji haji haji Halim” karena ia pernah melaksanakan haji hingga 5 kali. Wajar, 19 tahun di arab. Hehehe.

Pasalnya saya mengira, Halim ini adalah keturunan Cina karena matanya yang sipit. Tapi ternyata halim bukan keturunan Cina, apalagi syekh-syekh yang saya kira sebelumnya dalam umpatan-umpatan kecil dengan Zahra ketika rapat. *Huaa*. Ia terkadang bertindak out of the box dengan tindakan-tindakan polosnya. Tapi halim adalah pelaksana tugas yang baik. Urusan galon dan membakar sampah setiap malam, hampir menjadi pekerjaan rutinnya sebagai logistik.

Lalu teman kami yang satu ini saya panggil Imeh, karena belibet kalau memanggil nama lengkapnya, Alfiani Fatimah Azahro. Namanya bagus, dan awal-awal dia memang tak senang rupanya saya panggil Imeh. Entah karena panggilan saya *ga* estetik atau memang jadi mengurangi makna keelokan Sayyidah Fatimah yang tersemat di namanya. *Hemm*. Tapi seiring berjalannya waktu, Imeh si anak ilmu tasawuf ini sudah legowo saya beri panggilan seperti itu. Imeh adalah anggota divisi acara si paling *lobby* dan paling tahu urusan program kerja yang berkaitan dengan instansi pendidikan. Baik SD ataupun TPQ. Bahkan bisa dibilang, *bestie* callingannya bersama sebagian anggota divisi humas selama KKN adalah ibu kepala sekolah dan kepala TPQ.

Ada pula teman kami yang konsistensi ke kalem-an nya sejak pra KKN hingga pasca KKN saya kagumi. Dia Amelia Putri Dewita Sadili. Tapi untuk urusan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan kebutuhan pelaksanaan acara, selalu clear. Uni satu ini teman kasur saya. Posisi tidurnya sedikit mengkhawatirkan memang. Uni ada di perbatasan dua pulau kapuk yang terkadang membuatnya tenggelam diantara pulau itu. 3 kasur besar yang kami gelar di ruang tamu itu memang terkadang bergeser-geser posisinya seperti pergerakan lempeng yang tak bisa selalu disadari. Hahaha. Kebiasaannya tiap malam adalah memasang earphone entah untuk mendengarkan musik apa hingga ia ketiduran menggunakan kacamata pinknya itu. Dan ajaibnya, kacamata Amel tak pernah patah.

Kemudian ada Annisa Tiara Salsabila. Alias titi. Si *gordesnya* (*gorowok* Desa, baca: yg suaranya seperti berteriak dari ujung Desa hingga ujung Desa lagi) Waradana. Tanpa titi, rumah kita rasanya akan sepi

parah. Hal yang mengkhawatirkan dari titi adalah penyakit asmanya yang terkadang kambuh bila dirinya menghadapi pemicu-pemicu yang tak lagi dapat dikondisikan. Seperti stress berlebih, kelelahan atau bahkan rasa kesal atau ketidaknyamanan hati yang dipendam. Tetapi titi pembelajar yang baik, dirinya paling mau belajar dan tak mau merepotkan. Mungkin karena mentalnya sudah ditempa sebagai seorang pejalan tangguh. Manusia yang satu ini memang unik dan rela berkorban. Terlebih di pekan pertama ketika dirinya, sekretaris, yang harus bertanggung jawab menginput laporan KKN yang sudah tidak dapat disubmit sebab kehabisan waktu. Diakibatkan keterlambatan pihak PPM dalam menginformasikan teknis pengiriman laporan. Dirinya harus bergadang habis-habisan demi nasib Waradana bersama, meskipun sebelumnya sudah dibantu oleh Rubi, partner sekretarisnya. Titi luar biasa bukan.

Dari divisi acara, ada satu nama kembaran titi. Annisa Zahra Agustami. Alias zahra. Ia adalah divisi acara si paling sat set. Begitulah zahra sejak pra KKN hingga selesai KKN. Sosoknya tak pernah berubah selalu meramaikan suasana dengan *ketawa-ketiwi* recehnya; segala mungkin lucu saja baginya. Dan tak lupa *tampolan* tangannya kalau ketawa. Hahaha. Tapi sekalinya ia kesal dengan situasi atau kepada seseorang, amarah Zahra bisa menyeramkan juga loh. Ia adalah satu dari anggota KKN yang beruntung, karena berulang tahun di hari-hari saat pelaksanaan KKN. Setadinya, kami menyusun strategi drama ala-ala untuk memicu kemarahannya dan memberinya kejutan kue ultah. Tapi dengan naluri kasih dan pertimbangan kami, karena hari itu kebetulan sekali, Zahra menjadi PJ salah satu program kerja besar kami; program gerai sehat. Rasanya rencana *jail* kami ini tak akan berakhir baik bila Zahra tiba-tiba menanggapi *ocon* kami dengan pembawaan serius di tengah kelelahan dan ketegangannya pasca acara. Akhirnya malam hari di hari ultahnya, kami memberikan kejutan, bersamaan dengan Raihan yang juga berulang tahun beberapa hari sebelumnya. Senang sekali tentunya, kejutan yang manis dengan pemberian bolu ulang tahun blackforest yang akhirnya dinikmati bersama-sama malam itu. Benar, kejutan kami berhasil, sampai-sampai Zahra *nyeletuk* ia tak kepikiran

kapan kami bisa sempat membeli bolu ultahnya. Di tengah kesibukan yang sedang melanda, hahaha.

Selanjutnya, Daffa Nayudhistira. Koordinator divisi acara yang juga merupakan aktifis kampus yang relasinya tidak perlu diragukan. Hampir semua jejaring bidang-bidang pemerintahan dan urusan birokrasi jadi keahliannya. Lobi-lobi untuk kepentingan program kerja juga tak lepas dari sisi dirinya yang bisa diandalkan. Lelaki jangkung anak ilmu hukum dari depok ini menjadi bumper waradana dari sisi relasi dan birokrasi. *Mantav kali pak duta.*

Kemudian di kalangan laki-laki, ada Dimas Iswan Ahmadi. Dimas kami memanggilnya. Teman-teman perempuan saya menyebut, bahwa dimas adalah laki-laki paling top di Waradana III. Karakternya menyenangkan. Soal komunikasi, *service*, pengertiannya dalam banyak hal. Dimas selalu punya sensitivitas untuk berinisiatif melakukan kegiatan-kegiatan yang memudahkan kami, khususnya urusan memperlakukan teman perempuannya tanpa harus melibatkan perasaan lebih. Apalagi soal piket memasak. Seringkali kami sangat merasa terbantu. Terkadang masukan-masukannya yang out of the box ketika rapat, menjadi ciri khasnya dalam berbagi pandangan. Dimas yang baik.

Lalu, Jauza Jahro. Suara serak-serak menggelegarnya menjadi ciri khas Jahro. Pasalnya Jahro adalah seorang pendiam akut. Dan saya kira akan demikian hingga akhir KKN. Tapi paruh akhir KKN berlangsung, karakter asli Jahro mulai muncul terang ke permukaan. Kehadiran Jahro selalu menghidupkan suasana. Pastinya, karena Jahro selalu punya tingkah-tingkah diluar sangkaan yang mengundang tawa kami semua. Apalagi kalau malam hari. Dirinya punya kebiasaan mandi di tengah malam yang sering kali ledeki, “dia mah mandi ritual wkwk”. *Bersyandaa, bersyandaa.* Hal personal yang berkesan, adalah kado dari Jahro. Dalam sesi tukar kado, saya mendapatkan seperangkat alat maskeran. *Aduh*, kata saya. Kode keras *inimah*. Mungkin takdir ini terjadi agar saya mulai belajar mengenal dunia skin care-skin care sejenis itulah, termasuk belajar maskeran. Hahaha.

Kalangan laki-laki, kami memiliki teman si paling ustadz. Namanya, Karim Abdurrazaq. Hafidz 30 juz ini, tak ada jaim-jaimnya memang. Diantara semua laki-laki waradana, ia ternyata yang paling tim hore, yang paling bisa memeriahkan suasana KKN waradana. Jokes-jokes dan jurus perjodohan yang memaksakan itu, menjadi andalannya. Habits karim adalah mengisi kultum setiap malam jumat. Mulai dari tafsir ayat Alquran hingga tanya jawab soal islam. Yang tak jarang, saya juga sering melontarkan beberapa pertanyaan dan mosi diskusi kepada dirinya di dalam forum pengajian malam jumat itu.

Kami juga memiliki teman bernama Marsya Zahra Salsabilla. Marsya, PDD yang tak terlihat banyak berbicara, tapi selalu tuntas mengerjakan tugas. Ayam ungeb yang dibawakan keluarganya ketika menjenguk dirinya di KKN, berhasil menyelamatkan kualitas gizi kami di pekan kedua KKN yang sudah berwas-was dana dan bermode hemat teramat wkwk. Marsya yang baik dan tabah. Sebagai PDD, seringkali dirinya tak kebagian dalam tiap potret dokumentasi kegiatan.

Ada juga Muhammad Raihan Abdillah. Raihan. Laki-laki dari logistik ini begini prinsipnya; ketika waradana kehabisan air galon, maka panggilah Raihan dan Halim tiga kali. Raihan adalah pejuang logistik, pejuang kue subuh dengan Jahro. Hahaha. Karakter berbicaranya yang seperti selalu naik pitam terkadang menjadi sesuatu yang menyebalkan. Tetapi raihan cukup bertanggung jawab. Masukan-masukannya mengenai program pendidikan, seringkali on point. Tentu saja, anak fakultas tarbiyah ini menguasai ilmu pedagogik yang dibutuhkan selama KKN.

Lalu, Novia Rahmawati. Ingin rasanya mengungkapkan disini sebuah kejujuran yang tanpa melebih-lebihkan insyaAllah. Novia, sejauh saya terlibat dari organisasi ke organisasi, sejak di bangku SMP hingga kini, Novia adalah prototipe bendahara paling top dan ideal yang pernah saya lihat. Keapikannya menyusun catatan keuangan perlu diacungi jempol. Pemberkasan nota-nota dan urusan catat mencatat pengeluaran hajat 21 manusia selama sebulan penuh, dengan hitungan puluhan juta rupiah di tangan, menjadi pekerjaannya. Kabar baiknya lagi, perhitungannya terhadap kebutuhan-kebutuhan menDesak kami, tidak

hanya didasarkan pada hitungan matematika. Novia bukan bendahara yang jahat dan pelit. Perhitungannya selalu menyertakan hitungan empati dan kemanusiaan. Hehehe.

Kami juga memiliki teman asal padang. Nurul. Uni Nurul, yang dikenal dengan kelihaiannya memasak masakan-masakan padang. Tampangnya sangat anggun, aura uni padangnya sangat memancar. Selain lihai memasak, uni nurul ternyata adalah pengendara motor yang hebat. Jarak tempuh Ranca Buleud ke pasar yang biasanya ditempuh selama kurang lebih 10-12 menit, bisa terasa sangat sebentar. Sayangnya, saya telat mengetahui fakta ini di paruh akhir KKN, yang ternyata diam-diam, Uni adalah *rossi* yang bisa diandalkan.

Partner Novia, bendahara andalan kami. Ada Rismansyah Jatmiko. Alias Iko. Berasal dari fakultas yang sama, FEB. Dirinya cukup beruntung dapat bertahan selama KKN di tengah kondisi tangannya yang masih belum pulih 100% sisa kecelakaan motor yang terjadi cukup serius. Iko dengan celana pendek dan kaos pink yang cerah itu menjadi ciri khas yang cukup saya ingat.

Titi, sekretaris kami memiliki partner yang super duper progresif. Namanya Rubiyatul Adawiyah. Kami memanggilnya Rubi. Sekretaris yang satu ini adalah anggota waradana yang paling ibuisme. Sosoknya yang kadang cerewet memang menggemaskan. Dan rasa kesalnya yang tak bisa ditutupi kadang menjadi-jadi digantikan air mata yang menetes. “Eh rub ko nangis, kenapaa?” tanya saya. “ih teh, aku kesell...” dan bla bla bla. Begitu. Dan entah, ia saja yang memanggil saya dengan sebutan “Teteh”. Mungkin sejak dirinya tahu saya orang sunda asli atau karena gaya bicara saya yang terkadang *keceletot* menggunakan bahasa sunda membuat saya pantas dipanggil teteh.

Sarah Azizah Lifiani. Calon guru bahasa inggris ini ialah humas waradana III yang di paruh akhir masa KKN cukup intens kesana kemari dengan saya. Berkeliling RW ke RW di Desa Carenang untuk kepentingan pelaksanaan program literasi. Teman saya yang satu ini mengklaim dirinya introvert. Tetapi kenyataan yang saya lihat, justru

sangat terbalik. *Sarah, plis kamu introvert darimananya*. Tapi mungkin karena ia sudah cukup merasa nyaman dengan lingkungan kami selama KKN. Sehingga ia mulai bisa beradaptasi dan lebih aktif menunjukkan jati dirinya ketimbang *self claimednya* sebagai seorang introvert itu. Fakta unik dari sosok Sarah selama KKN adalah suara nada dering hpnya yang *super duper guede* banget. Hpnya mungkin tak pernah di mode silence. Sampai-sampai, tak salah lagi kalau diantara kami memerlukan komunikasi menDesak kepada teman lain yang disana ada sarah bersamanya, bukan orang yang bersangkutan yang kami hubungi, tetapi sarah yang akan kami telpon terlebih dahulu.

Kami juga memiliki upin ipin PDD. Mereka Sheva Nadya Sana dan Silvy alias sisil. Sheva adalah si paling ceriwis di waradana III. Teman kami yang satu ini terkadang meresahkan karena “kebiasaan” pingsannya. *Beuh*. Tapi sheva dan sisil adalah duo PDD yang kombinatif. Mungkin juga saling melengkapi. Entah ada kesamaan apa, selama KKN chemistry duo PDD ini memberi warna tersendiri. Selalu ada saja celetukan jokes yang tak jarang memancing tawa.

Nah, manusia yang satu ini, saya hendak ulas. Tazkir Harun Alrasyid Lating, Kiir. Tazkir. Ketua waradana III sekaligus partner saya dalam KKN ini. Dirinya tak pernah lepas untuk mengawal waradana ini sejak pra hingga pasca KKN. Tazkir, anak ilmu hukum yang kata Daffa sedang belajar menjadi pemimpin. Ya, Daffa dan Tazkir adalah duo anak ilmu hukum yang juga *sepercyrle-an* di HMPS Ilmu Hukum. Tazkir dengan ocehan recehnya ketika memimpin rapat seringkali membuat saya greget dan geram. Tapi kehadirannya yang “selalu”, untuk mendampingi tiap proses KKN menjadi suatu realita yang bisa saya pegang dan saya kagumi dari sosoknya. Kami sudah mempercayainya sebagai pemimpin kami. Disamping banyak hal yang terkadang menggemaskan, saya kagum karena dirinya mau belajar dan mendengarkan segala kritik serta masukan yang dilontarkan anggotanya. Saya tahu betul Tazkir akan sedikit menyebalkan karena kebiasaannya melupakan hal-hal penting dan selalu melupakan pentingnya kebiasaan mencatat sesuatu yang mudah luput. Tetapi kehadiran Tazkir untuk

selalu ada dan mengawal waradana hingga tutup buku laporan, cukup saya sadari sedari awal, dirinya memang sanggup.

Terakhir, Yoshi Merliana. Ochii. You're my person. Temen *seperkasuran* dari jurusan perbankan syariah. Perempuan ini pembawaannya memang *secool* itu. Untuk urusan-urusan taktis, ia selalu bisa menempatkan diri. Ia tangkas, mandiri dan bisa diandalkan. Begitulah Oci. Momen dengan Oci yang cukup berkesan hingga hari ini adalah ketika kami bersama-sama menggarap persiapan pelaksanaan program UMKM. Dan kebetulan saya adalah PJ yang terlibat dalam program ini – kami, harus berkeliling Desa Carenang dari RW 1 hingga RW 7 untuk melakukan pendataan UMKM yang ada di Desa Carenang sekaligus melakukan advokasi dan sosialisasi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Saya menyaksikan betul, Oci adalah seorang yang berintegritas. You're my person Ciw.

Ya, tak terasa KKN bersama Waradana III berakhir sudah. Meskipun sekali lagi, model pengabdian kepada masyarakat sebagai satu bagian dari tridharma perguruan tinggi melalui KKN ini perlu ditinjau ulang, dikritisi dan diperbaiki. Baik dalam tataran sistem maupun dalam mekanisme praktis pelaksanaannya. Agar apa yang dilaksanakan dalam program KKN oleh seluruh universitas di Indonesia itu mampu memberi dampak yang signifikan. Tak hanya untuk memberikan ruang pendewasaan sosial bagi para mahasiswa dalam rangka memantapkan keilmuan sesuai profesi dan potensinya untuk berhadapan dengan masyarakat di dunia pasca kampus. Tetapi KKN dapat dijadikan media yang konkret untuk membangun masyarakat di Desa-Desa terluar, terjauh dan tertinggal atau Desa-Desa yang berkembang setidaknya dengan sebuah pemetaan target dan proses yang jelas persentasenya.

Desa Carenang, telah menjadi bagian penting dari sebuah proses bertumbuh kami bersama. KKN Waradana III. Begitulah sepenggal kisah dengan 20 manusia otentik yang cukup menguras tenaga untuk saya ceritakan kembali disini. Rasanya banyak sekali episode panjang lain yang tak bisa semuanya dituangkan disini. Terlalu banyak. Maka

cukuplah ia menjadi memori nyata yang pernah menjadi bagian penting dari cerita pendewasaan hidup.

Kami sudah mengerahkan segenap kemampuan yang sanggup kami dedikasikan dalam KKN ini, dengan segala kelebihan dan segenap keterbatasan yang ada, saya meyakini pasti ada sumbu-sumbu kebaikan yang akan terus bernyala disini. Banyak kekuatan-kekuatan perubahan yang akan lahir, disini. Saya betul-betul berharap, semoga mimpi-mimpi kebaikan masyarakat Desa Carenang yang kami erami sebulan lamanya dapat terwujud semakin mapan dan paripurna di masa yang akan datang.

Terakhir, saya mengingat satu nilai penting dari perbincangan singkat dengan Ibu Wasitah, Kepala SDN 1 Carenang. Ia menuturkan dalam perbincangan singkat kami, Ibu selalu berbicara kurang lebih begini kepada anak-anaknya. *“Jangan takut salah. Silahkan kamu melakukan kesalahan, agar kamu tahu konsekuensi dan semakin tahu banyak hal-hal baru. Tapi jangan pernah sekali-kali mengulangi kesalahan yang sama.”*. Kalimat ini cukup menggairahkan dan memantik keberanian sesiapa saja yang terketuk hatinya untuk selalu berani mengambil keputusan apapun itu dan jangan pernah takut melakukan kesalahan, selama hal itu tidak dilakukan karena kesengajaan.

Waktu yang singkat untuk rindu yang panjang. Desa Carenang, Cintaku kepadamu, tak lekang oleh waktu. Begitu, lagu kerispatih yang cukup mewakili haru biru saya kepada tiap elemen kisah KKN di Desa Carenang.

“Untuk teman-teman Waradana III dan Desa Carenang, terima kasih telah berlapang hati untuk menjadi ruang pendewasaan diri bagi kami. Juga telah tabah menjadi tempat yang ditakdirkanNya untuk mengutip penggalan waktu dari proses penting hidup kami.”

- Syifa Susilawati, 2023 -

SENYUMAN HANGAT DESA CARENANG

Alfiani Fatimah Azahro

Marilah kita panjatkan segala puji serta rasa syukur kita kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan anugrah dan nikmat-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan program wajib saya yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Tidak lupa saya panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarganya dan para sahabat-Nya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Hallo perkenalkan nama saya Alfiani Fatimah Azahro, biasa dipanggil Alfi, Alfiani atau Fatimah. Saya dari jurusan Ilmu Tasawuf, Fakultas Ushuludin. Saya disini akan membahas kisah KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan yang dapat diterapkan langsung kepada masyarakat. Untuk waktu pelaksanaan KKN kurang lebih 30 hari, sedangkan tempat pelaksanaan nya sudah di tentukan oleh Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN ini merupakan penerapan dan perpaduan dari Tri dharma Perguruan Tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Ketika saya pertama kali mendaftar KKN saya sangat senang dan semangat, karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat juga saya salurkan melalui program ini. Dari informasi kaka tingkat dan Instagram PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang saya dapatkan bahwa KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta itu tidak hanya KKN reguler saja, yaitu yang bertempat di Kabupaten Bogor dan Kabupaten

Tangerang, tetapi ada juga KKN In Campus (di dalam Kampus), KKN Kebangsaan di Pontianak, KKN Moderasi Beragama di Sulawesi Selatan, KKN Kolaborasi Tematik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta & UIN Mataram Lombok, dan KKN Internasional di Arab Saudi, Korea Selatan, Malaysia, Jepang, Belanda.

Saya ingin sekali KKN Kebangsaan dan KKN Moderasi Beragama, dikarenakan jauh dari rumah, dibiayai oleh kampus dan bisa mendapatkan bonus jalan-jalan sambil KKN. Setelah pendaftaran KKN Kebangsaan dan KKN Moderasi Beragama di buka dengan semangat 45 saya langsung mendaftarkan diri, Alhamdulillah saya lolos seleksi berkas dan lanjut seleksi wawancara, selanjutnya seleksi wawancara saya lakukan dengan semangat yang sama. Beberapa hari kemudian pengumuman peserta lolos seleksi wawancara di tampilkan di instagram PPM UIN Jakarta, tetapi saya blm dikasih kesempatan untuk lolos. Disini saya merasa sedih dan kurang semangat untuk KKN, dikarenakan KKN Kebangsaan dan KKN Moderasi Beragama adalah KKN yang saya impikan dari sejak semester 5. Tetapi saya berpikir KKN Reguler adalah KKN yg terbaik karena dekat dari rumah. Nah rumah saya itu di Kecamatan Panongan, kabupaten Tangerang. Jika dari Cisoka ke Panongan dapat menempuh perjalanan sekitar 45 menitan.

Pada tanggal 5 Mei 2023 PPM telah mengumumkan nama anggota-anggota kelompok KKN. Saya harap saya akan mendapatkan teman satu jurusan atau teman satu organisasi. Ternyata saya belum beruntung, dikarenakan belum mendapatkan teman satu jurusan. Saya mendapatkan kelompok III wah angka yang cantik, semoga dengan angka yang cantik saya harap, saya mendapatkan teman yang baik. Balik lagi ke nama-nama anggota kelompok, dari sekian banyak nama dengan beranggotakan 23 orang hanya satu nama dari fakultas yang sama dengan saya, tetapi saya juga tidak mengenal nya dan dia diterima di KKN Moderasi Beragama. Kemudian satu anggota kelompok saya juga diterima di KKN Internasional, sehingga anggota kelompok yang tetap di kelompok III tersisa 21 orang.

Pra KKN

Pada tanggal 9 Mei 2023 adalah rapat pertama kita di Google Meet pada pukul 20.00 wib. Tetapi dikarenakan saya bentrok dengan jadwal latihan taekwondo di Student Center UIN Jakarta, saya tidak sepenuhnya mendengarkan atau menyimak pada rapat pertama, tetapi saya mengerti apa yang mereka bicarakan yaitu tentang pemilihan struktur. Dan pada saat pemilihan itu berlangsung saya pun tidak sempat untuk memilih dikarenakan saya sedang latihan. Sekitar pukul 21.30 wib acara rapat telah selesai dan struktur kelompok III pun sudah terbentuk yaitu: Ketua: Tazkir, Wakil: Syifa, Sekretaris 1: Tiara, Sekretaris 2: Rubi, Bendahara 1: Novi, Bendahara 2: Iko.

Selanjutnya pada tanggal 17 Mei 2023 ini adalah rapat pertama kita secara offline di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta pukul 16.00 wib. Ada sekitar 16 orang yang hadir. Saya datang terlambat, dikarenakan saya sebelumnya masih ada kelas. Pada saat itu saya menghubungi grup KKN III dan menanyakan tempat duduk mereka, dikarenakan di FSH ramai sekali orang duduk di Selasar sedang pada rapat, dan saya takut jika salah orang. Tetapi tidak ada yang merespon di grup, dan saya kembali menghubungi ketua tetapi tetap saja tidak dijawab. Dari sini saya merasa bahwa teman-teman saya sepertinya kurang enak atau mungkin ini hanya firasat saya saja karena masih baru. Dari sini saya terus mencari dan akhirnya ketemu dengan kelompok KKN III.

Pada hari Rabu, 17 Mei 2023, pukul 16.30 WIB di FSH UIN Jakarta. Pada hari ini adalah hari yang aku tunggu-tunggu yaitu lanjutan pembagian struktur divisi. Saya mengajukan untuk menjadi anggota divisi acara, karena saya ingin belajar banyak dan menambah pengalaman. Dan tidak hanya itu, saya mendengar cerita kating (Kaka Tingkat) bahwa program KKN nya tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan di Desa yang ditempati. Karena itu, saya ingin membantu memberikan ide-ide terbaik saya agar tepat sasaran pada program kerja yang ingin dicapai lewat divisi acara ini. Saya dan 3 teman divisi acara

yaitu Zahra, Yoshi dan Daffa telah menyusun beberapa proker dan ini adalah proker KKN kami.

17 Proker KKN Waradana

1. Opening
2. Kerja Bakti Masjid
3. Mengaji malam jumat
4. Penyuluhan Kespro
5. Kerja Bakti & Memilah Sampah
6. Mengajar TPQ
7. Mengajar SD
8. Penyuluhan UMKM dan Sertifikasi Halal
9. Gerai Sehat & Senam Sehat
10. Peringatan HUT RI
11. Seminar Literasi Digital
12. Penyuluhan Anti-Narkoba
13. Educational Outing-class
14. Closing
15. Peresmian Saung Baca CERIA
16. Ramah Tamah
17. Pembuatan gapura

Seperti yang dikatakan Dhonny Dhirgantoro dalam novel best sellernya "5 Cm", bahwasanya hati manusia adalah potongan-potongan yang penuh akan keajaiban. Mengapa saya mengatakan seperti ini. Karena, hari demi hari berlalu. 21 orang selalu bertemu seperti berjulan ataupun bertemu saat rapat. Saya mulai beradaptasi dengan teman kelompok saya dan sudah mulai akrab. Ternyata walaupun awalnya mereka cuek tetapi tidak selamanya seperti itu, ya mungkin karena belum akrab saja jadi masih malu-malu kucing hehe.

Kegiatan KKN Berlangsung

Tepat pada tanggal 23 Juli 2023 saya berangkat menggunakan motor dan diantar oleh ayah saya untuk berangkat KKN. 45 menit perjalanan dari rumah menuju tempat KKN akhirnya sampai dan tibalah saatnya saya berada di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Ditempat sinilah kita dikumpulkan, dengan 14 perempuan dan 7 laki-laki. Dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda.

Awalnya saya berpikir bahwa tinggal di Desa Carenang ini kurang enak. Dikarenakan, jauh dari pasar, jauh dari tempat bermain, jauh dari puskesmas, kurangnya kendaraan umum, tidak ada sinyal. Intinya masih asri dan banyak tumbuh-tumbuhan. Tetapi oh tetapi, tanpa di duga-duga, masyarakat disini sangat baik, ramah, saling tolong-menolong dan sangat erat kekeluargaannya. Ini saya rasakan yaitu Pertama, dengan Abah Sarta dan Emak Kuni, biasa kita memanggilnya dengan sebutan Emak dan Abah. Emak dan abah ini adalah sepasang suami istri yang usianya sudah lanjut usia, mereka sudah menganggap kami anak angkatnya, bahkan lebih dari anak angkat tetapi seperti anak kandungnya sendiri. Dengan hati yang ikhlas tanpa pamrih emak dan abah selalu membantu kita ketika kita kesulitan, Emak yang selalu menyiapkan dan membuatkan makanan untuk kita, Abah yang membantu mencarikan pohon untuk program kerja kami. Kedua, dengan Kepala Sekolah SDN Carenang 01 - SDI La Tahzan dan juga Pengurus TPQ Fathussalim - Pengurus TPQ Darul Ibtida, beliau selalu bersikap baik dan ramah kepada kami dari awal kami mengajar sampai dengan terakhir kami mengajar. Ketiga, dengan Murid-murid SD ataupun TPQ.

Mereka selalu bersikap sopan, mempunyai semangat belajarnya yang tinggi, selalu bertisipasi dalam kegiatan yang kita buat, pokonya senyum dan candaan dari mereka dapat membuat kita lupa akan banyaknya kegiatan yang kita lalui. Keempat, dengan Masyarakat Desa dan Pengurus Desa, mereka membantu menyukseskan dan bertisipasi aktif dalam kegiatan yang kita buat.

KKN Sudah Berakhir

Detik demi detik, menit demi menit, hari demi hari semuanya terus berganti, tak terasa KKN sudah berakhir dan program kerja kita di Desa Carenang pun sudah berakhir. Semoga semua program kerja yang telah kita lakukan selama 30 hari ini dapat bermanfaat untuk warga Carenang dalam jangka waktu yang lama, walaupun kami sudah tidak berada di Desa Carenang lagi. Dan teruntuk adik-adik semoga selalu semangat dalam belajarnya yaa agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Kesan dan pelajaran yang saya dapatkan yaitu, "Tidak boleh menilai sesuatu dari luarnya saja, sebelum melihat dalamnya" sama seperti Desa Carenang yang terlihat hidup dengan kesederhanaan tetapi, kehidupan kekeluargaannya sangat erat. Terima kasih Carenang sudah memberikan banyak hal untuk saya mulai dari pengalaman, pembelajaran, bahkan keluarga baru. Saya harap semoga suatu saat nanti kita dapat bertemu kembali untuk mengenang bagaimana hangatnya senyuman manis masyarakat Carenang. Saya dan teman-teman ingin mengucapkan terima kasih banyak telah bersedia menerima kedatangan kami dan mohon maaf lahir dan batin, jika kedatangan kami sangat merepotkan dan kurang berkesan di hati masyarakat Carenang. Tapi bagi saya "Carenang Terbaik."

19
CARENANG, TERKENANG
Yoshi Merliana

Prolog

Pengabdian masyarakat yang dalam hal ini kita kenal dengan istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu dari tiga poin Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai mahasiswa yang baik hendaknya kita melaksanakan ketiga poin yang ada. Namun harus saya katakan dengan jujur, pada awalnya saya merasa takut untuk mengikuti kegiatan KKN ini. Ada banyak hal yang menghantui pikiran saya yang mendatangkan ketakutan tersebut. Tetapi, karena KKN ini merupakan bagian dari mata kuliah dan masuk ke dalam SKS (Satuan Kredit Semester) di semester 7, maka saya harus melaksanakannya dengan baik demi keberlangsungan akademik saya di perkuliahan ini. Sebelumnya perkenalkan, saya Yoshi Merliana mahasiswa semester 7 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kisah dengan judul “Carenang, Terkenang” ini merupakan bukti nyata (tertulis) keikutsertaan saya dalam KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.

Ada beberapa jenis KKN yang terdapat di UIN Jakarta, salah satunya adalah KKN Reguler yang saya pilih untuk saya laksanakan. Saya memilih KKN Reguler tentunya bukan tanpa alasan, terdapat beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi saya memilih KKN Reguler ini dibandingkan KKN *in Campus* atau KKN yang lainnya, salah satu pertimbangannya adalah penempatan KKN itu sendiri. Menjelajahi tempat-tempat yang ada di Indonesia adalah salah satu *wishlist* di hidup saya, maka dari itu ketika ada kesempatan yang datang saya tidak mau menyia-nyiakannya. Dalam KKN Reguler, mahasiswa ditempatkan di salah satu daerah di Indonesia yang bisa dikatakan masuk ke dalam daerah 3T (Teringgal, Terdepan, dan Terluar). Demi mewujudkan salah satu *wishlist* saya, saya pun mencoba melawan rasa takut akan KKN dan mulai memotivasi diri sendiri.

Waradana

Awal bulan Mei 2023 PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Jakarta mengeluarkan pengumuman daftar nama-nama anggota kelompok KKN Reguler mulai dari kelompok 1 sampai

dengan kelompok 200. Scroll scroll scroll.. dan.. yapp nama Yoshi Merliana berada di kelompok satu satu satu (III) atau seratus sebelas. Sejujurnya saya kurang suka angka itu, tapi tetap saja angka hanyalah angka, bukan faktor yang menentukan keberhasilan dari KKN ini. Saya baca berulang-ulang nama-nama anggota dari kelompok III ini, dan tidak ada satu pun nama yang saya kenali. Namun hal itu tidak menjadi masalah bagi saya, karena saya pikir mahasiswa lain pun banyak merasakan hal yang sama. Momentum tersebut akan saya gunakan untuk memperluas relasi pertemanan sesama mahasiswa di UIN Jakarta, mengingat kebanyakan teman saya berasal dari jurusan yang sama dengan saya hehe..

Tidak lama dari rilis dan terbentuknya kelompok KKN itu, kami dari kelompok III mengadakan rapat (*online*) untuk pertama kalinya. Rasa canggung dan aneh masih terasa walaupun kami hanya rapat dari jarak jauh (*online*). Awalnya tidak ada yang memulai rapat ini sampai teman kami yang bernama Syifa Susilawati dengan berani dan cekatannya mengambil alih untuk memulai rapat. Kala itu rapat berlangsung alot karena wajar saja kami belum saling mengenal satu sama lain. Meski begitu, kelompok kami berhasil menyusun formasi BPH (Badan Pengurus Harian) yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris 1 & 2, dan bendahara 1 & 2, berdasarkan kesepakatan bersama. Tak berselang lama dari rapat perdana kami, ketua kelompok kami yang bernama Tazkir Harun mengumumkan agenda rapat kedua yang akan dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) di Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UIN Jakarta.

“Haii, ini kelompok KKN III yaa..?” itu lah kalimat yang pertama kali saya lontarkan pada salah satu anggota kami saat pertemuan perdana di FSH. Masih sama seperti rapat kami yang pertama, rapat tersebut masih terasa canggung dan kaku, mungkin pepatah ‘tak kenal maka tak sayang’ cocok digunakan untuk menggambarkan situasi kala itu. Perbanyak interaksi dan komunikasi menjadi saran yang paling tepat digunakan. Agenda rapat yang berhasil dilaksanakan di rapat kedua kami yaitu membentuk struktur kepengurusan (selain BPH) yang terdiri dari divisi Acara, divisi Humas & *Fundraising*, divisi Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi (PDD), dan divisi Logistik. Dengan mantap dan yakin saya memilih ditempatkan di divisi acara

dengan berbekal pengalaman yang saya miliki. Daffa, Zahra, dan Fatimah menjadi kolega saya di divisi acara.

Waktu terus berjalan sampai dimana kami harus memutuskan nama yang tepat untuk kelompok kami. Jika diibaratkan kami adalah orang tua yang harus memilah dan memilih nama yang terbaik untuk anaknya, baik dari segi kata maupun arti. Dengan melewati *votting* yang cukup panjang, akhirnya nama WARADANA menjadi nama yang diadopsi untuk nama kelompok III ini. Novia Rahmawati adalah bendahara I kelompok kami yang menemukan dan mengusulkan nama Waradana yang memiliki arti hadiah yang bernilai. Terima kasih Novi untuk identitas indahnya. Menurut saya, sampai sekarang nama itu sangat cocok disematkan kepada kelompok kami. Kesederhanaan dan arti yang baik dari nama tersebut memberikan kesan tersendiri. Ditambah lagi kelompok kami yang membuat plesetan dari singkatan nama tersebut yaitu wara wiri cari dana dari kata Waradana, haha... Agaknya plesetan tersebut *relate* untuk kami pejuang dana KKN.

Berbicara dana KKN, Waradana termasuk salah satu kelompok yang berjualan hampir setiap minggunya untuk menambah pemasukan (kas) kelompok kami. Kami berjualan air mineral, risol, dan pakaian bekas layak pakai di hampir setiap hari minggu, yang bertempat di samping Fakultas Kedokteran UIN Jakarta. Menyentuh angka sembilan ratus ribu rupiah akumulasi laba bersih kami dari hasil berjualan tersebut. Persoalan dana memang menjadi salah satu fokus sekaligus kekhawatiran kami di kelompok ini. Pasalnya dana ini yang akan menunjang kehidupan dan juga program-program kerja kami selama pelaksanaan KKN nanti. Kekhawatiran kami selanjutnya ialah masalah tempat dimana kami akan diutus atau ditempatkan selama 1 bulan oleh PPM UIN Jakarta. Karena sampai nama kelompok kami terbentuk, dan beberapa dana terkumpul, kami masih belum tau daerah tempat kami ditempatkan. Saya khawatir juga takut kalau-kalau tempat KKN kami sama seperti yang diceritakan di banyak novel atau di film-film yaitu tempat KKN yang terpencil, horror, dan menyimpan banyak misteri, haha..

Kekhawatiran dan ketakutan itu masih ada sampai PPM merilis nama daerah penempatan untuk tiap-tiap kelompok. Bogor!, “kenapa bukan di bogor sih?” Kalimat itu yang terlontar dari mulut saya ketika mengetahui daerah penempatan kami. Kabupaten Tangerang adalah tempat kami berlabuh nanti. Sontak saja dalam pikiran saya

membayangkan kalau daerah tersebut adalah daerah yang gersang dan panas, tidak nyaman untuk ditempati selama 1 bulan. Namun tanpa bukti hal tersebut hanyalah pikiran yang hanya membuat *overthinking* dan gelisah. Maka dari itu, kelompok kami mengagendakan untuk melakukan survei secara langsung ke daerah penempatan kami yang berada di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Selama hampir 3 bulan persiapan KKN (dari Mei – Juli), sudah banyak hal yang kami lalui bersama. Mulai dari rapat yang seringkali dihadiri beberapa orang saja, berjualan untuk menambah pemasukan kelompok, survei tempat yang mengurus waktu dan tenaga, serta hal lainnya mulai dari yang receh sampai dengan yang krusial. Bonding yang cukup baik saya rasa setelah melewati 3 bulan ini. Apakah bonding yang baik menentukan eksekusi yang baik pula?. Mari kita mulai dan rayakan kisah ini...

Carenang

Hari itu, 16 Juni 2023, hujan deras membasahi sudut-sudut Desa yang bernama Carenang, sebuah Desa yang berada di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cisoka. Untuk pertama kalinya saya dan beberapa anggota Waradana menginjakkan kaki di tempat yang akan menjadi tempat tinggal kami selama 1 bulan KKN. Salah, ternyata kekhawatiran saya tentang Desa Carenang yang gersang dan panas adalah salah. Sebaliknya, di Desa ini masih terdapat perkebunan, hamparan sawah yang luas, dan lahan terbuka hijau yang banyak ditumbuhi pepohonan. Karena itu *first impression* saya terhadap Desa ini sangat baik dan jauh berbeda dengan apa yang saya khawatirkan sebelumnya. Tanggal 16 Juni tersebut merupakan agenda survei pertama kami ke Desa Carenang. Di hari itu kami langsung menuju kantor Desa untuk bertemu para perangkat Desa dan menyampaikan maksud serta tujuan kami ke Desa ini. Kehadiran kami disambut baik oleh staff Desa dan sekretaris Desa Carenang. Kami mendapatkan gambaran umum dan informasi terkait Desa Carenang untuk keperluan administrasi dan program kerja kami. Sore harinya, masih di bawah rintik hujan kami menempuh perjalanan pulang menuju tempat tinggal masing-masing. Dan sejak saat itu, saya katakan saya sudah jatuh hati pada Desa ini.

Survei yang kami lakukan di tanggal 16 Juni tersebut ternyata masih kurang cukup bagi kelompok kami untuk mempersiapkan

program kerja, serta kebutuhan terkait tempat tinggal dan yang lainnya di Desa ini. Maka dari itu, agenda survei kedua dilaksanakan di tanggal 21 Juni 2023, dan ditutup dengan survei ketiga (terakhir) di tanggal 18 Juli 2023. Setelah semua persiapan dirasa sudah cukup, dan pelaksanaan kegiatan KKN pun sudah mendekati jadwal yang dikeluarkan PPM, maka dari itu di tanggal 23 Juli 2023 sekitar pukul 09.00 WIB. Waradana berangkat menuju Desa Carenang bersama-sama. Anggota perempuan Waradana menggunakan akomodasi truk beserta barang-barang bawaan pribadi maupun kelompok. Sedangkan anggota Waradana yang laki-laki berangkat menggunakan motor. Setelah selesai KKN saya baru merasakan ternyata adanya motor di tempat KKN sangat amat berguna bagi mobilisasi kami. Saat itu perjalanan kami menuju Desa Carenang berjalan lancar, dan kami tiba di lokasi KKN sekitar pukul 13.00 WIB.

Rumah ber-cat hijau dengan 2 kamar dan 1 dapur yang luas, yang berada di dekat Mushola Kampung Ranca Buleud adalah posko KKN Waradana putri. Sedangkan Rumah yang juga berwarna hijau dengan kamar mandi tanpa pintu, yang berada di depan Sawah di Kampung Ranca Buleud adalah posko KKN Waradana Putra. Cukup nyaman, itulah kata yang menggambarkan kondisi posko kami disana. Sepasang lansia yang kami sebut Emak dan Abah adalah pemilik dari Rumah yang menjadi tempat beristirahat kami selama di Carenang. Hari pertama kami di Carenang disambut dengan senyum hangat dari emak dan abah, emak dengan sifat ramah dan ceriwisnya langsung mengunjungi kami ke posko sambil memperkenalkan satu persatu tentang posko dan Desa ini. Sejak hari pertama kami di Carenang, emak dan abah sudah kami anggap seperti orang tua kami sendiri. Dengan kondisi yang tidak lagi muda dan tidak sepenuhnya sehat, emak dan abah masih menjalankan aktivitas sehari-harinya dengan penuh semangat. Emak mengisi hari-harinya dengan berjualan nasi uduk, lontong sayur, dan jajanan anak-anak di rumahnya, sedangkan abah yang sangat kreatif dan ulet setiap hari mengantar jemput cucunya untuk pergi ke sekolah, berkebun, dan banyak kegiatan lainnya. Seringkali saya kagum dengan emak dan abah, di usianya yang sudah lanjut tapi hari-harinya sangat produktif, dan sudah sepatutnya saya malu jika mengingat itu.

Minggu pertama kami di Carenang di isi dengan kegiatan ramah tamah kepada warga sekitar, pembukaan KKN Reguler UIN Jakarta di Kantor Kecamatan Cisoka bersama kelompok I10, I12, dan I13, kerja bakti membersihkan Masjid, mengaji bersama di malam Jumat,

penyuluhan kesehatan reproduksi bersama Dompot Dhuafa, kerja bakti di depan kantor Desa Carenang, serta kegiatan koordinasi dengan instansi-instansi yang akan menjalin kerjasama selama kami KKN. Dari banyaknya Program Kerja (Proker) yang sudah kami susun bersama, divisi acara telah membagi anggota-anggota Waradana untuk menjadi Penanggung Jawab (PJ) dari tiap-tiap proker. Jadi tidak ada satupun anggota Waradana yang tidak membantu jalannya proker yang sudah disusun rapi. Selain menjalankan padatnya program kerja, di minggu pertama kami pun masih beradaptasi dengan sesama anggota, dengan warga, dan dengan lingkungan sekitar. Tidak mudah ternyata menyatukan 21 pemikiran di dalam 1 atap yang bernama Waradana. Meskipun baru 7 hari bersama, tapi kerap kali terjadi perbedaan pendapat atau pandangan yang bisa menimbulkan perselisihan. Tapi bersyukur itu semua dapat kami atasi dengan pemikiran yang dewasa dan hati yang terbuka.

Tidak kalah padat dan berat dari minggu pertama, minggu kedua terasa begitu melelahkan. Minggu kedua kami di isi dengan kegiatan ramah tamah lanjutan dengan warga, *zoom meeting* pertama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mengaji bersama di malam Jumat, mengajar ngaji di TPQ Al-Ibtida (Ust. Nanung), mengajar di SDN Carenang I dan SDI La Tahzan, sosialisasi, survei, dan koordinasi acara penyuluhan UMKM & sertifikasi halal, serta koordinasi-koordinasi lainnya. Satu hal yang paling berkesan menurut saya di minggu kedua ini adalah bisa bertemu dan berinteraksi dengan anak-anak di sekolah dan di TPQ. Anak-anak dengan kepolosan dan ketulusan hatinya menyambut kami dengan sangat antusias dan gembira. Meskipun rasanya sangat melelahkan dan menguras tenaga, tetapi ketika melihat anak-anak tersenyum rasa lelah pun seketika hilang, berganti dengan rasa senang dalam hati.

Kelas 6 SDI La Tahzan adalah kelas yang diamanahkan kepada saya dan teman saya yang bernama Nurul untuk kami datangi dan kami ajarkan mata pelajaran tertentu selama kami KKN. Awalnya saya ragu untuk bisa membaur dengan anak-anak di kelas tersebut, tetapi kesan hari pertama saya mengajar di kelas tersebut sudah terlukis dengan indah. Warna warni atau beragamnya sifat anak-anak di kelas ini terasa saling mengisi dan melengkapi satu dengan lainnya. Tidak terlalu ricuh namun tidak juga terlalu kaku, semua terasa begitu pas, itu lah yang menggambarkan keadaan kelas ini. Arul, Awa, Lia, Kiwong, Vier, Ipan, Irpan, Raka, Riki, Sri, Sulis, Silvi, Lana, Ilham, dan Ozan, adalah nama

dari ke lima belas anak baik yang mengisi ruang kelas 6 SDI La Tahzan. Mereka yang selalu semangat setiap kali saya dan Nurul mengajar di kelas membuat kami senang sekaligus terharu. Tidak hanya di sekolah, sesekali mereka juga mendatangi posko KKN kami untuk sekedar bermain atau pun mengobrol. Harapan dari hati saya yang paling dalam untuk anak-anak ini semoga mereka dapat meraih kesuksesan dunia dan akhirat dengan cara yang baik, serta dapat mewujudkan cita-citanya seperti apa yang mereka sebutkan di dalam kelas.

Mengajar di SDI La Tahzan masih kita laksanakan di minggu ketiga pelaksanaan KKN ini. Adapun kegiatan lainnya yang kami laksanakan di minggu ketiga ini adalah jalan santai di pagi hari bersama anak-anak Desa Carenang, kunjungan ke Perpustakaan daerah Kabupaten Tangerang, penyuluhan UMKM & sertifikasi halal, mengaji bersama di malam Jumat, serta gerai sehat bersama Dompot Dhuafa di SDN Carenang 1. Saya selaku PJ penyuluhan UMKM & sertifikasi halal yang dibantu dengan kolega saya yaitu Syifa, Novi. dan Iko sudah mempersiapkan acara ini semaksimal mungkin, dan saya bersyukur di tanggal 10 Agustus 2023 acara tersebut bisa terealisasi dengan baik, berkat ridho Allah SWT., dan bantuan dari semua pihak. Lebih dari itu saya berharap acara tersebut dapat membawa manfaat yang bisa dirasakan sampai saat ini oleh para pelaku UMKM di Desa Carenang dan juga untuk seluruh tamu undangan yang hadir. Di minggu ketiga ini kami merasa bonding diantara anggota Waradana dan warga Desa sudah terjalin kuat. Sudah tidak ada lagi ke canggungan yang terlihat antara kami. Tidak bisa dipungkiri, evaluasi dan *briefing* yang kami lakukan setiap malam menjadi faktor pembantunya. Interaksi dan komunikasi yang terus diperbaiki juga menciptakan lingkungan yang lebih sehat diantara kami.

Tidak mau rasanya menginjakan kaki di minggu ke empat ini, mengingat kami hanya punya 2 minggu tersisa untuk berada di Desa ini. Tapi waktu berjalan terasa begitu cepat, membawa kami melewati minggu ini dengan perasaan belum siap berpisah. Namun begitulah kehidupan, semua ada masanya.. Minggu ke empat ini kami isi dengan persiapan menuju HUT-RI yang ke 78 seperti pembuatan gapura, rapat dengan perangkat Desa untuk membahas perayaan atau lomba untuk memeriahkan HUT-RI ke 78, makan-makan bersama perangkat Desa, ibu-ibu PKK, dan mahasiswa KKN dari UNIS (Universitas Islam Syekh-Yusuf). Berbeda dengan daerah lainnya, di Carenang kami mengadakan lomba untuk memeriahkan HUT-RI ke 78 di tanggal 19 Agustus 2023,

yapp bukan bertepatan di tanggal 17 Agustus. Alasan dari hal tersebut karena di tanggal 17 Agustus warga Desa biasanya mengadakan lomba di lingkup RW atau RT nya masing-masing, jadi kami memilih di tanggal 19 agar banyak warga Desa yang ikut berpartisipasi. Di tengah sibuknya persiapan HUT RI ke 78, ada hal lainnya yang menarik dan berkesan di minggu ini, yaitu mengunjungi salah satu tempat *refreshing* yang ada di Cisoka (Central Durian Cisoka) meski hanya beberapa anggota saja yang bisa ikut. Selain itu kami juga menghadiri resepsi pernikahan warga setempat yang berlokasi tidak jauh dari posko KKN kami, disana kami merasa sangat diterima sebagai tamu dan dijamu dengan baik.

Memasuki minggu terberat kami selama KKN, yaitu minggu ke lima atau minggu terakhir kami di Desa ini. Rasanya lebih berat jika dibandingkan dengan minggu pertama kami, yaitu minggu dimana kami harus beradaptasi di sini. Di minggu ini tentunya kami harus mempersiapkan kepulangan kami, meski dengan berberat hati. Perpisahan dengan anak-anak di SDI La Tahzan, SDN Carenang I, TPQ Al-Ibtida, dan TPQ Fathussalim menjadi program kerja yang paling saya hindari. Dan benar saja, tangis saya pecah saat anak-anak itu memeluk saya sambil terisak-isak dengan tangis mereka yang keras. Tidak hanya anggota Waradana dan para anak-anak yang menangis, guru-guru pun ada yang ikut menangis melihat beratnya perpisahan ini. Acara perpisahan tersebut kami tutup dengan saling bersalam-salaman satu sama lain agar hati kami semua menjadi lebih lapang setelah bermaaf-maafan.

Satu persatu program kerja kami pun tuntas, menyisakan proker seminar gerakan literasi MUDA (Mulai Dari Desa), seminar santri anti narkoba, pengesahan saung baca Carenang CERIA, dan *closing* (penutupan KKN III Waradana) di Kantor Desa Carenang. Dan bersyukur proker-proker tersebut pun berhasil kami laksanakan sebelum kami pulang dan meninggalkan Carenang. Itu semua bisa terjadi karena Allah SWT. meridhoi KKN ini dan juga banyak campur tangan dari segala pihak yang bersedia membantu serta bekerjasama dengan kami. Tak lupa kerja keras serta keikhlasan dari anggota KKN Waradana juga menjadi kunci keberhasilan kami. Dibalik sibuknya menyiapkan sebuah proker, kami tetap menjalankan piket masak dan juga piket kebersihan untuk membersihkan posko KKN kami.

Pamit

Seindah apapun cara berpamitan, perpisahan tetaplah menyakitkan. Saya sering mendengar kutipan tersebut, dan harus saya katakan bahwa isi kutipan tersebut benar adanya. 25 Agustus 2023 menjadi hari terakhir kami berada di Desa ini. Sore hari yang ditemani hangatnya senja, di tengah hamparan sawah luas seolah merayakan kepulangan kami. Satu persatu tangan yang saya jabat, satu persatu mata yang saya tatap, semuanya mengisyaratkan kesedihan. Tapi sekali lagi saya katakan, hidup tetaplah hidup, semua ada masanya..

Emak, abah..., bapak, ibu..., adik-adik..., Carenang..., Waradana Pamit.

Epilog

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan ridhonya sehingga kami dimampukan untuk bisa menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan baik. Kami memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada selama kami melaksanakan KKN di Desa Carenang ini. Terima kasih saya ucapkan kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terima kasih Ibu DPL, terima kasih kepala Desa dan perangkat Desa Carenang, terima kasih para tokoh masyarakat Desa Carenang, terima kasih Dompot Dhuafa, terima kasih PPM, terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu kegiatan KKN ini, terima kasih Waradana, *and last but not least I wanna thank Me*, terima kasih Yoshi Merliana.

Di bagian penutup ini mungkin bagian yang tepat untuk mengatakan bahwa KKN ternyata tidak se-seram yang dibayangkan. Justru sebaliknya, KKN merupakan salah satu pengalaman di hidup saya yang sangat berkesan. *Too good to be true*, kutipan bahasa Inggris tersebut juga bisa mewakili kesan saya pada KKN ini, yap terlalu indah untuk menjadi kenyataan. Penggalan lagu dari tulus yang berbunyi “tak akan ku mengenal cinta bila bukan karena hati baikmu..” saya persembahkan untuk Waradana dan warga Desa Carenang. Terakhir kalau boleh saya mereplika adigium dari Pidi Baiq,

"Dan Carenang, bagiku, bukan hanya masalah Geografis. Lebih jauh dari itu melibatkan Perasaan, yang bersamaku ketika sunyi".

PERUBAHAN TERJADI KARNA PERLAKUAN Jauza Jahro

Assalamualaikum Wr.Wb. Perkenalkan saya Jauza Jahro mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan IPS. Pada tanggal 25 Juli 2023 saya menjalani Progam KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan di Kabupaten Tangerang, Desa Carenang selama satu bulan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Progam KKN ini biasanya dilakukan selama satu bulan. Saat pertama kali mendaftar, saya sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini saya bisa mendapatkan teman baru dan membagikan semua ilmu yang saya peroleh di kampus melalui program ini, dan mengembangkan sumber daya manusia di Kegiatan KKN.

Waktu pertama kali saya rapat perdana bersama dengan teman-teman KKN, saya merasa sangat bersemangat untuk melakukan rapat karna saya sangat senang bertemu dengan teman baru yang berbeda fakultas, tapi sesampai disana justru saya terdiam dan tidak ngobrol karna saya sangat pemalu. Dan dari situ saya sedih dan berpikir kalo saya tidak akan punya temen karna saya tidak bisa basa-basi dengan teman. Saya mulai tidak bersemangat akan Kegiatan KKN ini, setiap hari saya terus mengeluh tidak mau KKN tapi saya tetap harus menjalani kegiatan KKN.

Tiba hari itu hari dimana saya berangkat KKN, dari rumah sampai masuk mobil perasaan saya sangat sedih campur aduk, takut akan tidak punya teman dan juga sedih karna meninggalkan rumah dan jauh dari keluarga untuk pertama kalinya. Dan sampai di tempat keberangkatan yaitu kampus saya tetap tidak ngobrol dengan teman teman saya, rasanya sangat canggung karna cuma saya yang tidak ikut ngobrol, sebenarnya saya diajak ngobrol tapi karna saya sangat bingung harus ngobrol apalagi jadi saya memilih untuk diam. Sesampainya di Desa Carenang pun saya

tetap bersikap dingin kepada mereka semua, kurang lebih selama seminggu saya bersikap dingin kepada mereka semua. Saya sangat sedih dan bingung harus gimana caranya agar saya dekat dengan mereka, saya sempat berpikir bahwa saya tidak cocok di kelompok kkn ini.

Waktu terus berjalan dan terasa sangat lama sekali, tiba-tiba saya sakit dan panas tinggi disitu tiba-tiba saya menangis tapi teman Kelompok KKN saya belum ada yang mengetahUINya, saya sedih tapi saya tidak tau sedih karna apa, Saya Cuma bisa curhat dengan teman saya (bukan teman kkn) dan teman saya ini (bukan teman kkn) mengirimi saya makanan dan besoknya mereka juga menengoki saya untuk mengetahui keadaan saya. saya sangat berterimakasih untuk teman-teman saya ini yang selalu care terhadap saya meskipun kita berjarak tapi mereka tetap peduli dengan saya.

Seiring berjalannya waktu akhirnya saya muali bisa dekat dengan teman-teman KKN saya, saya sangat senang karna ternyata mereka tak seburuk yang saya pikirkan. Ternyata saya memiliki kesamaan dengan beberapa teman KKN saya disana, dan akhirnya saya bisa mengobrol dan bercanda dengan teman-teman saya setiap menit dan detiknya selalu ada saja yang di tertawakan, saya merasa sangat senang karna saya akhirnya bisa dekat dengan teman KKN. Mereka benar-benar sangat baik dan saling perhatian, dan yang paling membuat saya terharu ialah disaat saya sakit mereka semua sangat peduli ke saya maupun sebaliknya jika ada yang sakit kami semua saling peduli satu sama lain, dan mereka selalu mengingatkan Sholat. Disini yang paling penting adalah tidak ada geng di antara kita semua. Saya sangat merasa beruntung karna saya bisa dipertemukan dengan mereka yang saling melengkapi satu sama lain.

Selama KKN disana ada yang merawat kita yaitu Emak dan Abah, mereka mempunyai warung kecil disana saya dan teman teman KKN selalu jajan maupun sarapan pagi disana. Mereka sangat baik selalu membantu kita dan selalu mengajak kita semua untuk liwetan bersama mereka. Emak dan Abah sudah seperti orang tua kita, saya dan teman teman KKN sangat sayang kepada mereka.

Tiba-Tiba satu bulan terasa lebih cepat setelah saya dekat dengan mereka, saya sedih karna kita sudah mau selesai KKN nya. Tidak ada lagi yang menyuruh saya mengambil Kue subuh di pagi hari, tidak ada lagi yang meracuni shopee lagi setiap harinya, tidak lagi mendengar ceramah syifa sebelum tidur, tidak lagi mengantri kamar mandi, tidak lagi sarapan di warung emak. Sebenarnya saya senang karna saya akan kembali kerumah setelah sebulan tidak pulang ke rumah, tapi disatu sisi saya sedih karna harus berpisah dengan mereka. Saat kita berpisah dengan emak abah mereka sangat sedih dan nangis saya jadi ikut nangis karna mereka, semoga nanti KKN UIN JAKARTA di Desa Carenang lagi ya.

Saya Jauza Jahro sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN dan juga emak abah, terimakasih atas waktunya, terimakasih telah mengajarkan saya tentang semua hal, terimakasih banyak saya banyak belajar dari kalian semua. Semoga kita semua bisa bertemu lagi di lain waktu ya. Love u all.

CARENANG DAN KEHANGATAN WARADANA

Nurul Husna Salsabilla

Semester enam adalah semester yang ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa. Semester ini kehidupan perkuliahan semakin terasa, mulai dari tugas dan praktik yang sangat banyak, magang, proposal skripsi, dan tak kalah penting ketika libur semester menuju semester tujuh mahasiswa akan dipusingkan dengan kegiatan KKN. Kegiatan yang terlihat menakutkan saat mendengar cerita dari orang lain. Kegiatan yang mengambil waktu liburan. Saat orang-orang liburan, kami anak semester enam menuju semester tujuh harus bolak-balik Kampus, rapat, dan jualan. Semua dilakukan untuk satu tujuan yaitu mendapatkan dana. Pertengahan Mei adalah waktu yang sangat menegangkan.

Aku dan hampir semua mahasiswa yang mengikuti KKN reguler sibuk menebak-nebak siapa saja teman satu kelompok. Berharap bisa satu kelompok dengan teman yang dekat, teman satu organisasi, bahkan harapan terakhir bisa satu kelompok dengan teman dari satu daerah. Harapan demi harapan sirna ketika teman satu kamarku memanggil dengan tergesa-gesa. “Nurul ... Nurul ... Lihat Instagram PPM sudah ada pembagian kelompok.” Dengan tergesa-gesa aku mengambil ponsel dan melihat pembagian kelompok dan daerah KKN. Satu yang aku cari saat itu adalah siapa saja teman satu kelompok ku. “Nama apa ini.” Begitulah kira-kira yang ada di pikiranku ketika melihat nama-nama teman satu kelompok. Nama yang begitu asing dan tidak pernah aku dengar sebelumnya. Sedikit ketakutan menguasai diriku.

Rasa penasaran berubah menjadi kekecewaan. Berbagai pertanyaan mulai bermunculan. Siapakah mereka? Bagaimana sifat mereka? Apa mereka mau berteman dengan orang sepertiku? Aku mulai memikirkan hal yang tidak-tidak. Bagaimana jika aku seorang introvert ini bisa akrab dengan mereka? Apakah mereka akan menyakitiku? Begitu banyak pertanyaan-pertanyaan yang membuat kepalaku sakit. Aku berusaha untuk mengalihkan pikiran buruk tersebut dengan fokus pada kegiatan perkuliahan yang sudah mulai memasuki minggu UAS.

Ternyata rasa tenang itu hanya berlangsung sebentar. Saat ada rapat perdana dan dilanjutkan dengan rapat kedua offline, aku kembali merasa tidak nyaman. Tidak nyaman harus mulai berkenalan dengan orang baru, berpura-pura menjadi orang yang asik, bahkan aku harus memutar isi kepala dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang menurutku menggelikan dan membosankan. Pertemuan pertama dengan rekan-rekan KKN tidaklah buruk. Namun, tetap saja aku tidak bisa langsung akrab dengan mereka. Setelah banyak berpikir, aku memutuskan untuk jarang mengikuti kegiatan pra KKN. Ini satu-satunya jalan terbaik supaya bisa mengurangi interaksi dengan teman-teman baru itu.

Niatku untuk tidak ikut kegiatan pra KKN didukung oleh acara keluarga yang mengharuskan aku untuk pulang ke kampung halaman. Senang sekali rasanya jika keinginan kita berjalan dengan lancar. Meskipun demikian, aku harus tetap membayar denda karena tidak ikut berpartisipasi di kegiatan pra KKN. Di rumah aku bisa terbebas dari pikiran KKN, bisa berkumpul bersama keluarga bermain dengan teman, dan jalan-jalan ke tempat yang sudah ada dalam wishlist ku. Namun dalam sekejap kebahagiaan itu hilang, aku kembali dihadapkan dengan kenyataan bahwa aku memang harus mengikuti kegiatan ini. Kekhawatiran ku semakin hari semakin bertambah. Puncaknya adalah ketika aku harus menyusul ke tempat KKN keesokan harinya. Tempat yang tidak pernah aku kunjungi sebelumnya yang hanya bermodalkan share location dari teman yang aku kenal sebelumnya.

Perjalanan yang jauh, sepi, dan minim pencahayaan.satu yang memenuhi pikiranku saat itu apa yang harus aku lakukan ketika sampai disana?. Tapi sebelum sampai, aku ternyata sudah ditunggu oleh teman yang aku tidak terlalu kenal. “Baik sekali dia.” Seketika hatiku menjadi menghangat melihat perlakuannya yang begitu manis. Sungguh, aku belum pernah punya teman seperti itu dari awal perkuliahan. Ternyata pernyataan orang selama ini tentang dunia perkuliahan tidak selamanya seperti itu. Ada waktunya kita memang bertemu dengan orang yang anti sosial dan ada juga saatnya kita bertemu dengan orang yang sangat baik dan perhatian sekalipun kita tidak terlalu akrab dengan mereka. Begitulah kehidupan tidak semua orang itu mengerikan.

Kegiatan ini belumlah berakhir. Ini adalah awal dari semuanya. Aku harus memulai hidup 30 hari bersama orang baru, bahkan wajahnya saja begitu terasa asing. Seiring berjalannya waktu, aku dapat beradaptasi dengan baik. Tentu, bukanlah faktor internal yang lebih dominan, tapi ajakan dari teman lainnya yang membuat aku bisa akrab dengan mereka. Tidak ada konflik individu yang kami rasakan. Terdengar mustahil, tapi inilah kenyataannya. Kami hidup dalam ketentraman dan kerukunan. Semuanya terasa indah. Hari demi hari yang dilewati di Desa Carenang membawa kebahagiaan dan pengalaman tersendiri dalam hidup. Warga sekitar yang begitu ramah memberikan kebahagiaan tambahan dalam menjalani 30 hari disana.

Kebahagiaan selanjutnya kami dipertemukan dengan pemilik rumah yang sangat baik yang kami panggil “Emak” dan “Abah”. Bagi kami, Emak dan Abah adalah sosok orang tua yang sangat luar biasa. Kami dilayani seperti anak kandung. Setiap pagi kami dibuatkan sarapan, bahkan siang kami juga sering dibuatkan makan. Rasanya 30 hari tidak cukup untuk menikmati kebahagiaan ini. Kebahagiaan yang aku pikir akan selalu menjadi bahagia untuk 30 hari kedepan. Namun hidup tidak akan selamanya bahagia. Kadangkala di tengah kebahagiaan terselip kesedihan yang tidak bisa dihindarkan.

Di tengah kebahagiaan hidup, aku harus mendengar bahwa ada beberapa orang yang memang dibuang oleh keluarganya di Desa ini. Rasanya sakit sekali mendengar bahwa masih ada yang tega menelantarkan keluarganya hanya karena sebuah kekurangan. Bahkan mereka di hari tua yang harusnya hanya duduk dan berdiam diri di rumah, harus berjalan kesana kemari untuk mendapatkan makan. Lagi-lagi inilah kehidupan. Kita tidak bisa mengatur semuanya sesuai dengan harapan dan kemauan kita. Setiap orang punya keinginan dan sudut pandang yang berbeda-beda. Kita hanya bisa membantu dan terus membantu orang yang membutuhkan bantuan.

Banyak kejutan yang didapatkan selama KKN. Anak SD yang belum dipengaruhi oleh ponsel. Sambutan mereka yang hangat membuat hati kami tersentuh. Mereka selalu berusaha mengambil hati kami perlahan-lahan mendapatkan semuanya meskipun dari awal kami

cenderung menutup diri. “Kakak-kakaknya mau istirahat dulu ya.” Begitulah ungkapan yang sering kami ucapkan ketika mereka mengetuk pintu. Terkadang kami tidak menjawab panggilan mereka. Mengunci pintu dan ampu adalah jalan jitu kami untuk menolak ajakan mereka untuk main dan belajar bahkan untuk sekedar mampir.

Pernah suatu hari ada dua orang anak yang datang ke posko kami untuk belajar matematika. Sayangnya, kami baru menemui mereka di 10 menit terakhir karena mereka harus pulang ke rumah. Setelah ditanya kenapa pulang terlalu cepat, ternyata rumah mereka sangat jauh dan takut kemalaman di jalan. Seketika rasa penyesalan muncul, mengapa begitu tega kami menghiraukan anak kecil yang ingin mendapat ilmu pengetahuan, mengapa kami harus menjadi penghalang anak kecil untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, mengapa kami harus mematahkan semangat anak kecil untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Mengapa kami harus menutup diri dari anak-anak kecil yang polos, yang begitu antusias melihat kedatangan anak KKN yang sudah lama mereka nantikan. Namun, ternyata sikap tertutup kami tidak mematahkan semangat mereka untuk terus berkunjung walau sering diabaikan. Kegigihan mereka untuk terus mendekati kami tentunya berbuah manis. Akhirnya kami dengan senang hati membuka pintu yang lebar untuk menyambut kedatangan anak-anak yang sangat lucu. Kami berkumpul bersama, belajar bersa, makan bersama, dan main bersama seperti kakak adik yang sudah lama bersama.

Hari demi hari berganti membawa kami ke pekan terakhir dalam kegiatan KKN. Keakraban yang sudah terjalin harus dipaksa berhenti oleh waktu. Kesedihan sudah mulai tampak di depan mata. Apalagi setiap hari kami diingatkan dengan perkataan Emak “Besok kalau sudah pada pulang jangan lupain Emak, ya.” Tidak sanggup rasanya berurusan dengan kesedihan orang tua. Wajah mereka yang sudah tua dan keriput membuat kamu enggan untuk meninggalkan Carenang terlebih lagi meninggalkan Emak dan Abah. Kegiatan menghitung hari harus ditinggalkan. Rumah yang menjadi saksi bisu tawa dan canda kami juga harus ditinggalkan.

Seandainya saja kami diberi sedikit lagi waktu untuk tinggal lebih lama di Carenang, pasti sangat bahagia rasanya. Namun, sekali lagi inilah hidup. Kita hanya bisa menjalani skenario yang sudah dibuat Tuhan. Bagian yang paling menyedihkan dalam 30 hari kkn adalah dimana kami harus pulang ke kampus untuk melanjutkan pendidikan. Banyak warga dan anak kecil yang ikut melepas kepulangan kami. Kesedihan semakin tidak bisa dielakkan saat kami hari berpamitan dengan Emak dan Abah. Isak tangis dan uraian air mata menjadi saksi bahwa kami sangat menyayangi keduanya. Tidak hanya Emak dan Abah, anak SD yang pernah kami ajari juga menangis dan memohon supaya kamu sedikit lebih lama disana “Kakak, kakak jangan pulang, disini aja.” Dalam hati ingin sekali mengatakan kami juga belum sanggup untuk meninggalkan Carenang dan segala yang ada di dalamnya, tapi keadaan yang membuat kita harus berpisah. Kami harus pamit dan undur diri dari Desa Carenang. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Semoga kami tetap diizinkan untuk kembali berkunjung ke Desa Carenang dilain waktu dan kesempatan. Belum keluar dari Desa Carenang aku teringat “Emak dan Abah sedang apa, ya?”

“Sudah 34 hari kami telah melakukan pengaduan di desa carenang. Banyak cerita dan momen-momen diukir di desa tersebut. Saat itu, rasanya berat sekali untuk meninggalkan Desa Carenang”

Novia Rahmawati

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). From Profile- KPD: <https://tangerangkab.go.id/cisoka/profile-skpd/show/451/68>
- (n.d.). From Careng, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang, Provinsi Banten: dari: <https://maps.app.goo.gl/juDzPbfyM5nCrAk8A>
- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Chambers, R. (1994). The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. *World Development*, 22, 953-969.
- Jarak Tempuh ke Careng*. (n.d.). From dari: <http://bit.ly/3PKlvF1>
- Sitompul. (1993). *Metodologi Pengabdian Pada Masyarakat*. Yogyakarta: Balai Pengabdian Pada Masyarakat P3M IAIB Sunan Kalijaga.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

“Kita tak berhak menyerah atas cita-cita yang kita dambakan. Akan selalu ada jalan bagi mereka yang berpegang teguh pada sulur ikhtiar dan pinta.”

Dimas Iswan Ahmadi

BIOGRAFI SINGKAT



Tazkir Harun Al Rasyid Lating merupakan nama lengkapnya, biasa dipanggil Iki sebenarnya bukan hanya iki karena itu hanya dikenal oleh kalangan tertentu dan yang lain biasa memanggilnya dengan sebutan Tazkir, lahir di kota Ambon yang sering disebut sebagai kota Manise pada tanggal 10 Maret 2002, dunia pendidikannya diawali dengan masuk Taman Kanak-Kanak Al-Khairaat

Ternate pada tahun 2007-2008, melanjutkan sekolahnya di SDN 06 Kota Ternate 2008—2014, kemudian melanjutkan ke MTS Al Khairaat Kalumpang di 2014-2017, kemudian melanjutkan ke MA Al-Khairaat Kalumpang di tahun 2017-2020, dan saat ini melanjutkan studi di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah Dan Hukum, sekarang ia berdomisili di Jakarta Pusat tepatnya di Kelurahan Rawasari Kecamatan Cempaka Putih. Fakultas Syariah dan Hukum menjadi ladang bagi dia untuk terus bergerak dalam eksistensi akademik, mencari setiap relasi untuk membentuk diri membuat ia bertekad untuk masuk dalam organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Hukum sejak masih duduk di semester 3 yang pada saat itu masuk dalam anggota Divisi Sosial dan Perhubungan, dari sini terus berlanjut hingga sampai di semester 5 dan sampai sekarang masih menjabat sebagai Wakil Ketua Divisi Advokasi HMPS Ilmu Hukum. Di Kelompok Waradana yang disebut sebagai Keluarga ini ia berposisi sebagai Ketua, berada dalam rangkulan orang-orang yang kreatif dan inovatif membuat ia terus berbenah dalam berbagai segi kehidupan, terus berupaya melangkah untuk maju dengan mengenyampingkan resiko adalah prinsip hidup yang selalu ditanam hingga sekarang. Kepercayaan untuk selalu ada hal baik setelah banyak tantangan yang menghampiri adalah tekad yang selalu menjadi pegangan untuk selalu berbenah.



Amelia Putri Dewita Sadili atau kerap disapa Amel, adalah seorang mahasiswi UIN Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan semester 7. Lahir di Tangerang, pada tanggal 28 Agustus 2002 berdomisili di Pamulang, Tangerang Selatan. Ia merupakan anak perempuan pertama dari 4 bersaudara. Sebelum menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia mulai menempuh pendidikannya di SDN Pamulang Permai kemudian ia melanjutkan

pendidikannya di sebuah pondok pesantren yang berada di daerah Bintaro yaitu Ponpes Al-Amanah Al-Gontory. Saat MA ia aktif mengikuti organisasi yaitu OSPA, organisasi ini setara dengan OSIS pada bagian perpustakaan 2018-2019. Saat ini ia juga aktif mengikuti organisasi eksternal kampus yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Disamping ia menjalani perkuliahannya, ia juga merupakan owner yang menggelut dibidang kuliner yang ia beri nama “Sibling’s Food”.



Annisa Tiara Salsabila atau yang biasa dipanggil Tiara adalah anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta pada tanggal 9 November 2001. Tiara bertempat tinggal di Perumahan Dukuh Zamrud, Bekasi. Ia merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memulai pendidikannya di SDSN Malaka Jaya 07 Pagi Jakarta, melanjutkan ke SMPN 139

Jakarta, dan menamatkan sekolahnya di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta pada tahun 2019. Selain aktif berkuliah, Ia juga mengisi kesibukannya sebagai konten kreator di sosial media yang fokus pada bidang Beauty dan bergabung kedalam beberapa beauty community.



Alfiani Fatimah Azahro. Saya dilahirkan pada tanggal 1 Januari 2003. Saya sekarang adalah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 Jurusan Ilmu Tasawuf, Fakultas Ushuluddin. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adik saya bernama Nabiilah Zulfa Dwi Nurastri, biasa dipanggil Nabila, kelas 2 SMP (Sekolah Menengah Pertama). Saya

dan keluarga saya saat ini tinggal di perumahan Graha Mitra Citra Blok G2/22 Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Selain belajar, semasa kuliah saya juga mengikuti beberapa kegiatan seperti taekwondo, volly, bervolunteer dan menulis. Sosial media Instagram saya adalah: @alfianiazahro.



Dimas Iswan Ahmadi yang dikenal dengan panggilan Dimas lahir di Pandeglang pada 17 Oktober 2001. Ia merupakan putra terakhir dari dua bersaudara. Ia juga dikenal sebagai pribadi yang ceria, mudah bergaul, dan sensitif. Memiliki kepribadian introvert, memaksanya harus mengisi ulang tenaga setiap kali selesai berhadapan dengan banyak orang. Namun siapa sangka, ia memiliki kemampuan untuk berbaur

dengan banyak orang meski harus sering mengisi ulang tenaganya. Saat ini, Dimas sedang disibukan dengan penelitian untuk memenuhi gelar Sarjana Sains melalui skripsinya. Menjadi seorang ilmuwan bukanlah tujuan awal perjalanan hidupnya. Sejak kecil impiannya hanya sederhana hidup dengan tenang. Impian yang terkesan aneh ketika disebutkan anak kecil 10 tahun yang lalu. Hidup Dimas saat ini bertahan dengan kalimat 'Selalu ada jalan bagi mereka yang berpegang teguh pada sulur ikhtiar dan pinta' yang ia dapat dari salah satu gurunya. Ia berada pada Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama 2 tahun pertama kuliah, ia aktif berorganisasi pada HMPS jurusannya. Tahun ketiga kuliah ia habiskan untuk perkembangan diri dan pementapan pengetahuannya untuk persiapan penelitiannya. Keinginannya saat ini hanya sekadar lulus cepat

dan tepat, agar orang tuanya tidak perlu lagi membiayai perkuliahannya dan dapat membiayai hidupnya serta membahagiakan orangtuanya.



Karim Abdurrazaq biasa dipanggil Karim. Manusia ini merupakan anak terakhir di keluarganya yang lahir di Jakarta pada tanggal 3 Desember 2002. Dia merupakan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Manusia ini tinggal di Medang Lestari Kabupaten Tangerang. Manusia satu ini mempunyai cita-cita menjadi duta besar di Jazirah Arab maka dari itu ia mengambil jurusan yang berkaitan dengan Arab.



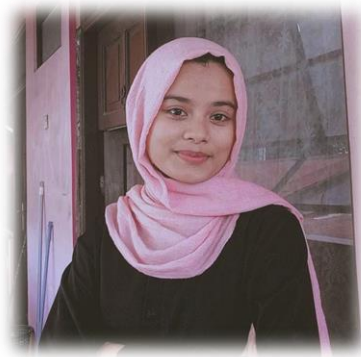
Marsya Zahra Salsabilla atau yang akrab di panggil Marsya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Lahir di Depok pada tanggal 24 Maret 2002 dan memiliki darah keturunan Padang, Sumatera Barat. Saat ini, Marsya dan keluarga tinggal Depok tepatnya di jalan Kolintang III no 28. Marsya lulusan Madrasah Aliyah Negeri 13 Jakarta pada tahun 2020. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yakni UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan, sekarang ia sudah semester 7. Kegiatan saat ini, ia sedang melaksanakan magang di kementerian pertanian.



Novia Rahmawati atau biasa dipanggil Novi, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia lahir di Purbalingga, 6 April 2002. Ia merupakan lulusan dari SMK Al-Amanah Al-Bantani yang saat ini melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Akuntansi. Saat ini ia sudah semester 7 dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Selain berkuliah ia mengikuti organisasi

Lembaga Semi Otonom (LSO) Tax Center FEB UIN Jakarta selama 2 tahun (2021-2022). Untuk tahun pertama sebagai anggota Divisi External Affairs dan untuk tahun kedua menjabat sebagai Wakil Ketua Divisi External Affairs. Selain mengikuti organisasi, ia mengikuti kegiatan volunteer yaitu Relawan Pajak External di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kosambi, Tangerang. Selain itu ia juga sebagai Relawan Pajak Internal di Fakultas Ushuluddin dan Sekolah Pasca Sarjana. Kemudian, ia memiliki pengalaman magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti.



Nurul Husna Salsabilla, biasa dipanggil Nurul. Aku lahir di Taluk, Sumatera Barat pada tanggal 08 Desember 2001. Aku anak ketiga dari empat bersaudara. Cita-citaku menjadi seorang dokter. Namun sekarang aku berkuliah di jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki latar pendidikan umum, membuatku sulit untuk beradaptasi dengan jurusan yang mayoritas diisi

oleh orang-orang lulusan pondok pesantren ini. Tapi seiring berjalannya waktu ketakutan tersebut seolah terasa seperti biasa saja karena semua yang berawal dari paksaan bisa menjadi kebahagiaan.



Halo! Namaku **Sarah Azizah Lifiani**. Sejak kecil hingga sekarang akrab dipanggil "Sarah". Aku lahir bertepatan siang hari Sabtu 28 September 2002 sebagai anak tunggal dari pasangan muda kala itu. Lahir dengan mewarisi darah suku Betawi asli, membuatku tidak pernah meninggalkan tanah kelahiranku di Pinang, Kota Tangerang. Kegilaanku terhadap bahasa Inggris akibat berungklali menonton serial Harry Potter, membawaku berlabuh di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Namun, kehidupan selalu penuh teka-teki dan perubahan. Awal mimpi yang

terarah menjadi seorang yang ahli berbahasa Inggris, kini beralih keinginan menjadi seorang data analis. Tidak ada yang begitu istimewa dalam kegiatanku di lingkup universitas. Sapaan "Mahasiswa Kupu-Kupu (Kuliah Pulang - Kuliah Pulang) sudah menjadi makanan sehari-

hariku. Namun bukan berarti aku diam tanpa langkah. Meskipun tidak begitu aktif dalam kegiatan organisasi di kampus, aku mengalihkan fokus dengan mengikuti berbagai kursus daring dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan sebagai relawan. Salah satu prestasi terbaru ku adalah meraih sertifikat Topik I bahasa Korea dari Universitas Yonsei. Kesibukanku akhir-akhir ini adalah mendapat kehormatan menjadi bagian dari panitia pelaksana One Day English Camp yang diadakan oleh Abak Academy serta bekerja sama dengan LPM dalam membantu proses akreditasi internasional Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Muhammad Raihan Abdillah atau yang umumnya biasa dipanggil rehan merupakan seorang anak tengah dari 3 bersaudara. Ia sedang menempuh pendidikan perkuliahan di UIN Jakarta semester 7 jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia lahir pada tanggal 25 Juli 2002 di sebuah kota kecil di Jawa Tengah yang melahirkan banyak tokoh-tokoh pahlawan nasional, salah satunya yaitu

pahlawan revolusi Jendral Ahmad Yani, kota tersebut bernama Purworejo. Sekarang ia bertempat tinggal di Perumahan Sawangan Permai Kota Depok Jawa Barat. Ia memulai pendidikannya di MIN 6 Jagakarsa kemudian melanjutkan di sebuah pondok pesantren di daerah Serpong yaitu Pondok Pesantren Ashshidiqiyah 06 Serpong dan melanjutkan jenjang SMA di MAN 13 Jakarta Selatan.



Rismansyah Jatmiko atau biasa dipanggil iko merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia merupakan Mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang lahir pada tanggal 2 September 2002. Bertempat tinggal di daerah Pasar Minggu atau lebih

tepatnya di Jl. Warung Buncit Raya Pulo Kalibata Rt 04/05. Ia memulai pendidikan di SDN Pejaten Barat 09, lalu melanjutkan pendidikannya di SMPN 227 Jakarta, dan menamatkan sekolahnya di SMAN 60 Jakarta.



“Rubi” merupakan panggilan dari pemilik nama lengkap Rubiyatul Adawiyah. Ia termasuk salah seorang penduduk Bekasi yang lahir di Jakarta, 12 Juni 2002. Kesukaan terhadap fiqih pernikahan ketika bersekolah di Ponpes Attaqwa Pusat Putri, Bekasi, menjadi salah satu pendukung gadis sulung dari dua bersaudara ini melanjutkan studinya sebagai mahasiswi di jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah. Sebagai mahasiswa,

tentunya ia melaksanakan isi dari tri dharma perguruan tinggi yang terprogram pada kegiatan KKN. Selama pelaksanaan kegiatan dalam kelompok KKN Waradana III, ia dipercayakan menjadi Sekretaris bersama dengan rekannya, Tiara.



Sheva Nadya Sana, ia biasa dipanggil sepa dan nadya. Ia lahir di kota Jakarta pada tanggal 02 April 2002. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, ia memiliki satu adik perempuan. Ia terlahir di keluarga yang sederhana. Ayah dan ibunya bekerja sebagai karyawan swasta. Ia memulai pendidikan sejak usia 4 tahun di TK Islam Pelita Taqwa Pondok Betung, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Ia

melanjutkan pendidikannya di SDS Kartika X-4 Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 240 Jakarta, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan SMAS Islam Harapan Ibu, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Selama ia mengampu pendidikan adapun kegiatan yang dilakukan seperti menari dan karate pada waktu SD, paduan suara dan palang merah remaja pada waktu SMP, dan menjabat sebagai sekretaris OSIS di SMA. Ia adalah anak yang mudah bergaul, ceria dan selalu menghibur orang di sekitarnya, terkadang dia menjadi pemalu jika ia harus tampil sendiri di atas panggung. Ia adalah siswa yang berprestasi pada waktu SMA. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan S1 di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Kimia. Ia pernah mengikuti kegiatan Chemistry in Village yang diadakan setiap 1 tahun sekali oleh setiap angkatan di jurusan kimia. Ia juga pernah

mengikuti acara SAINTEK FESTIVAL. Ia adalah keturunan Betawi dan Jawa (Wonogiri) tetapi sejak lahir hingga sekarang ia tinggal dan besar di Jakarta. Sekarang ia bertempat tinggal di Porenta 2, Pondok Betung, Tangerang Selatan. Motto Hidupnya adalah “Kegagalan hari ini adalah keberhasilan yang tertunda.” Prinsip Hidupnya adalah “Stop Wishing, Start Doing.”



Yoshi Merliana yang akrab disapa Yosi atau Oci, adalah anak sulung dari 2 bersaudara. Anak sulung ini memiliki darah Sunda dari sang ibu, dan juga garis keturunan Sumatera dari sang ayah. Ia lahir di Bekasi, pada tanggal 10 Januari 2002. Setelah lulus dari SMAN 1 Cikarang Selatan di tahun 2020, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Perbankan Syariah. Kini sudah hampir 7 semester ia

tempuh berkuliah di UIN Jakarta ini. Kegiatan sehari-hari yang ia lakukan selain berkuliah adalah berorganisasi. Ia mengemban amanat sebagai kepala departemen Sosial dan Keagamaan, HMPS Perbankan Syariah UIN Jakarta sejak tahun 2022 sampai 2023. Beberapa pengalaman magang semasa kuliah pun sudah ia kantongi, yang pertama pada program Muamalat Indonesia Kompeten (MIKO), Bank Muamalat. Dan selanjutnya di Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), Kementerian Keuangan RI.



Jauza Jahro atau biasa dipanggil Jahro, adalah anak ketiga dari empat bersaudara yang Lahir di Jakarta 3 april 2003. Jahro tinggal di Bintaro Ikpn Jakarta Selatan. Jahro merupakan lulusan Smk Kartika X-2 Jakarta dan sekarang ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jahro juga merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah & keguruan Jurusan Pendidikan IPS, sekarang ia sudah

semester 7. Selain itu Jahro juga cukup aktif mengikuti Organisasi Kampus seperti HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dan menjabat sebagai Sekertaris Divisi Seniora (Seni dan Olahraga).



Syifa Susilawati. Perempuan asal Garut kelahiran tahun 2002 ini menempuh pendidikannya berurutan dimulai dari TK Aisyiah, SDN Karamatwangi 2, SMP Plus Nuurul Muttaqiin, MA Persis Tarogong dan kini tengah menempuh masa kuliah semester 7 di jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Syarif Hidayatullah. Ketertarikannya terhadap dunia literasi mendorongnya berkiprah

di beberapa komunitas literasi diantaranya Komunitas Literasi Het Licht, RITME, Forum Lingkar Pena Jawa Barat, hingga mendongkrak karir aktifismenya menjadi Juara 3 Duta Baca Jawa Barat kategori putri pada tahun 2023. Selain itu ia juga terlibat aktif di dalam organisasi Intra maupun ekstra kampus, yakni DEMA Fakultas Adab dan Humaniora Bidang Keislaman dan Keindonesiaan dan Divisi Kajian - Keilmuan PD Himpunan Mahasiswi Persatuan Islam (HIMI PERSIS) Jakarta Timur masa jabat 2022-2024. Adapun minatnya terhadap dunia kepenulisan sastra dan ilmiah berhasil menghantarkannya kepada beberapa karir yang kini tengah digetolinya, seperti menjadi penulis lepas di beberapa platform media online, menjadi pimpinan redaksi buletin tajdid, menjadi jurnalis kampus FAH, melakukan pemagangan MBKM di Badan Riset dan Inovasi Nasional. Terakhir, ia menjadi salah satu Tim yang mengawal persiapan ACQUIN (akreditasi Internasional) untuk FAH di beberapa waktu mendatang.



Abdul Halim Lubis biasa dipanggil Halim. Halim ini merupakan anak pertama di keluarganya yang lahir di Mekkah pada tanggal 8 Mei 2001. Dia merupakan mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya ia pernah Mengenyam Pendidikan di SD Abu Hurairah, SMP Amru Bin Aas, SMA Makkah Tsanawiyah dan ia juga

merupakan alumni dari Sekolah Indonesia Mekkah (SIM).



Annisa Zahra Agustami atau yang akrab dipanggil “Zahra”, setidaknya begitu sapaan anak-anak KKN Waradana kepadanya, merupakan perempuan kelahiran Bogor, 10 Agustus 2001. Ia adalah lulusan dari SMA Negeri 1 Parung, Bogor. Saat ini, Zahra sedang berkecimpung dengan segala urusan mahasiswa semester akhir di program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Zahra bertempat tinggal di Kampung Ragamukti, RT 01/01, Desa

Citayam, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat bersama orang tua, kakak perempuan, dan adik laki-laknya.



Dafa Nayudhistira. Saya terlahir dan dibesarkan dari keluarga yang sederhana. Saya menempuh pendidikan strata satu (S1) di UIN JAKARTA, tepatnya pada jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Setelah lulus nanti saya bercita-cita menjadi seorang jaksa atau seorang advokat di LBH, yang mana saya berkeinginan membantu masyarakat kelas menengah kebawah agar tetap bisa mendapatkan keadilan dengan harga yang terjangkau. Karena saya sadar, untuk mendatangkan seorang pengacara itu membutuhkan biaya yang mahal. Sehingga keadaan untuk membela diri di meja hijau akan terasa sangat

sulit bagi rakyat kecil dan keadilan akan sulit dicapai.



Silvyva atau biasa dipanggil Cicil. Kelahiran 2001, anak pertama dari 3 bersudara. Tempuh pendidikannya berjalan berurutan tapi nomaden, TK Nurul Iman Bogor, SDN 02 Petang Jakarta Timur, SMPN 50 Jakarta, SMKN 1 Leuwiliang Bogor, dan saat ini sedang menempuh S1 di UIN Jakarta prodi Jurnalistik. Berkat identitasnya sebagai Jurnalistik, ia mulai mengidolakan Jurnalis terkenal yaitu *Najwa Shihab*. Meski dengan kepribadiannya yang introvert, itu tidak mematahkan keyakinan dirinya yang sejak umur 5 tahun bercita-cita

ingin keliling dunia. Sebagai mahasiswa Jurnalis, ia berharap setelah lulus bisa mewujudkan cita-citanya.

لا تقول وداعا ولكن الى اللقاء آخر
“Jangan ucapkan selamat tinggal tapi sampai jumpa lagi”

- Abdul Halim -

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran I: Surat-surat, Sertifikat dan Flyer

a. Surat Keluar

01.001



01.002



01.003

01.004

Nomor : 01.003.KKN.WRDN/VIII/2023
 Lampiran : -
 Hal : Sambutan Acara Gerakan Literasi MUDA

Tanggal, 06 Agustus 2023


Yang Terhormat,
Kepala Desa Carenang
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Bz.

Tertinggi doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. **Amin.**
 Dalam rangka dilaksanakannya kegiatan Gerakan Literasi MUDA (Mulai dari Desa), KKN UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta di Kecamatan Cisoka dengan tema **"Bangun Masyarakat Literat, dengan Gerakan Literasi Mulai dari Desa"**, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan dapat memberikan sambutan serta menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:
 Hari, tanggal : Minggu, 20 Agustus 2023
 Waktu : Pukul 08.30 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kecamatan Cisoka

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Bz.

Tangerang, 06 Agustus 2023
 Ketua Pelaksana

UIN Nur Kumala
 NIM. 1120022000142

01.005

Nomor : 01.004.KKN.WRDN/VIII/2023
 Lampiran : -
 Hal : Sambutan Acara Gerakan Literasi MUDA

Tanggal, 06 Agustus 2023


Yang Terhormat,
Kepala Desa Cempaka
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Bz.

Tertinggi doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. **Amin.**
 Dalam rangka dilaksanakannya kegiatan Gerakan Literasi MUDA (Mulai dari Desa), KKN UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta di Kecamatan Cisoka dengan tema **"Bangun Masyarakat Literat, dengan Gerakan Literasi Mulai dari Desa"**, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan dapat memberikan sambutan serta menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:
 Hari, tanggal : Minggu, 20 Agustus 2023
 Waktu : Pukul 08.30 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kecamatan Cisoka

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Bz.

Tangerang, 06 Agustus 2023
 Ketua Pelaksana

UIN Nur Kumala
 NIM. 1120022000142

01.006

Nomor : 01.005.KKN.WRDN/VIII/2023
 Lampiran : -
 Hal : Undangan Narasumber Acara Gerakan Literasi MUDA

Tanggal, 06 Agustus 2023

Yang Terhormat,
Duta Baca Jawa Barat
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Bz.

Tertinggi doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. **Amin.**
 Dalam rangka dilaksanakannya kegiatan Gerakan Literasi MUDA (Mulai dari Desa), KKN UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta di Kecamatan Cisoka dengan tema **"Bangun Masyarakat Literat, dengan Gerakan Literasi Mulai dari Desa"**, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan dapat menjadi narasumber pada acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:
 Hari, tanggal : Minggu, 20 Agustus 2023
 Waktu : Pukul 08.30 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kecamatan Cisoka

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Bz.

Tangerang, 06 Agustus 2023
 Sekretaris

Annisa Tiara Sahabilla
 NIM. 11200430000996

01.007

Nomor : 01.006.KKN.WRDN/VIII/2023
 Lampiran : -
 Hal : Undangan Narasumber Acara Gerakan Literasi MUDA

Tanggal, 06 Agustus 2023


Yang Terhormat,
Duta Baca Jawa Barat
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Bz.

Tertinggi doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. **Amin.**
 Dalam rangka dilaksanakannya kegiatan Gerakan Literasi MUDA (Mulai dari Desa), KKN UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta di Kecamatan Cisoka dengan tema **"Bangun Masyarakat Literat, dengan Gerakan Literasi Mulai dari Desa"**, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan dapat menjadi narasumber pada acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:
 Hari, tanggal : Minggu, 20 Agustus 2023
 Waktu : Pukul 08.30 WIB s.d selesai
 Tempat : Aula Kecamatan Cisoka

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Bz.

Tangerang, 06 Agustus 2023
 Ketua Pelaksana

UIN Nur Kumala
 NIM. 1120022000142

01.008



Nomor : 01.007/KKN.WRDN-VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Menghadiri Acara Penutupan KKN

Yang Terhormat,
Kepala PKK Desa Carenang
di
Tempat

Assalamu 'alaikum W/ B/ B/

Teriring doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. *Amin*.
Dalam rangka penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Waradana 111 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan untuk menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:
Hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Desa Carenang

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum W/ B/ B/

Tangerang, 22 Agustus 2023
Ketua KKN WARADANA III

Tazkir Harun Al Raasyid Latif
NIM. 1120048000015

01.009



Nomor : 01.008/KKN.WRDN-VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Menghadiri Acara Penutupan KKN

Yang Terhormat,
Kepala Pimpinan Masyarakat Desa Carenang
di
Tempat

Assalamu 'alaikum W/ B/ B/

Teriring doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. *Amin*.
Dalam rangka penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Waradana 111 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan untuk menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:
Hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Desa Carenang

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum W/ B/ B/

Tangerang, 22 Agustus 2023
Ketua KKN WARADANA III

Tazkir Harun Al Raasyid Latif
NIM. 1120048000015

01.010



Nomor : 01.009/KKN.WRDN-VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Menghadiri Acara Penutupan KKN

Yang Terhormat,
Ketua UMKM Kecamatan Cioaka
di
Tempat

Assalamu 'alaikum W/ B/ B/

Teriring doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. *Amin*.
Dalam rangka penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Waradana 111 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan untuk menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:
Hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Desa Carenang

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum W/ B/ B/

Tangerang, 22 Agustus 2023
Ketua KKN WARADANA III

Tazkir Harun Al Raasyid Latif
NIM. 1120048000015

01.011



Nomor : 01.010/KKN.WRDN-VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan Menghadiri Acara Penutupan KKN

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SDN 01 Carenang
di
Tempat

Assalamu 'alaikum W/ B/ B/

Teriring doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. *Amin*.
Dalam rangka penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Waradana 111 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan untuk menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:
Hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Desa Carenang

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum W/ B/ B/

Tangerang, 22 Agustus 2023
Ketua KKN WARADANA III

Tazkir Harun Al Raasyid Latif
NIM. 1120048000015

01.012



01.013



01.014



01.015



02.001

Nomor : 01.015/KKN.WRDN/VIII/2023
 Lampiran : -
 Hal : Undangan Menghadiri Acara Penutupan KKN

Tangerang, 23 Agustus 2023

Yang Terhormat,
 Pimpinan TPO Fathussalam
 Tempat

Assalamu 'alaikum H. H.

Teriring doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. *Amin*.

Dalam rangka penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Waradana III UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk itu dengan hormat kami mohon agar berkenan untuk menghadiri acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023,

Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Desa Carenang

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum H. H.

Tangerang, 23 Agustus 2023

Ketua KKN WARADANA III



Tazkir Harun Al Rasvid Latini

NIM. 1120048000135

Nomor : 02.001/WRDN/VIII/2023
 Lampiran : -
 Hal : Surat Permohonan Penyuluhan Narkoba

Tangerang, 09 Juni 2023

Yang Terhormat,
 Kepala BNN Kota Tangerang
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum H. H.

Dengan hormat, teriring doa dan semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT.

Bersama dengan sanggih, kami KKN Waradana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon izin untuk melaksanakan kegiatan Samsi Anti Narkoba dengan tema "Mencerdaskan Hati-hati Narkoba, Samsi Pelajar Bangsa" yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2023

Waktu : 09.00 s.d 12.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Fathurrahmany Cisoka

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum H. H.

Tangerang, 09 Juni 2023

Ketua KKN Waradana



Tazkir Harun Al Rasvid Latini

NIM. 1120048000135

02.002 Lembar pertama

Lembar kedua

Nomor : 02.002/KKN.WRDN/VII/2023
 Lampiran : 3
 Hal : Surat Permohonan Bantuan Buku

Bekasi, 07 Juli 2023

Yang Terhormat,
 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
 c.q. Direktorat Urusan Agama dan Pembinaan Syariah
 di
 Kementerian Agama Republik Indonesia

Assalamu 'alaikum H. H.

Teriring doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. *Amin*.

Dalam rangka pendirian *Taman Integritas* di desa Carenang, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang, kami Kelompok KKN Waradana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mohon kiranya dapat berkenan memberikan bantuan berupa buku-buku pengetahuan dan keagamaan Islam, yang akan digunakan sebagai media pembelajaran serta praktik lapangan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum H. H.

Bekasi, 07 Juli 2023

Ketua Kelompok KKN WARADANA III

Tazkir Harun Al Rasvid Latini

NIM. 1120048000135

Lampiran 1

List Pengajuan Buku

No	Judul Buku	Jumlah
1.	Pedoman Perputakaan Masjid	10 Eks
2.	Toleransi Keragaman, Keimanan dan Keberagaman	3
3.	Moderasi Beragama Perspektif Rimas Islam	3
4.	Smart Method Bilik Qadim	4
5.	Moderasi Beragama (Lukman Hakim S)	3
6.	Modul Literasi Zakat	3
7.	Modul Literasi Wakaf	3
8.	Tanya Jawab Segitiga Wakaf	3
9.	Tanya Jawab Segitiga Layanan KUA	4
10.	Fondasi Keluarga Sakinah	4

Lembar ketiga

02.003 Lembar pertama

Nomor : 02.006/WRDN/VIII/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Kunjungan ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang

Tangerang, 1 Agustus 2023

Assalamu 'alaikum W. P.2.

Dengan hormat, teriring doa dan semoga gerak Langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT.

Bersama dengan surat ini, KKN WARADANA 111 memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk melaksanakan kegiatan yang mengikutsertakan Peserta Didik dalam kegiatan "Educational Outing Class" dengan tujuan, mendekatkan siswa/i kepada perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat, dan meningkatkan budaya gemar baca sejak dini. Maka kami bermaksud mengadakan kunjungan ke Perpustakaan Daerah Kab. Tangerang, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 08 Agustus 2023
Waktu : Pukul 09.00 s.d Selesai

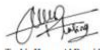
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. P.2.

Tangerang, 1 Agustus 2023

Ketua KKN

Sekretaris




Tarkir Harun Al Rasyid Latief
NIM. 11200480000135

Annisa Tiara Sahabita
NIM. 11200480000090

Nomor : 02.006/WRDN/VIII/2023
 Lampiran : 1
 Hal : Surat Permohonan Pengijuan SK Pengurus Saung Haca Desa Carenang

Tangerang, 15 Agustus 2023

Yang Terhormat,
Kepala Desa Carenang
di Tempat

Assalamu 'alaikum W. P.2.

Dengan hormat, teriring doa dan semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT.

Sehubungan dengan terlaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok KKN Waradana 111, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan demi pelaksanaan program literasi yang diadakannya Saung Baca, maka dipandang perlu untuk mendapatkan Surat Keperluan (SK) dari desa setempat bagi komposisi kepengurusan saung baca sebagaimana terlampir.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. P.2.

Hormat Kami,

Ketua KKN

Sekretaris KKN

Tarkir Harun Al Rasyid Latief
NIM. 11200480000135

Annisa Tiara Sahabita
NIM. 11200480000090

Lembar kedua

03.001

Lampiran

STRUKTUR KEPENGURUSAN SAUNG BACA CARENANG CERIA

Penanggung Jawab : Sainan

Ketua : Sulistiawati
 Sekretaris : Rosita
 Bendahara : Ika Novita Sari
 Media dan Humas : Siti Nuruliyah Sety Agustini
 Advokasi dan kaderisasi : Rama Kurnia Dewi, Nur Kholilah
 Anggota : Risma, Murni

Nama Saung Baca : Saung Haca Carenang Ceria
 Lokasi Saung Baca : Kp. Nyontop Girang, RW 06, Desa Carenang

Daftar Inventaris Saung Baca

No	Nama Barang	Jumlah	Sumber
1	Lemari buku	1 buah	Anggaran KKN Waradana
2	Buku	45 buku	Donasi KKN
3	Hamper Saung Haca	1 Buah	Anggaran KKN Waradana

04.001

Nomor : 03.001/WRDN/VIII/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Narasumber Kegiatan Kesehatan Reproduksi dan Guru Sahabat Perempuan Cisoka

Bekasi, 21 Juli 2023

Yang Terhormat,
Kejaka Desa Kasehara
di Tempat

Assalamu 'alaikum W. P.2.

Dirazas ini kami sampaikan permohonan kepada narasumber dan penunjang bantuan pada kegiatan "Kampanye Reproduksi" pada hari Jumat, 28 Juli 2023 dan "Guru Sahab" pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023, guna memperoleh wawasan mengenai desa Carenang berupa kesehatan reproduksi, pencegahan penyakit tidak menular serta masalah kesehatan yang berkaitan penyakit tidak menular dan lainnya.

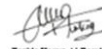
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. P.2.

Bekasi, 21 Juli 2023

Ketua KKN

Sekretaris




Tarkir Harun Al Rasyid Latief
NIM. 11200480000135

Annisa Tiara Sahabita
NIM. 11200480000090

Contact Person:
 Daffa Nughsiyona (089637762012)

421.2/095

Nomor : 04.001/KKN.WRDN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : 1
Tangerang, 06 Agustus 2023

Yang Terhormat,
Kepala Tata Usaha Kecamatan Cisoka
di
Tempat

Assalamu 'alaikum W. B.

Teriring doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. Amin.

Dalam rangka diadanya kegiatan Gerakan Literasi MUDA (Mulai dari Desa), KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kecamatan Cisoka dengan tema "Zaman Masyarakat Literasi, dengan Gerakan Literasi Mulai dari Desa", yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, 20 Agustus 2023
Waktu : Pukul 08.30 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kecamatan Cisoka

Maka kami selaku panitia secara berkeseluruhan meminta ijin untuk diperkerjakan meminjam Ruang Aula Kecamatan Cisoka untuk tempat pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. B.

Tangerang, 06 Agustus 2023

Ketua Pelaksana

Uti Nur Kholah

NIM: 11200220000142



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI CARENANG I

Kampung Nyompek Tengah RT/RW. 016/005 Desa Carenang
Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
15730



Nomor : 421.2/095.SDN.CRNGI/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : 1
Tangerang, 01 Agustus 2023

Permohonan Kunjungan ke Perpustakaan Daerah
Kabupaten Tangerang

Assalamu 'alaikum W. B.

Dengan hormat, teriring doa semoga gerak langkah kita selalu berada dalam naungan rahmat dan ridho Allah SWT. Amin.

Berama dengan surat ini, SDN Carenang 01 memohon ijin kepada Bapak / Ibu untuk melaksanakan kegiatan yang mengistisarkan Peserta Didik dalam kegiatan "Educational Outing Class" dengan tujuan, mendakikan siswa/i kepada perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat, dan meningkatkan budaya gemar baca sejak dini. Maka kami berkeseluruhan mengajukan kunjungan ke Perpustakaan Daerah Kab. Tangerang, yang seyogyalah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 08 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Jumlah Peserta : 20 orang Siswa, 2 Pendamping

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. B.

Mengetahui,




Tangerang, 01 Agustus 2023
Ketua KKN Waridatu 111

Yusek Haran Al-Rasyid Latief
NIM. 11200480000135

b. Surat Masuk

PANITIA PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN RI KE-78TH
WARGA MASYARAKAT DESA CARENANG
KECAMATAN CISOKA KABUPATEN TANGERANG - BANTEN
Alamat : Jln. Raya Carenang – Jayanti Kp. Nyompok Pasir RT.016/005

 **TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU**

Nomor : 01/PHBN-Ds.Crng/VIII/2023
Lampiran : 1 Berkas
Hal : UNDANGAN


Kepada:
Yth, Mahasiswa/i KKN-UIN
(Perwakilan)
di -
T e m p a t

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan diadakannya Acara Peringatan Hari Besar Nasional HUT Kemerdekaan RI Ke-78th di lingkungan Halaman Kantor Desa Carenang, maka dengan ini kami selaku Panitia PHBN Desa Carenang bermaksud akan mengadakan musyawarah Rencana Kerja pada :

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Waktu : 17.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Carenang
Acara : Musyawarah Rencana Pelaksanaan Kegiatan PHBN HUT Kemerdekaan RI Ke-78th

Untuk itu dimohon kepada para undangan dapat hadir tepat waktu, dan berpartisipasi dalam memeriahkan acara dimaksud.

Demikian undangan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tangerang, 14 Agustus 2023
Ketua Panitia,
HUT Kemerdekaan RI Ke-78th

REZA IRFAN TAUFIK, S.T

Tembusan :
1. Yth, Bpk. Kepala Desa Carenang;
2. Arsip.

B. Sertifikat



SERTIFIKAT
Diberikan Kepada
GINTA DWIHARYANI, A.Md. Keb
Atas Partisipasinya Sebagai
NARASUMBER
Dalam Acara
PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
Kenali, Cintailah dan Rawat Organ Reproduksi
Sabtu, 29 Juli 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

RAHMAWATI, S.E., M.M., Ph.D
NIP. 19770814 200604 2 003

Ketua

TAZKIR HARUN
NIM. 11200480000135

Logos: UIN, WW



SERTIFIKAT
06.011/WRDN/VIII/2023
Terima Kasih kepada

Atas Partisipasinya sebagai
Peserta
dalam Acara
**Penyuluhan Santri Anti Narkoba & UIN
EXPO**
"Minlenial Cerdas Hindari Narkoba, Santri Pelopor Bangsa"
Selasa, 22 Agustus 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

RAHMAWATI, S.E., M.M., Ph.D
NIP. 19770814 200604 2 003

Ketua KKN

TAZKIR HARUN
NIM. 11200480000135

Logos: UIN, BNN, BM, WW

SERTIFIKAT

06.007/WRDN/VIII/2023

Diberikan kepada

KACANG SANGRAI PAK SUPARMAN

Atas Partisipasinya sebagai

NARASUMBER

dalam Acara

**PENYULUHAN PENGEMBANGAN UMKM
& JAMINAN SERTIFIKASI HALAL**

"Pemberdayaan UMKM untuk Membangun Ekonomi
Desa Carenang yang Sejahtera"

Kamis, 10 Agustus 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

RAHMAWATI, S.E., M.M., Ph.D

NIP. 19770814 200604 2 003

Ketua KKN

TAZKIR HARUN

NIM. 11200480000135



SERTIFIKAT

06.010/WRDN/VIII/2023

BNN Tangerang

Atas Partisipasinya sebagai

NARASUMBER

dalam Acara

**Penyuluhan Santri Anti Narkoba & UIN
EXPO**

"Minlenial Cerdas Hindari Narkoba, Santri Pelopor Bangsa"

Selasa, 22 Agustus 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

RAHMAWATI, S.E., M.M., Ph.D

NIP. 19770814 200604 2 003

Ketua KKN

TAZKIR HARUN

NIM. 11200480000135



C. Flyer

Penyuluhan
KESEHATAN REPRODUKSI

Tema: Kenali, Cintai dan Rawat Organ Reproduksi

Sabtu
29 Juli 2023

Will start from
09.00 - Selesai

Aula
Kantor Desa Carenang

Contact Person
089637762012
Daffa

Penyuluhan
UMKM DAN SERTIFIKASI HALAL

Pemberdayaan UMKM untuk Membangun
Ekonomi Desa Carenang yang Sejahtera

Rahmawati, S.E., M.M.,
Ph.D.
Dosen Akuntansi UIN Jakarta

Indah Ruqoyah K
Satgas Halal Kab. Tangerang

Special Talk Show

Kamis
10 Agustus 2023

09.00 WIB - Selesai

Aula
Kantor Desa Carenang

081511255145 (Yoshi)
@wardana_111



GERAI SEHAT

Cegah Penyakit tidak Menular dengan CERDIK

Dokter



Instruktur Senam



PTM (Penyakit Tidak Menular)

Edukasi Pencegahan dan Pengendalian PTM

Screening PTM (Cek gula darah, tensi darah, dll)

Cegah Stunting

Pengukuran status gizi bayi/balita (pengukuran BB, TB, dan lingkar kepala)

Senam Sehat

Pemeriksaan Kesehatan dan Senam Sehat

GRATIS

Persyaratan

Fotocopy:

- KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- KK (Kartu Keluarga)

Sabtu
12 Agustus 2023

Waktu
09.00 - Selesai

SD Negeri
Carenang 01

Contact Person
0857-1191-9402 / Zahra



Dirgahayu Republik

INDONESIA

Perayaan HUT RI Ke-78 Desa Carenang



Sabtu
19 Agustus 2023



09.00 - Selesai



Lapangan Depan
Kantor Desa
Carenang

Spesial

KARNAVAL SEPEDA HIAS



LOMBA ANAK ANAK

- Adzan
- Balap Karung
- Makan Kerupuk
- Kelereng
- Masukin sedotan pada botol
- Makan Blakuit
- Memasukan Kawat
- Estafet Gelas Balon
- Estafet Karet

LOMBA UMUM

- Kasidah
- Taring Tumbang
- Jaget Bola
- Sepak Bola Daster
- Estafet Tepung
- Estafet Balon
- Estafet Sarung
- Lomba Vally Bola Air
- Panjat Pinang

 waradana_11  waradana_11


 Special Present KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023
 Kelompok KKN WARADANA 111 dan KKN KKN SHANKARA
 ABHIMANA 112

Gerakan Literasi Muda (Mulai dari Desa)



Enjat Sudrajat S.I.P

TEMA

"Bangun Masyarakat Literat, dengan Gerakan Literasi Mulai dari Desa"

 Minggu,
 20 Agustus 2023

 Aula Kecamatan
 Cisoka

 08.30 WIB s.d
 selesai

RANGKAIAN KEGIATAN

- Seminar Literasi
- Pelatihan Pengelolaan Saung Baca
- Pengesahan dan Launching Saung Baca



PENUTUPAN KULIAH KERJA NYATA



Waradana Pamit

 Kamis,
 24 Agustus 2023

 09.00 – 12.00 WIB

 Aula,
 Kantor Desa Carenang

 waradana_111
  waradana_111

“Teman-teman kelompok III Waradana yang sudah bersama-sama menyelesaikan kegiatan KKN selama satu bulan. Debatnya, perbedaan pendapatnya, candaannya, dan keseruannya selama satu bulan akan sangat dikenang. Semua sudah kita lewati melalui berbagai macam rintangan.”

Annisa Zahra Agustami

B. Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan



Opening dan Ramah Tamah



Kerja Bakti di Masjid



Mengaji Malam Jumat



Persiapan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi



Penyuluhan Kesehatan Reproduksi



Kerja Bakti di Lapangan Kantor Desa Carenang



Zoom Bersama DPL & Membajak Sawah



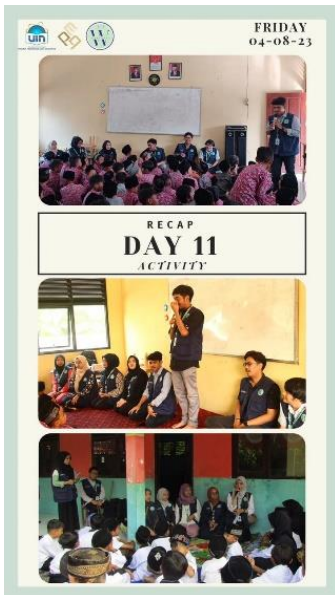
Mengajar di TPQ



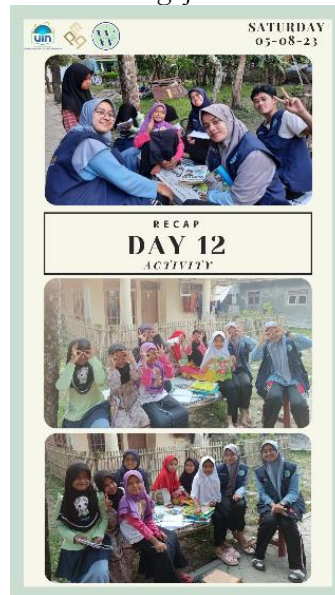
Melakukan Koordinasi



Mengajar SD



Mengajar SD



Kegiatan Literasi



Jalan Sehat



Mengajar SD



Educational Outing Class



Persiapan Penyuluhan UMKM & Sertifikasi Halal



Penyuluhan UMKM & Sertifikasi Halal



Persiapan Gerai Sehat



Gerai Sehat



Senam Sehat



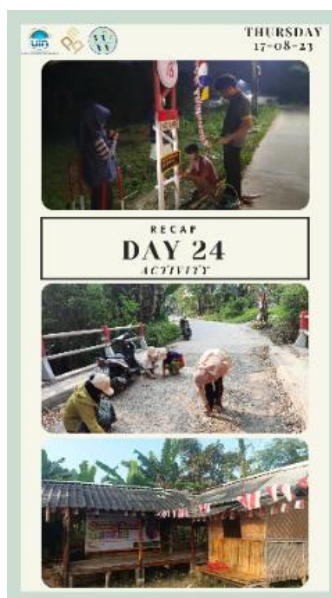
Rapat Persiapan 17an



Pembuatan Gapura 17an



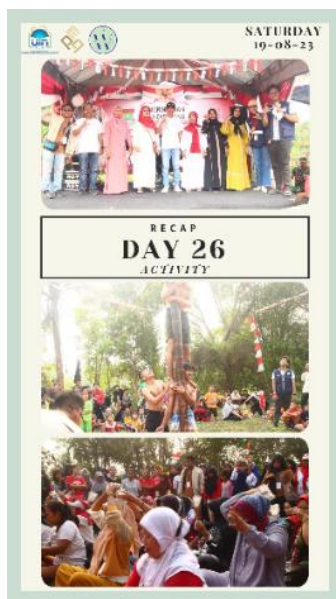
Mengajar Pramuka & Pembuatan Gapura



Pemasangan Gapura



Lomba Adzan



Lomba 17 Agustus



Gerakan Literasi Muda



Perpisahan di SDI La Tahzan & TPQ Ust Nanung



Penyuluhan Anti Narkoba & Peresmian Saung Baca



Perpisahan di SDN 01 Carenanag